



#SemarangBersatu
SEMARANG SEMAKIN
HEBAT!

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA SEMARANG
TAHUN 2025 - 2029

ayo wisata ke

Semarang

Jelajahi Kota Semarang #KoncoDolan



@disbudparkotasemarang



<http://portal.wisata.semarang.go.id>



@disbudparkotasemarang



disbudparkotasemarang

KATA PENGANTAR

Segenap puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas bimbingan dan hidayah-Nya sehingga dokumen "Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029" ini dapat diselesaikan sebagai pedoman dan acuan bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam menyusun dan melaksanakan program, kegiatan, dan sub kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sampai tahun 2029 mendatang.

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang disusun sebagai amanat Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029. Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029 juga berpedoman pada Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 8 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029, serta memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah untuk jangka waktu lima tahun yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, kegiatan, dan subkegiatan yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan dan pariwisata. Dokumen ini disusun untuk mewujudkan pembangunan kebudayaan yang berkelanjutan, pelestarian nilai-nilai budaya, peningkatan kualitas ekosistem seni dan budaya, serta pengembangan sektor pariwisata yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan guna mendukung terwujudnya Kota Semarang sebagai kota yang semakin hebat.

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029 ini selanjutnya menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, penyusunan dokumen penganggaran, pelaksanaan program dan kegiatan, serta sebagai dasar dalam pengukuran dan evaluasi kinerja perangkat daerah selama periode Tahun 2025-2029.

Dokumen Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029 diharapkan dapat memperkuat strategi Pembangunan kebudayaan dan pariwisata yang lebih terarah, terpadu, dan terukur dengan partisipasi *stakeholder* dalam membangun kebudayaan dan pariwisata di Kota Semarang. Pembangunan kebudayaan dan Pariwisata diharapkan memberikan kontribusi dan peran strategis melalui transformasi Pembangunan ekonomi pada lima tahun ke depan.

Akhir kata, kami berharap Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029 ini dapat diimplementasikan secara konsisten, efektif, dan akuntabel oleh seluruh jajaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang serta menjadi pedoman dalam mewujudkan sasaran pembangunan daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Semarang, 29 Agustus 2025

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Semarang



R Wing Wiyarso Poespojoedho, S.sos, M.Si
Pembina Utama Muda/IVc
NIP. 196705121996031002

BAB I PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada suatu lingkungan wilayah atau daerah dalam jangka waktu tertentu. Perencanaan pembangunan ini kemudian dituangkan dalam dokumen perencanaan, baik untuk jangka panjang (dua puluh tahun), jangka menengah (lima tahun), maupun jangka pendek (tahunan).

Kota Semarang sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah memiliki daya tarik sejarah, wisata dan budaya yang melimpah. Apabila dikelola dengan baik, daya tarik ini akan memberikan dampak positif bagi Kota Semarang. Kedatangan wisatawan ke Kota Semarang akan meningkatkan pendapatan daerah. Oleh karena itu, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang selaku perangkat daerah yang bertanggung jawab membantu Wali Kota Semarang dalam urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata diwajibkan menyusun rencana strategis guna meningkatkan capaian kinerja urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata.

1.1 Latar Belakang

Perencanaan merupakan proses awal yang dilakukan agar dapat memperoleh hasil yang maksimal. Begitu pula pembangunan daerah, setiap pemerintah daerah diwajibkan membuat dokumen perencanaan baik jangka panjang, jangka menengah maupun tahunan. Perencanaan dilakukan agar pemerintah daerah dapat mengetahui kinerja pembangunan dan layanan masyarakat masa lalu sehingga dapat diantisipasi dimasa depan. Sesuai amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 mengenai penyusunan Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyatakan bahwa setiap Perangkat Daerah harus menyusun Rencana Strategis.

Perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah dalam rangka pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang saat ini dijadikan sebagai salah satu instrumen pertanggungjawaban. Perencanaan ini merupakan pengintegrasian antara keahlian sumber daya manusia dengan berbagai sumber daya lainnya yang dimiliki organisasi sehingga diharapkan mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Berlakunya Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang wajib menyusun dokumen Rencana Strategis yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029, atas dasar tersebut maka Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029 diharapkan dapat mengintegrasikan antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya alam khususnya urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata, agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan

strategis dengan tetap berada dalam tatanan sistem administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Kebudayaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan cipta, rasa, karsa dan hasil karya masyarakat, sedangkan pemajuan kebudayaan yaitu upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan kebudayaan. Pemajuan Kebudayaan Nasional Indonesia dilaksanakan berlandaskan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika. Asas Pemajuan Kebudayaan Nasional Indonesia adalah toleransi, keberagaman, kelokalan, lintas wilayah, partisipatif, manfaat, keberlanjutan, kebebasan berekspresi, keterpaduan, kesederajatan dan gotong royong. Adapun tujuannya adalah untuk mengembangkan nilai-nilai luhur budaya bangsa, memperkaya keberagaman budaya, memperteguh jati diri bangsa, memperteguh persatuan dan kesatuan bangsa, mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan citra bangsa, mewujudkan masyarakat madani, meningkatkan kesejahteraan rakyat, melestarikan warisan budaya bangsa dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia sehingga kebudayaan menjadi haluan pembangunan nasional.

Kota Semarang memiliki potensi seni dan budaya yang berlatar belakang dari 4 (empat) pilar seni budaya yang membentuk peradaban seni dan budaya Kota Semarang yaitu Jawa, Cina, Arab dan Belanda yang apabila dikelola dan dikembangkan dengan terarah dapat menjadi daya tarik wisata yang mampu meningkatkan kunjungan wisata baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara sekaligus mampu menjadikan Kota Semarang menjadi salah satu destinasi wisata nasional, regional asia bahkan internasional, salah satunya banyaknya kapal *cruise* yang bersandar di pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Selain itu, Kota Semarang juga menjadi bagian penting dalam sejarah Jalur Sutra Maritim karena letaknya yang strategis di pesisir utara Pulau Jawa. Pada masa lalu, pelabuhan Kota Semarang menjadi salah satu titik persinggahan kapal-kapal dagang dari Tiongkok, India, Arab dan Eropa yang membawa komoditas seperti rempah-rempah, keramik dan kain sutra.

Budaya dan pariwisata memainkan peran strategis dalam mendorong kemajuan Kota Semarang sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan identitas regional. Keberagaman warisan budaya seperti kawasan Kota Lama, tradisi dugderan, hingga pertunjukan Wayang Orang Ngesti Pandawa menjadi daya tarik khas yang membedakan Semarang dari kota-kota lain. Melalui pelestarian dan pemanfaatan kekayaan budaya tersebut, Kota Semarang tidak hanya memperkuat jati diri lokal, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru melalui sektor pariwisata yang berbasis kearifan lokal.

Pariwisata yang terintegrasi dengan pengembangan ekonomi kreatif, desa wisata dan pelibatan masyarakat menjadi motor penggerak pertumbuhan inklusif di berbagai wilayah kota. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan serta promosi digital yang agresif telah memperluas pasar dan mendorong investasi di sektor perhotelan, kuliner dan jasa pendukung lainnya. Dengan pendekatan yang berkelanjutan dan partisipatif, budaya dan pariwisata di Kota Semarang berkontribusi nyata dalam meningkatkan pendapatan daerah, membuka lapangan kerja, serta memperkuat daya saing kota di tingkat nasional dan internasional. Kebudayaan dan pariwisata memegang peran penting dalam penguatan citra dan daya saing daerah, sehingga pengambilan kebijakan perlu melihat tujuan yang ingin dicapai melalui perencanaan yang komprehensif.

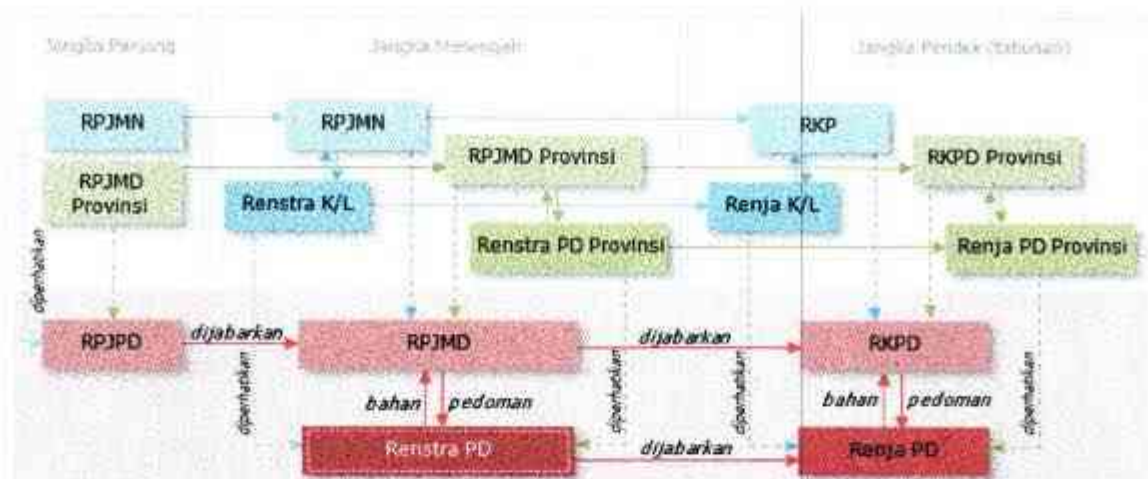
Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) merupakan landasan utama dan pegangan bagi pemerintah pusat dan daerah dalam rangka pelaksanaan pembangunan yang lebih terintegrasi, sinkron dan sinergis, baik antar daerah, antar ruang antar waktu, maupun antar fungsi pemerintahan.

Salah satu konsekuensi ditetapkannya undang-undang tersebut adalah diwajibkan bagi setiap perangkat daerah untuk menyusun rencana kerja sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembangunan, baik untuk jangka menengah (lima tahunan) maupun jangka pendek (tahunan). Untuk perencanaan jangka menengah disusun dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra), sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 Ayat (7), yaitu "Rencana Pembangunan Jangka Menengah Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Strategis, adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun."

Hal ini kembali ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 272 Ayat (1), yang mengamanatkan bahwa "Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategis dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)", yang selanjutnya dijelaskan dalam Pasal (2) yaitu "Rencana Strategis Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap perangkat daerah."

Pada tahun 2025 ini, Pemerintah Kota Semarang menyusun dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029, sebagai tindak lanjut dari pelantikan Dr. Agustina Wilujeng Pramestuti, S.S., M.M dan Ir. H. Iswar Aminuddin, M.T sebagai Wali Kota dan Wakil Wali Kota Semarang Periode Tahun 2025-2029. Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ini kemudian menjadi dasar dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis yang harus disusun oleh Perangkat Daerah di Kota Semarang.

Sehubungan hal tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebagai sebuah perangkat daerah memiliki kewajiban untuk menyusun Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029, dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029. Dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang juga perlu memperhatikan Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia, Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, Rencana Strategis Kementerian Ekonomi Kreatif atau Badan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Selanjutnya, Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029 ini akan menjadi dasar dalam perencanaan tahunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, yaitu dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.



Gambar 1.1
Hubungan antar Dokumen terhadap Rencana Strategis
Perangkat Daerah (PD)

Demi terwujudnya efisiensi dan efektivitas program pendayagunaan aparatur, serta agar mampu eksis dan unggul dalam lingkungan yang berubah sangat cepat dewasa ini, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebagai suatu organisasi terus menerus melakukan perubahan kearah perbaikan. Perubahan tersebut disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, guna meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029 dilakukan berdasarkan pada beberapa peraturan perundangan antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang - Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang - Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 212, Tambahan Lembaran Negara Republik Negara Indonesia Nomor 6414);
5. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6987);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
9. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025- 2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
10. Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2005 dan Nomor 1138/Menkes/PB/VIII/2005 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 07 Tahun 2018 tentang Pembuatan dan Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 459);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2018 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1538);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1541);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);

18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);
19. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023, sebagai Perubahan Pertama terhadap Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 dan ditetapkan pada 23 Juni 2023;
20. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024, yang merupakan Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 dan ditetapkan pada 27 Agustus 2024;
21. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
22. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 900.1-2850 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
23. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024-2044 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 Nomor 8, Tambahan Lembaran Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 Nomor 161);
24. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 40 Tahun 2023 tentang Pariwisata Ramah Muslim dalam Rangka Pengembangan Ekonomi (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 Nomor 40);
25. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2010 tentang Kepariwisata (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2010 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 40);
26. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang Tahun 2011 – 2031 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2011 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 61), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 142);
27. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Semarang Tahun 2015-2025 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2015 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 9);
28. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 12 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 112);

29. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Penyusunan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 114) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Penyusunan Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 140);
30. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pengarusutamaan Gender (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 11);
31. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Kota Layak Anak (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2023 Nomor 1);
32. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 7 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2024 Nomor 7);
33. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 8 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029;
34. Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 111);
35. Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 126 Tahun 2021 tentang Pembentukan Sistem Layanan Dan Rujukan Terpadu Program Penanggulangan Kemiskinan "Semarang Hebat" (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 126);
36. Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 27 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Pengarusutamaan Gender (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2023 Nomor 27);
37. Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 39 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pariwisata Berkualitas (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2024 Nomor 39);
38. Keputusan Wali Kota Semarang Nomor 400.7/619 Tahun 2024 tentang Pembentukan Forum, Tim Pembina dan Tim Teknis Kota Sehat Kota Semarang Masa Bakti Tahun 2024 – 2025.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud penyusunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029 adalah sebagai dasar bagi seluruh *stakeholder* urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata dalam membangun kesepahaman dan komitmen bersama guna mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mulai dari tahun 2025-2029 secara berkesinambungan.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029 adalah :

1. Merumuskan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, kegiatan dan sub kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029;
2. Menjabarkan agenda pembangunan Pemerintah Kota Semarang khususnya urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029;
3. Menjadi acuan dalam penyusunan dan penetapan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) atau Rencana Kerja (Renja) dan Penetapan Kinerja (PK); dan
4. Menjadi acuan evaluasi dan penilaian kinerja atas pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan pembangunan dalam kurun waktu lima tahun.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029 disusun dengan sistematika berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

BAB II Gambaran Pelayanan, Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

Berisi gambaran struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, sumber daya, kinerja pelayanan serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Selain itu juga memuat permasalahan dan isu-isu strategis yang akan dihadapi berdasarkan evaluasi, analisis dan prediksi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi.

BAB III Tujuan, Sasaran Strategi Dan Arah Kebijakan

Berisi tujuan dan sasaran serta strategi dan arah kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029, serta strategi dan arah kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029.

BAB IV Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Berisi program, kegiatan dan sub kegiatan yang disertai indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif serta lokus. Selain itu juga memuat indikator kinerja utama dan indikator kinerja kunci, yang disertai kondisi awal kinerja, dan kondisi akhir kinerja yang berhubungan dengan indikator kinerja daerah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029.

BAB V Penutup

Kesimpulan penting substansial, kaidah pelaksanaan dan pelaksanaan pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan berdasarkan urusan pemerintah daerah.

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA SEMARANG

2. 1 Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

2.1.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, tugas pokok dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang adalah membantu Wali Kota Semarang melaksanakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi sebagai berikut :

- Kedudukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.
- Tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang bertugas membantu Wali Kota dalam menjalankan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.
- Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam menjalankan tugas memiliki fungsi sebagai berikut :
 - 1) Perumusan kebijakan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisataan, Bidang Kebudayaan dan UPTD;
 - 2) Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Wali Kota;
 - 3) Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisataan, Bidang Kebudayaan dan UPTD;
 - 4) Penyelenggaraan manajemen kinerja pegawai dinas;
 - 5) Penyelenggaraan kerja sama Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisataan, Bidang Kebudayaan dan UPTD;
 - 6) Penyelenggaraan kesekretariatan dinas;
 - 7) Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisataan, Bidang Kebudayaan dan UPTD;
 - 8) Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisataan, Bidang Kebudayaan dan UPTD;

- 9) Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan;
- 10) Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

a. Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

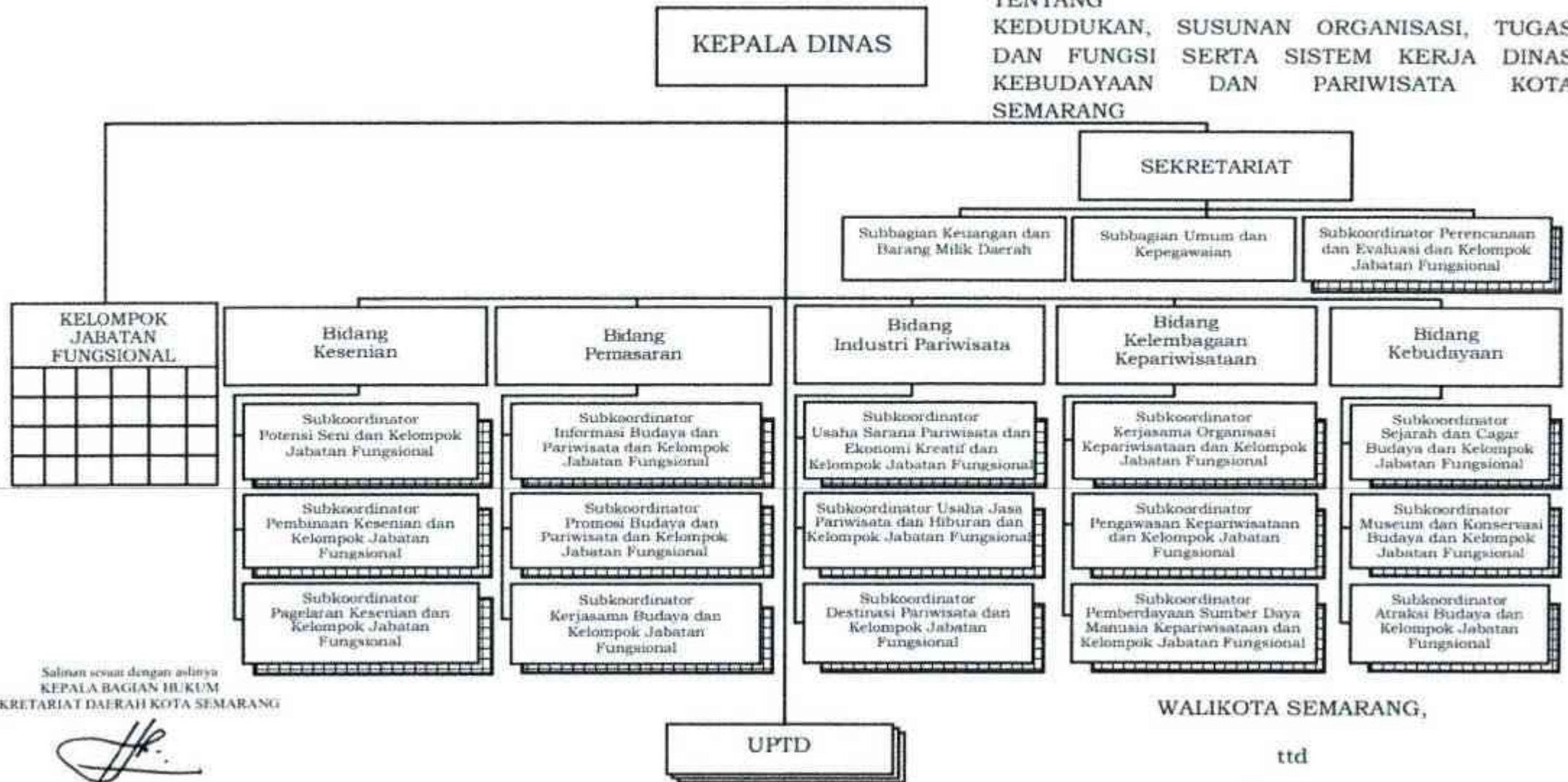
Dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah dilengkapi dengan perangkat organisasi yang secara struktural dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
 - Subbagian Umum dan Kepegawaian
 - Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Bidang Kesenian, terdiri dari :
 - Subkoordinator Potensi Seni dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - Subkoordinator Pembinaan kesenian dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - Subkoordinator Pagelaran Kesenian dan Kelompok Jabatan Fungsional
- d. Bidang Pemasaran, terdiri dari :
 - Subkoordinator Informasi Budaya dan Pariwisata dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - Subkoordinator Promosi Budaya dan Pariwisata dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - Subkoordinator Kerjasama Budaya dan Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Bidang Industri Pariwisata, terdiri dari :
 - Subkoordinator Usaha Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - Subkoordinator Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - Subkoordinator Destinasi Pariwisata dan Kelompok Jabatan Fungsional
- f. Bidang Kelembagaan Kepariwisata, terdiri dari :
 - Subkoordinator Kerjasama Organisasi Kepariwisata dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - Subkoordinator Pengawasan Kepariwisata dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - Subkoordinator Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kepariwisata dan Kelompok Jabatan Fungsional
- g. Bidang Kebudayaan, terdiri dari :
 - Subkoordinator Sejarah dan Cagar Budaya dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - Subkoordinator Museum dan Konservasi Budaya dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - Subkoordinator Atraksi Budaya dan Kelompok Jabatan Fungsional

- h. Unit Pelaksana Teknis Dinas Berdasarkan Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Unit pelaksana teknis Dinas di Kota Semarang antara lain : UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele, UPTD Taman Budaya Raden Saleh, UPTD Kreo dan Agro Wisata, dan UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo.
- i. Kelompok Jabatan Terlampir Untuk lebih lengkapnya, bagan organisasi Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini :

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

TENTANG
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS
DAN FUNGSI SERTA SISTEM KERJA DINAS
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA
SEMARANG



Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH KOTA SEMARANG

Drs. Satrio Inam Postranto, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 196503111986021004

WALIKOTA SEMARANG,

ttd

HENDRAR PRIHADI

b. Uraian Tugas dan Jabatan Struktural Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, uraian tugas jabatan struktural Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang adalah sebagai berikut :

- a) Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang memiliki tugas merumuskan keijakan, rencana strategis, memimpin, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 5.
- b) Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang memiliki tugas merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Kesekretariatan, Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisataan, Bidang Kebudayaan dan UPTD.
- c) Bidang Kesenian
Bidang Kesenian yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang memiliki tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas terkait Potensi Seni, Pembinaan Kesenian dan Pagelaran Kesenian.
- d) Bidang Pemasaran
Bidang Pemasaran dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang memiliki tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi Informasi Budaya dan Pariwisata, Promosi Budaya dan Pariwisata, dan Kerjasama Budaya.
- e) Bidang Industri Pariwisata
Bidang Industri Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang memiliki tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi Usaha Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan, dan Destinasi Pariwisata.
- f) Bidang Kelembagaan Kepariwisataan
Bidang Kelembagaan Kepariwisataan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang memiliki tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi Kerjasama Organisasi Kepariwisataan, Pengawasan Kepariwisataan, dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kepariwisataan.
- g) Bidang Kebudayaan
Bidang Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang memiliki tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas terkait Sejarah dan Cagar Budaya, Museum dan Konservasi Budaya, dan Atraksi Budaya.

2.1.2 Sumber Daya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Sumber daya yang dimiliki Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam menjalankan tugas dan fungsinya mencakup sumber daya manusia, sarana prasarana yang berupa asset dan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD). Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki oleh instansi/badan usaha, karena kinerja para pegawai akan menentukan tingkat kinerja instansi/badan usaha tersebut.

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori yang mencakup Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan tenaga alih daya serta tenaga kontrak yang mendukung pelaksanaan penyelenggaraan pelayanan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Adapun Aparatur Sipil Negara Tahun 2025 sebanyak 70 orang, Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) sebanyak 26 orang, tenaga kontrak 178 orang dengan jumlah total sebanyak 274 orang data ini per 31 Agustus 2025. Adapun jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
Tahun 2025
(data per 31 Agustus 2025)

No	Tingkat Pendidikan	PNS		Jumlah
		L	P	
1	SD	2	0	2
2	SMP Sederajat	1	0	1
3	SMA Sederajat	8	3	11
4	D3	4	2	6
5	S1	14	23	37
6	S2	5	8	13
7	S3	0	0	0
	Total	34	36	70

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2025



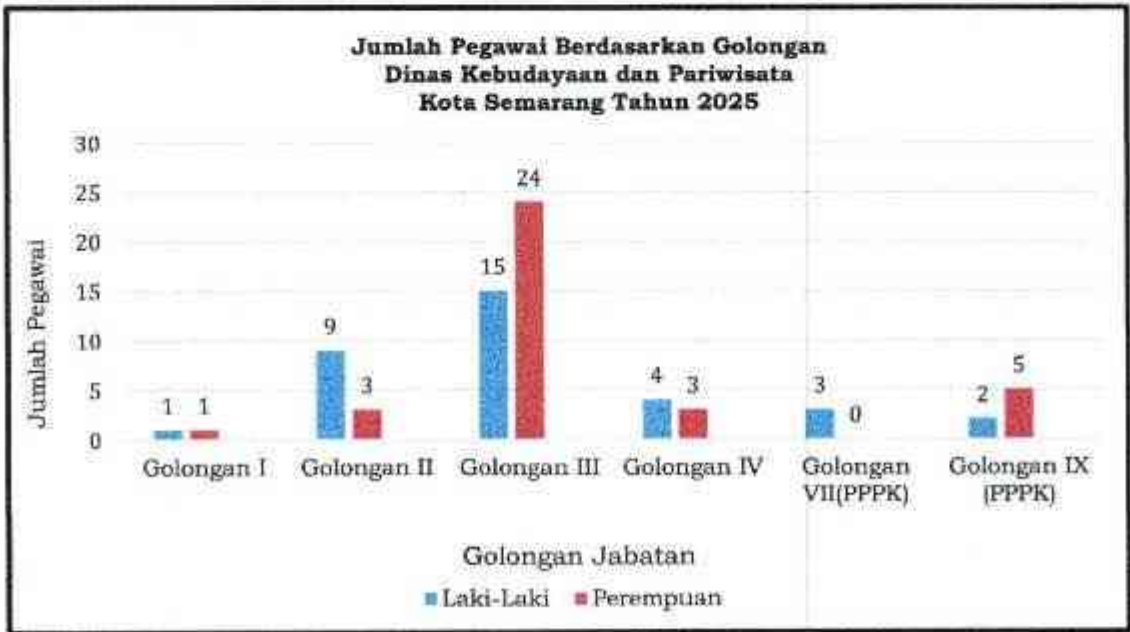
Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2025

Dari Tabel 2.1 dapat diperhatikan jumlah pegawai di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025 sebanyak 70 orang berstatus ASN dengan rincian 53 orang PNS, 7 orang CPNS dan 10 orang PPPK. Data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai berpendidikan S1, yaitu sebanyak 37 orang atau lebih dari separuh total pegawai. Selanjutnya, pegawai dengan pendidikan S2 sebanyak 13 orang, sedangkan lulusan SMA mencapai 11 orang. Adapun lulusan D3 sebanyak 6 orang, lulusan SD sebanyak 2 orang, dan lulusan SMP hanya 1 orang. Sementara belum terdapat pegawai dengan jenjang pendidikan S3. Jika digabungkan, jumlah pegawai dengan pendidikan S1 ke atas (S1, S2 dan S3) mencapai 50 orang, atau sekitar 71,4% dari total pegawai. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar sumber daya manusia di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang memiliki kualifikasi pendidikan yang cukup tinggi. Dari sisi gender, komposisi pegawai relatif seimbang, yaitu 34 orang laki-laki dan 36 orang perempuan, dengan proporsi perempuan sedikit lebih banyak. Keseimbangan ini menjadi potensi yang positif dalam menciptakan dinamika kerja yang lebih inklusif. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan pegawai di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tergolong baik.

Tabel 2.2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
Tahun 2025
(data per 31 Agustus 2025)

No	Golongan	L	P	Jumlah
1	Golongan I	1	1	2
2	Golongan II	9	3	12
3	Golongan III	15	24	39
4	Golongan IV	4	3	7
5	Golongan VII (PPPK)	3	0	3
6	Golongan IX (PPPK)	2	5	7
	Total	34	36	70

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2025



Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2025

Dari Tabel 2.2 dapat diperhatikan jumlah pegawai di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025 sebanyak 70 orang, berdasarkan golongan jumlah terbanyak berada pada Golongan III sebanyak 39 orang, Golongan II sebanyak 12 orang, Golongan IV dan Golongan IX (PPPK) masing-masing sebanyak 7 orang, serta Golongan VII (PPPK) sebanyak 3 orang. Adapun pegawai di Golongan I hanya berjumlah 2 orang. Jika dilihat dari sisi gender, proporsi pegawai relatif seimbang dengan 34 orang laki-laki dan 36 orang perempuan. Pada golongan III terlihat pegawai perempuan lebih dominan dibandingkan laki-laki. Struktur golongan ini menunjukkan bahwa mayoritas pegawai sudah berada pada Golongan III.

b. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang di dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Sarana dan prasarana yang tersedia di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang berasal dari APBD maupun APBN dijabarkan pada Tabel 2.3 sebagai berikut :

Tabel 2.3
Aset Tanah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Luas (M²)	Tahun Pengadaan	Letak/ Alamat	Status Tanah			Penggunaan	Asal usul	Harga	Keterangan
					Hak	Sertifikat					
						Tanggal	Nomor				
1	Tanah Bangunan Balai Sidang/Pertemuan	89983	2010	Jl. Sriwijaya No. 29. Kelurahan Tegalsari. Kecamatan Candisari	Hak Pakai			UPTD TBRS	Pembelian	96.440.384.437	
2	Tanah Lapangan Taman lainnya	29911	2009	Jl. Sriwijaya No 29 Candisari, Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Candisari	Hak Pakai			UPTD TBRS ex. Wonderia	Pembelian	48.019.515.563	
3	Tanah Lapangan Taman lainnya	26059	2011	Jl. Dusun Talun Kacang RT/RW : 05/III Kelurahan Kandri Kecamatan Gunung Pati	Hak Pakai			UPTD Goa Kreo	Pembelian	2.129.000.000	
4	Tanah Lapangan Taman lainnya	4586	2010	Jl.Purwosari Raya Agro Tuk Dandang Sodong. Kelurahan Purwosari. Kecamatan Mijen	Hak Pakai			Agro Wisata Sodong	Pembelian	399.000.000	
5	Tanah Lapangan Taman lainnya	22173	2010	Jl.Walisongo KM.9. Kelurahan Tambakaji.	Hak Pakai			UPTD Taman Lele	Pembelian	12.204.100.000	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Luas (M ²)	Tahun Pengadaan	Letak/ Alamat	Status Tanah		Penggunaan	Asal usul	Harga	Keterangan
					Hak	Sertifikat				
						Tanggal	Nomor			
				Kecamatan Ngaliyan						
6	Tanah Untuk Bangunan Rumah Adat	1196	2015	Jalan Taman Sri gunting No.3, Kelurahan Tanjungmas. Kecamatan Semarang Utara	Hak Pakai			Gedung Oudetrap	Pembelian	7.237.190.542
7	Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama	1600	2010	Jl.Alternatif Cibubur Kav.27 RT 05 RW 09 Harjamukti Cimanggis Depok	Hak Pakai			Bangunan Wisma Semarang	Pembelian	1.504.000.000
8	Tanah Bangunan Kandang Hewan	575000	2010	Jl. Tinjomoyo Barat. Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunungpati	Hak Pakai			UPTD Tinjomoyo	Pembelian	29.188.200.000
9	Tanah Persil Lainnya	526	2021	Jl. Depok No. 37 RT. 006 / RW 002	Hak Pakai			Tanah Wisata Religi	Pembelian	19.990.000.000
				Kembang Sari , Semarang Tengah						

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2025

Tabel 2.4
Gedung dan Bangunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Semarang

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
1	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	B	767	Wisma Semarang, Jl. Alternatif Cibubur Kav.27 RT 05 RW 09 Harjamukti Cimanggis Depok		Milik Pemda	Pembelian	2.042.092.000	
2	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	15000	Jalan Margasatwa Kehurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	2.404.756.123	
3	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	1500	Jl. Raya Mangkang Kel Wonosari Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	363.532.173	
4	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	12	Obyek Wisata Taman Lele revisi Jl. Walisongo KM 10 Kel. Tambakaji Kec. Ngaliyan Kota Semarang		Milik Pemda	Pembelian	63.558.079	
5	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	6.25	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	19.109.680	
6	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	17.64	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	104.024.887	
7	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	21	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	215.994.100	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
8	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	15.5	Jl. Sriwijaya No 29		Milik Pemda	Hibah	18.570.000	
9	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	30	Jl. Sriwijaya No 29		Milik Pemda	Hibah	39.730.000	
10	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	15.5	Jl. Sriwijaya No 9		Milik Pemda	Hibah	18.670.000	
11	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	31	Jl. Sriwijaya No 9		Milik Pemda	Hibah	39.760.000	
12	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	206	Jl. Sriwijaya No 29		Milik Pemda	Hibah	21.300.000	
13	Tugu/Tanda Batas	B	18	Jl. Sriwijaya No 9		Milik Pemda	Hibah	6.210.000	
14	Tugu/Tanda Batas	B	80	Jl. Sriwijaya No 9		Milik Pemda	Hibah	27.840.000	
15	Tugu/Tanda Batas	B	24.07	Jl. Sriwijaya No 29		Milik Pemda	Hibah	2.020.000	
16	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	7826	Jl. Sriwijaya No 29		Milik Pemda	Hibah	176.090.000	
17	Tugu/Tanda Batas	B	208	Jl. Sriwijaya No 29		Milik Pemda	Hibah	5.210.000	
18	Tugu/Tanda Batas	B	2056	Jl. Sriwijaya No 29		Milik Pemda	Hibah	213.820.000	
19	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	9	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	113.140.966	
20	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	125	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	52.863.027	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
21	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	10	Jl Sriwijaya KM 29		Milik Pemda	Pembelian	33.365.491	
22	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	6.75	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	30.296.022	
23	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	32	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	19.000.000	
24	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	12.2	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	6.500.000	
25	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	16	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	13.000.000	
26	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	9	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	60.090.710	
27	Tugu/Tanda Batas	B	441	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	1.013.091.222	
28	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	3	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	20.281.160	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
29	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	3	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	20.907.510	
30	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	24	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	22.568.818	
31	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	416.37	UPTD Taman Lele, Jl. Wallisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	407.382.403	
32	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	112.02	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	191.112.962	
33	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	2	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	14.338.038	
34	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	16	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	53.597.070	
35	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	4.46	UPTD Goa Kreo		Milik Pemda	Pembelian	17.699.279	
36	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	19.5	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	157.250.000	
37	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	6	UPTD TBRS		Milik Pemda	Pembelian	51.510.000	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
38	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	86	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	348.545.000	
39	Tugu/Tanda Batas	B	175	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	270.117.000	
40	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	858	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel. Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	1.249.446.100	
41	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	90	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	765.106.055	
42	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	120	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	287.039.395	
43	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	80	Makam Syafii Mangkang Kel Wonosari Kec Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	195.933.000	
44	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	258	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel. Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	235.194.000	
45	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	125	Soen An Ing Jl. Lebidosari Raya Kel. Kalibanteng Kulon Kec Semarang Barat		Milik Pemda	Pembelian	195.941.000	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
46	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	138	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	195.978.000	
47	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	27	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	97.488.000	
48	Tugu/Tanda Batas	B	152	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	197.585.000	
49	Tugu/Tanda Batas	B	97.65	UPTD TBRS		Milik Pemda	Pembelian	186.930.000	
50	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	73.15	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	187.017.512	
51	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Tinjomoyo		Milik Pemda	Pembelian	7.350.000	
52	Bangunan Menara Perambuan	B	30	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	196.584.000	
53	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	108.655.000	
54	Tugu/Tanda Batas	B	20.8	Jl. Sriwijaya 29 (Ex Wonderia)		Milik Pemda	Pembelian	66.136.000	
55	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	51	UPTD Tinjomoyo revisi Jl. Tinjomoyo Barat, Kel. Sukorejo		Milik Pemda	Pembelian	187.098.000	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
				Kec. GunungPati Kota Semarang					
56	Tugu/Tanda Batas	B	12	Wisma Semarang Jl. Alternatif Cibubur Kav 27 RT 05 RW 09 Harjamukti Cimanggis Depok		Milik Pemda	Pembelian	199.320.000	
57	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	100	Museum Kota Lama Kel Purwodinatan Kec Semarang Tengah		Milik Pemda	Pembelian	303.892.819	
58	Tugu/Tanda Batas	B	146.7	Jl. Genuk Krajan		Milik Pemda	Pembelian	253.863.800	
59	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	400	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	243.064.300	
60	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	145	Agro Wisata Sodong, Kel Purwosari Kec Mijen		Milik Pemda	Pembelian	1.879.400.562	
61	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	1394	Agro Wisata Sodong, Kel Purwosari Kec Mijen		Milik Pemda	Pembelian	809.174.706	
62	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	72.6	Agro Wisata Sodong, Kel Purwosari Kec Mijen		Milik Pemda	Pembelian	507.883.693	
63	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	70	Agro Wisata Sodong, Kel Purwosari Kec Mijen		Milik Pemda	Pembelian	171.646.363	
64	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	1054.8	Agro Wisata Sodong, Kel Purwosari Kec Mijen		Milik Pemda	Pembelian	397.679.504	
65	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	59.85	Agro Wisata Sodong, Kel Purwosari		Milik Pemda	Pembelian	554.803.642	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
				Kec Mijen					
66	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	18.6	Agro Wisata Sodong, Kel Purwosari Kec Mijen		Milik Pemda	Pembelian	333.676.023	
67	Tugu/Tanda Batas	B	42	Wisma Semarang Jl. Alternatif Cibubur Kav.27 RT 05 RW 09 Harjamukti Cimanggis Depok		Milik Pemda	Pembelian	242.482.000	
68	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	6	Agro Wisata Sodong		Milik Pemda	Pembelian	20.868.000	
69	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	0	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	79.084.900	
70	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		Depan Semarang Zoo (Batas Kota) Jl. Pantura Semarang- Kendal		Milik Pemda	Pembelian	254.506.000	
71	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		Sendang Kali Pancur Revisi Jl. Candi Penataran 8, Kel. Bambankerep Kec. Ngaliyan Kota Semarang		Milik Pemda	Pembelian	242.960.000	
72	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	1.180.177.808	
73	Tugu/Tanda Batas	B		UPTD TBRS		Milik Pemda	Pembelian	142.450.000	
74	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		Jl. Suari, Kota Lama		Milik Pemda	Pembelian	47.238.500	
75	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		Jl. Sendowo Kota Lama		Milik Pemda	Pembelian	27.032.500	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
76	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		Jl. Suari II Kota Lama		Milik Pemda	Pembelian	28.897.300	
77	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		Agro Wisata Sodong		Milik Pemda	Pembelian	1.168.716.001	
78	Tugu/Tanda Batas	B	19.93	Wisata Religi Depok Jl. Depok Semarang		Milik Pemda	Hibah	79.775.996	
79	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	124.49	Wisata Religi Depok Jl. Depok Semarang		Milik Pemda	Hibah	1.776.596.454	
80	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	103.61	Wisata Religi Depok Jl. Depok Semarang		Milik Pemda	Hibah	1.726.253.281	
81	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	282.42	Wisata Religi Depok Jl. Depok Semarang		Milik Pemda	Hibah	563.111.836	
82	Tugu/Tanda Batas	B	20	Kampung Melayu		Milik Pemda	Hibah	546.105.747	
83	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	354.049.029	
84	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	354.935.052	
85	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	287.453.009	
86	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	1.665.000	
87	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	1.665.000	
88	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	1.665.000	
89	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	1.665.000	
90	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	1.665.000	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
91	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	1.665.000	
92	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	1.665.000	
93	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	1.665.000	
94	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	40.024.503	
95	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	40.024.503	
96	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	40.024.503	
97	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	40.024.503	
98	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	40.024.503	
99	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	40.024.503	
100	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	40.024.503	
101	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	40.024.503	
102	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	40.024.503	
103	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	40.024.503	
104	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	919.42	Kampung Jawi		Milik Pemda	Hibah	108.653.552	
105	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	2	Kampung Jawi		Milik Pemda	Hibah	49.345.360	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
106	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	406.96	Kampung Jawi		Milik Pemda	Hibah	107.617.713	
107	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	12.32	Kampung Jawi		Milik Pemda	Hibah	34.180.522	
108	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	16.8	Kampung Jawi		Milik Pemda	Hibah	60.381.319	
109	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	86.11	Kampung Jawi		Milik Pemda	Hibah	75.234.998	
110	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	12.32	Kampung Jawi		Milik Pemda	Hibah	33.957.100	
111	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	57.28	Kampung Jawi		Milik Pemda	Hibah	31.828.959	
112	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	16.7	Kampung Jawi		Milik Pemda	Hibah	54.126.265	
113	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	43.08	Kampung Jawi		Milik Pemda	Hibah	119.054.727	
114	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	131	Kampung Jawi		Milik Pemda	Hibah	546.269.079	
115	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	113.73	Kampung Jawi		Milik Pemda	Hibah	81.428.071	
116	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	197.34	Kampung Jawi		Milik Pemda	Hibah	115.038.922	
117	Bangunan Menara Perambuan	B	20.25	Kampung Jawi		Milik Pemda	Hibah	210.936.289	
118	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	39.24	Kampung Jawi		Milik Pemda	Hibah	192.655.886	
119	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	47.8	Kampung Jawi		Milik Pemda	Hibah	130.259.859	
120	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	4	Kampung Jawi		Milik Pemda	Hibah	25.640.589	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
121	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	364,38	UPTD Goa Kreo		Milik Pemda	Hibah	189.522.024	
122	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		Agro Wisata Sodong		Milik Pemda	Pembelian	89.910.000	
123	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		Agro Wisata Sodong		Milik Pemda	Pembelian	14.670.067	
124	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		Agro Wisata Sodong		Milik Pemda	Pembelian	184.897.302	
125	Tugu/Tanda Batas	B		Agro Wisata Sodong		Milik Pemda	Pembelian	48.939.281	
126	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		Museum Kota Lama		Milik Pemda	Pembelian	23.273.887.757	
127	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		Jl. Letjend Soeprapto Kawasan Kota Lama		Milik Pemda	Pembelian	35.419.411	
128	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		Jl. Letjend Soeprapto Kawasan Kota Lama		Milik Pemda	Pembelian	16.758.926	
129	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	197.358.000	
130	Tugu/Tanda Batas	B		Agro Wisata Sodong		Milik Pemda	Pembelian	86.537.860	
131	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	3820	UPTD TBRS Jl. Sriwijaya No.29		Milik Pemda	Pembelian	23.016.973.123	
132	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Tinjomoyo		Milik Pemda	Pembelian	48.190.436	
133	Tugu/Tanda Batas	B		Pantai Tirang		Milik Pemda	Pembelian	10.730.493	
134	Tugu/Tanda Batas	B		Pantai Tirang		Milik Pemda	Pembelian	10.730.493	
135	Tugu/Tanda Batas	B		Tugu		Milik Pemda	Pembelian	10.730.493	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
136	Tugu/Tanda Batas	B		Pantai Tirang		Milik Pemda	Pembelian	155.080.030	
137	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		Agro Wisata Sodong		Milik Pemda	Pembelian	21.746.914	
138	Tugu/Tanda Batas	B		Agro Wisata Sodong		Milik Pemda	Pembelian	31.500.701	
139	Tugu/Tanda Batas	B		Agro Wisata Sodong		Milik Pemda	Pembelian	73.677.842	
140	Tugu/Tanda Batas	B		Agro Wisata Sodong		Milik Pemda	Pembelian	12.987.023	
141	Tugu/Tanda Batas	B		UPTD TBRS		Milik Pemda	Pembelian	196.275.000	
142	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		Agro Wisata Sodong		Milik Pemda	Pembelian	130.141.918	
143	Tugu/Tanda Batas	B		Agro Wisata Sodong		Milik Pemda	Pembelian	67.737.082	
144	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Goa Kreo		Milik Pemda	Pembelian	35.500.000	
145	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD Taman Lele		Milik Pemda	Pembelian	119.626.816	
146	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD TBRS		Milik Pemda	Pembelian	385.412.030	
147	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD TBRS		Milik Pemda	Pembelian	196.649.234	
148	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD TBRS		Milik Pemda	Pembelian	147.519.737	
149	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		UPTD TBRS		Milik Pemda	Pembelian	1.483.455.176	
150	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		Kampung Melayu		Milik Pemda	Pembelian	10.074.212	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
151	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B		Kampung Melayu		Milik Pemda	Pembelian	10.074.212	
152	Tugu/Tanda Batas	B		Jalan Tugurejo		Milik Pemda	Pembelian	10.730.493	
153	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	456	Tinjomoyo		Milik Pemda	Pembelian	52.045.000	
154	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	50	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	146.067.956	
155	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	400	Jl. Wilis 2 (daerah taman wilis) Kel Tegalsari Kec Candisari		Milik Pemda	Pembelian	96.310.000	
156	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	22.5	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	63.272.168	
157	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	1	Jl. Dusun Talun Kacang RT/RW : 05/III Kelurahan Kandri Kecamatan Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	95.019.120	
158	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	1	Jl. Dusun Talun Kacang RT/RW : 05/III Kelurahan Kandri Kecamatan Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	43.824.076	
159	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	1	Jl. Dusun Talun Kacang RT/RW : 05/III Kelurahan Kandri Kecamatan Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	22.204.449	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
160	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	1	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	79.558.645	
161	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	22.5	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	103.149.862	
162	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	528	Jl. Sriwijaya No. 29		Milik Pemda	Pembelian	299.871.000	
163	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	280	Jl. Sriwijaya No. 29 Kel. Tegalsari Kec. Candisari		Milik Pemda	Pembelian	244.266.772	
164	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	20	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	52.997.595	
165	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	7.84	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	15.238.181	
166	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	117	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	25.665.797	
167	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	48	Jl. Sriwijaya No. 29		Milik Pemda	Pembelian	98.959.000	
168	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	20	Jl. Sriwijaya No. 29 Kel. Tegalsari Kec. Candisari		Milik Pemda	Pembelian	30.125.000	
169	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	225	Jl. Sriwijaya No. 29		Milik Pemda	Pembelian	114.649.937	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
170	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	20	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	15.000.000	
171	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	68	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	6.814.000	
172	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	2180	Jl. Sriwijaya No. 29		Milik Pemda	Pembelian	1.176.851.046	
173	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	1225	Jl. Sriwijaya No. 29		Milik Pemda	Pembelian	149.906.000	
174	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	216	Jl. Sriwijaya No. 29		Milik Pemda	Pembelian	89.000.000	
175	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	300	Jl. Sriwijaya No. 29		Milik Pemda	Pembelian	78.066.789	
176	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	11.6	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	10.000.000	
177	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	22.5	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	6.000.000	
178	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	600	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	18.500.000	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
179	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	225	Jl. Sriwijaya No. 29		Milik Pemda	Pembelian	7.000.000	
180	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	943.2	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	24.000.000	
181	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	1369	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	68.177.898	
182	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	45	UPTD Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang		Milik Pemda	Pembelian	296.148.897	
183	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	18	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	15.000.000	
184	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	10	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	2.000.000	
185	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	100	Jl. Sriwijaya No. 29		Milik Pemda	Pembelian	1.000.000	
186	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	1224	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	48.960.000	
187	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	127.69	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo		Milik Pemda	Pembelian	149.216.109	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
				Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati					
188	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	6	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	12.157.053	
189	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	45	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	205.144.000	
190	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	25	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	5.000.000	
191	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	21	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	6.000.000	
192	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	21	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	7.500.000	
193	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	21	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	5.000.000	
194	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	32	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	6.000.000	
195	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	59	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	15.000.000	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
196	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	16	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	5.000.000	
197	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	16	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	5.000.000	
198	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	20	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	25.000.000	
199	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	50	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	5.000.000	
200	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	75	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	8.691.000	
201	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	32	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	61.724.000	
202	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	90	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	23.133.000	
203	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	40	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	13.500.000	
204	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	276	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	524.208.243	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
205	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	100	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	20.770.000	
206	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	50	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	16.736.000	
207	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	4	Jl. Sriwijaya No. 29 Kel. Tegalsari Kec. Candisari		Milik Pemda	Pembelian	49.489.000	
208	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	1650	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	350.000.000	
209	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	20	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	50.000.000	
210	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	115	Agro Wisata Sodong, Kelurahan Purwosari Kecamatan Mijen		Milik Pemda	Pembelian	101.398.389	
211	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	260	Agro Wisata Sodong, Kelurahan Purwosari Kecamatan Mijen		Milik Pemda	Pembelian	477.512.984	
212	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	125	Jl. Sriwijaya No. 29		Milik Pemda	Pembelian	164.148.000	
213	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	32	Jl. Dusun Talun Kacang RT/RW : 05/III Kelurahan Kandri Kecamatan Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	34.300.000	
214	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	1	TBRS		Milik Pemda	Pembelian	201.395.309	

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga	Keterangan
215	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	73.63	UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo Jl. Tinjomoyo Barat Kel. Sukorejo Kec. Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	165.935.113	
216	Bangunan Gedung Tempat Kerja	B	1	UPTD Taman Lele Jl. Walisongo KM 9 Kel Tambakaji Kec. Ngaliyan		Milik Pemda	Pembelian	173.311.112	
217	Bangunan Menara Perambuan	B	9.4	Agro Wisata Sodong, Kelurahan Purwosari Kecamatan Mijen		Milik Pemda	Pembelian	256.186.241	
218	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	B	1	UPTD Goa Kreo Jl. Raya Goa Kreo Kel Kandri Kec Gunung Pati		Milik Pemda	Pembelian	122.035.859	
219	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	B	1420	Jl. Taman Srigunting		Milik Pemda	Pembelian	11.988.762.156	

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2025

2.1.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Pada bagian ini disajikan capaian kinerja dan anggaran yang telah direalisasikan dalam mencapai kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

a. Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Tingkat capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang berdasarkan bidang urusan terbagi menjadi 2 (dua) capaian kinerja yakni urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata yang disajikan pada Tabel 2.5 sebagai berikut :

Tabel 2.5
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
Kota Semarang Tahun 2021-2026

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target IKK	Target Indikator Lainnya (SDG's)	Target Rencana Strategis Perangkat Daerah pada Tahun ke-					Realisasi Capaian pada Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					I (2020)	II (2021)	III (2022)	IV (2023)	V (2024)	I (2020)	II (2021)	III (2022)	IV (2023)	V (2024)	I (2020)	II (2021)	III (2022)	IV (2023)	V (2024)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
TUJUAN/SASARAN																			
1	Tujuan 1 : Meningkatnya Pelestarian budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal																		
	Indikator Tujuan 1 : Meningkatnya Kearifan Budaya Lokal	%			59,90	41,44	49,95	55,17	61,05	90,58	50,57	62,41	71,94	86,10	151,22	122,03	124,94	130,40	141,03
	Indikator Tujuan 2 : Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang	nilai			84,53	84,53	84,55	84,60	84,65	84,61	84,61	76,20	76,95	80,10	100,09	100,09	90,12	90,96	94,62
2	Tujuan 2 : Meningkatnya Kunjungan Wisata Kota Semarang																		
	Indikator Tujuan : Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata	%			4,9	5	19	19	19	10,17	7,96	14,13	15,50	16,55	207,55	159,20	74,37	81,58	87,11
3	Sasaran 1 : Meningkatnya Pelestarian Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal																		
	Indikator Sasaran 1 : Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	%			60,17	65,30	71,57	77,85	85,45	70,96	71,30	77,78	78,93	129,22	117,93	109,19	108,68	108,77	151,22
	Indikator Sasaran 2 : Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	%			34,24	20,45	28,33	32,50	36,56	23,92	25,66	45,27	64,96	42,99	69,86	125,48	159,80	199,88	117,27
4	Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang																		
	Indikator Sasaran : Nilai AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang	Angka			84,53	84,53	84,55	84,60	84,65	84,61	84,61	76,20	76,95	80,10	100,09	100,09	90,12	90,96	94,62
5	Sasaran 3 : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Nusantara																		
	Indikator Sasaran : Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	orang	√		6.207.678	3.455.921	3.663.271	3.883.073	4.116.057	3.260.303	2.663.684	5.338.233	6.478.883	7.321.077	52,52	77,08	145,72	166,85	177,87
6	Sasaran 4 : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Mancanegara																		
	Indikator Sasaran : Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	orang	√		74.472	7.025	7.447	7.894	8.367	6.628	77	4.918	13.992	24.296	8,90	1,10	66,04	177,25	290,38
7	Sasaran 5 : Meningkatnya Tingkat Hunian Akomodasi																		
	Indikator Sasaran : Tingkat Hunian Akomodasi	%			33,96	33,96	37,60	41,24	44,88	30,32	31,74	54,01	57,11	57,48	89,28	93,46	143,64	136,48	128,07

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target IKK	Target Indikator Lainnya (SDG's)	Target Rencana Strategis Perangkat Daerah pada Tahun ke-					Realisasi Capaian pada Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					I (2020)	II (2021)	III (2022)	IV (2023)	V (2024)	I (2020)	II (2021)	III (2022)	IV (2023)	V (2024)	I (2020)	II (2021)	III (2022)	IV (2023)	V (2024)
8	Sasaran 6 : Lama Menginap Wisatawan Indikator Sasaran : Lama Tinggal Wisatawan	hari			1,55	1,25	1,30	1,35	1,40	1,40	1,32	1,43	1,38	1,38	90,32	105,60	110,00	102,22	98,57
INDIKATOR KINERJA KUNCI																			
Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan																			
1	Jumlah sanggar seni dan Budaya di Kota Semarang	Kelompok			773	819	889	991	1.041	813	859	929	1.031	1.081	105,17	104,88	104,50	104,04	103,84
2	Jumlah grup kesenian	Kelompok			773	819	889	991	1.041	813	859	929	1.031	1.081	105,17	104,88	104,50	104,04	103,84
3	Jumlah gedung kesenian	Gedung			14	14	14	14	14	14	14	15	15	18	100,00	100,00	107,14	107,14	128,57
4	Sarana Penyelenggaraan Seni dan Budaya	Gedung			181	183	185	187	189	199	199	200	202	208	109,94	108,74	108,11	108,02	110,05
5	Jumlah Obyek Cagar Budaya yang juga merupakan obyek wisata	Buah			12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	100	100	100	100	100
6	Benda, Situs, Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	Buah	√		298	333	411	435	460	336	351	400	401	524	112,75	105,41	97,32	92,18	113,91
7	Register cagar budaya (pendaftaran, pengkajian, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan)	Unit	√		461	461	461	461	461	461	461	534	578	698	100,00	100,00	115,84	125,38	151,41
8	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang ditetapkan	Unit	√		4	8	10	12	14	4	4	8	10	11	100,00	50,00	80,00	83,33	78,57
Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata																			
1	Persentase Kemalangan Kunjungan wisata	%			8,5	9	6	6	6	-59,77	-18,46	100,58	21,52	13,13	-703,18	-205,11	1676,33	358,67	218,83
2	Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Semarang	Orang			6.282.150	3.462.946	3.670.723	3.890.967	4.124.424	3.266.931	2.663.761	5.343.151	6.492.875	7.345.373	52,00	76,92	145,56	166,87	178,09
3	Pendapatan sektor pariwisata	Juta Rupiah			351.500.000.000	489.869.751.460	546.011.443.000	493.000.000.000	626.264.741.283	190.758.295.291	207.712.087.923	357.978.839.578	447.122.505.670	468.977.857.125	54,27	42,40	65,56	90,69	74,88
4	Jumlah Destinasi Wisata	Obyek			67	190	354	361	386	71	200	373	381	407	105,97	105,26	105,37	105,54	105,44
5	Jumlah kunjungan wisata MICE	Orang			8.594	8.633	9.150	9.607	10.087	5.109	427.305	770.439	799.896	1.251.084	59,45	4949,67	8420,10	8326,18	12402,93
6	Lama menginap MICE	hari			1,55	1,60	1,55	1,50	1,45	1,40	1,32	1,43	1,74	1,33	90,32	82,50	92,26	116,00	91,72
7	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke kabupaten/kota	%	√		8,5	9	6	6	6	-59,77 (3.266.931)	-18,46 (2.663.761)	100,58 (5.343.151)	21,52 (6.492.875)	13,13 (7.345.373)	-703,18	-205,11	1676,50	358,67	218,83

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target IKK	Target Indikator Lainnya (SDG's)	Target Rencana Strategis Perangkat Daerah pada Tahun ke-					Realisasi Capaian pada Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					I (2020)	II (2021)	III (2022)	IV (2023)	V (2024)	I (2020)	II (2021)	III (2022)	IV (2023)	V (2024)	I (2020)	II (2021)	III (2022)	IV (2023)	V (2024)
INDIKATOR TPS																			
1	Proporsi kontribusi pariwisata terhadap PDB	%			2,77	2,77	2,77	2,77	2,77	2,77	2,77	2,77	2,77	2,77	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2	Jumlah wisatawan mancanegara	orang		√	74.472	7.025	7.447	7.894	8.367	6.628	77	4.918	13.992	24.296	8,90	1,10	66,04	177,25	290,38
3	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	orang		√	6.207.678	3.455.921	3.663.274	3.883.073	4.116.057	3.260.303	2.663.684	5.338.233	6.478.883	7.321.077	52,52	77,08	145,72	166,85	177,87
4	Jumlah devisa sektor pariwisata	%			US\$ 3,38 miliar	US\$360 juta – US\$410 juta	US\$ 0,47-1,7 miliar	US\$ 7,08-9,99 miliar	US\$ 7,38-13,08 miliar	US\$ 3,31 miliar	US\$1,56 miliar	US\$ 7,03 miliar	US\$ 14 miliar	US\$ 153,7 miliar	97,93	0,38	413,53	140,14	1185,02

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2025

Keterangan:

1	Nomor	11	Realisasi tahun pertama Rencana Strategis disusun
2	Indikator kinerja yang ada di Rencana Strategis sebelumnya (level tujuan, sasaran, program)	12	Realisasi tahun kedua Rencana Strategis disusun
3	Satuan kinerja	13	Realisasi tahun ketiga Rencana Strategis disusun
4	Jika ada target IKK bisa dimasukkan, jika tidak ada bisa dikosongkan	14	Realisasi tahun keempat Rencana Strategis disusun
5	Target dari Kementerian terkait misalnya	15	Realisasi tahun kelima Rencana Strategis disusun
6	Target awal atau tahun pertama Rencana Strategis disusun	16	Rasio tahun pertama Rencana Strategis disusun
7	Target tahun kedua Rencana Strategis disusun	17	Rasio tahun kedua Rencana Strategis disusun
8	Target tahun ketiga Rencana Strategis disusun	18	Rasio tahun ketiga Rencana Strategis disusun
9	Target tahun keempat Rencana Strategis disusun	19	Rasio tahun keempat Rencana Strategis disusun
10	Target tahun elima Rencana Strategis disusun	20	Rasio tahun kelima Rencana Strategis disusun

Rumus rasio adalah: $\frac{\text{Realisasi Tahun N}}{\text{Target Tahun N}} \times 100\%$

b. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Pada bagian ini di jelaskan anggaran dan realisasi pendanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Pada bagian ini mengemukakan pada tahun mana saja rasio antara realisasi dan anggaran dapat dikatakan baik atau kurang baik, pada perihal mana yang baik atau kurang baik dan selanjutnya mengemukakan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan pendanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Hasil interpretasi ini ditujukan untuk menggambarkan potensi dan permasalahan pendanaan pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang dapat diperhatikan pada Tabel 2.6 sebagai berikut :

Tabel 2.6
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dengan Anggaran pada Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	I (2020)	II (2021)	III (2022)	IV (2023)	V (2024)	I (2020)	II (2021)	III (2022)	IV (2023)	V (2024)	I (2020)	II (2021)	III (2022)	IV (2023)	V (2024)	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	40.384.301.440	65.512.632.974	51.036.109.999	62.040.967.222	49.095.886.687	36.277.788.248	59.826.237.622	46.684.619.391	58.026.705.904	46.628.626.040	89,83	91,32	91,47	93,53	94,97	10,21	11,90
Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan																	
Program Pengembangan Kebudayaan	63.940.000	4.939.331.427	6.483.400.599	12.493.445.020	8.943.204.869	63.940.000	4.698.996.879	6.118.069.316	12.103.901.418	8.653.467.296	100,00	95,13	94,37	96,88	96,76	1930,12	-591,83
Program Pengembangan Kesenian Tradisional	4.288.075.000	2.899.401.828	3.092.102.780	4.670.839.520	1.141.793.464	4.070.755.000	2.555.300.500	2.796.065.813	4.225.339.412	1.116.438.612	94,93	88,13	90,43	90,46	97,78	-12,56	-0,13
Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	124.675.000	251.251.038	624.570.811	3.249.308.750	1.308.620.960	124.675.000	239.121.000	606.877.183	3.151.972.492	1.107.718.272	100,00	95,17	97,17	96,88	84,65	1,53	150,03
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	15.720.3755.740	19.351.359.229	17.910.467.456	18.712.587.778	17.969.925.840	14.864.389.761	16.257.198.369	16.739.978.442	17.967.651.721	16.882.232.522	94,55	84,01	93,46	96,02	93,95	4,04	3,41
Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata																	
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	19.805.849.700	35.565.378.909	20.248.149.447	17.537.409.883	14.280.259.400	16.836.942.987	33.876.101.830	17.890.274.483	15.723.507.208	13.912.414.499	84,69	95,25	88,36	89,55	97,42	1,14	7,79
Program Pemasaran Pariwisata	381.386.000	1.492.523.730	1.682.210.260	3.591.914.696	4.164.769.930	381.025.500	1.339.184.890	1.624.010.282	3.410.096.422	3.990.973.992	99,91	89,73	96,54	94,94	95,83	108,38	1,00
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	-	1.013.386.813	995.208.646	1.765.461.575	1.287.312.224	-	860.334.154	909.343.872	1.444.237.231	965.380.847	-	84,90	91,37	81,81	74,99	0,12	7,84

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2025

Keterangan:

1	Nama program/ kegiatan periode Rencana Strategis sebelumnya	12	Rasio realisasi dan anggaran tahun pertama Rencana Strategis disusun
2	Anggaran awal atau tahun pertama Rencana Strategis disusun	13	Rasio realisasi dan anggaran tahun kedua Rencana Strategis disusun
3	Anggaran tahun kedua Rencana Strategis disusun	14	Rasio realisasi dan anggaran tahun ketiga Rencana Strategis disusun
4	Anggaran tahun ketiga Rencana Strategis disusun	15	Rasio realisasi dan anggaran tahun keempat Rencana Strategis disusun
5	Anggaran tahun keempat Rencana Strategis disusun	16	Rasio realisasi dan anggaran tahun kelima Rencana Strategis disusun
6	Anggaran tahun elima Rencana Strategis disusun	17	Rata-rata pertumbuhan anggaran dari tabel keternagan 2-6
7	Realisasi anggaran tahun pertama Rencana Strategis disusun	18	Rata-rata pertumbuhan realisasi dari tabel keternagan 7 -11
8	Realisasi anggaran tahun kedua Rencana Strategis disusun		
9	Realisasi anggaran tahun ketiga Rencana Strategis disusun		
10	Realisasi anggaran tahun keempat Rencana Strategis disusun		
11	Realisasi anggaran tahun kelima Rencana Strategis disusun		

Rumus rasio adalah: $\frac{\text{Realisasi Tahun N}}{\text{Target Tahun N}} \times 100\%$

Rumus pertumbuhan: $\frac{\text{Anggaran/Realisasi Tahun N} - \text{Anggaran/Realisasi Tahun N-1}}{\text{Anggaran/Realisasi Tahun N-1}}$

Dari Tabel 2.6 dapat diperhatikan bahwa anggaran dan realisasi pendanaan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

1. Tahun 2020

Pada tahun 2020 ada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, yang kemudian disesuaikan secara nasional pada tahun 2021 dengan menggunakan nomenklatur Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). Penyesuaian ini mengakibatkan adanya perbedaan struktur program, kegiatan dan sub kegiatan di mana beberapa program, kegiatan dan sub kegiatan yang sebelumnya tercantum tidak lagi muncul karena telah digabung atau dipisahkan sesuai dengan kodifikasi dan klasifikasi nomenklatur Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). Namun Pemerintah Kota Semarang menggunakan Sim Anggaran yang leading sektornya Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Semarang.

Anggaran sebesar Rp 40.384.301.440,- realisasi sebesar Rp 36.277.788.248,-. dengan realisasi anggaran sebesar 89,83% maka dapat disimpulkan anggaran dan realisasi anggaran pada tahun 2020 sudah optimal dengan tingkat serapan anggaran berada pada kategori tinggi atau baik. Tahun 2020 anggaran diefesiensikan karena adanya pandemi covid-19.

Pada tahun 2020 ada permasalahan atau kendala yang dihadapi yaitu sebagai berikut :

1. Masa pandemi pelaku seni budaya khususnya para musisi dan penari merasakan dampak ekonomi yang sangat besar karena tidak dapat tampil di tempat pertunjukkan dan tidak bisa mengadakan pagelaran seni budaya.
2. Tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap objek cagar budaya dan nilai warisan cagar budaya masih rendah dengan dijumpai beberapa kasus pengrusakan, pencurian maupun perilaku

terhadap objek cagar budaya dan nilai warisan cagar budaya yang menimbulkan hilangnya outentisitas nilai.

3. Pelaku seni budaya khususnya seni tradisi di Kota Semarang masih kurang memahami untuk mengembangkan atraksi budaya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan jaman dengan tidak meninggalkan nilai tradisi yang ada.
4. Kurangnya kerjasama pemasaran bersama lintas regional (JOGLOSEMAR).
5. Koordinasi pentahelix (akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah dan media) sudah berjalan namun belum optimal.
6. Belum optimalnya partisipasi paguyuban/asosiasi/perhimpunan usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata.
7. Kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk menciptakan atraksi wisata baru.
8. Kurangnya kapasitas SDM pada pokdarwis dan desa wisata dalam mengembangkan pariwisata.

Adapun tindak lanjut dan solusinya yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan bantuan anggaran dari DID untuk membantu perekonomian para musisi dengan membuat kegiatan kompilasi 30 musisi secara virtual selain itu juga untuk memberikan apresiasi para musisi untuk tetap berkarya di masa pandemi dan memberikan stimulan beberapa sanggar tari dan seni musik tradisional dengan mengadakan kegiatan festival tari semarangan yang ditayangkan secara virtual, para seniman tetap dapat berekspresi dan berkreativitas.
2. Penerbitan Peraturan Daerah Kota Semarang tentang Cagar Budaya.
3. Mengadakan sosialisasi, bimbingan teknis dan workshop tentang pengembangan atraksi budaya tradisi.
4. Peningkatan jejaring pemasaran bersama lintas regional (JOGLOSEMAR).
5. Mendorong pertemuan penggiat wisata melibatkan stakeholder pentahelix (akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah dan media).
6. Konsolidasi dan sosialisasi program pembangunan pariwisata kepada paguyuban/asosiasi/perhimpunan.
7. Memperkuat fasilitasi dan pemberdayaan masyarakat melalui pokdarwis dan rintisan wisata.
8. Mengadakan peningkatan kapasitas kepada SDM pariwisata yang ada di pokdarwis dan desa wisata.

2. Tahun 2021

Anggaran sebesar Rp 65.512.632.974,- realisasi sebesar Rp 59.826.237.622,- dengan persentase pertumbuhan anggaran sebesar 62,22% dan pertumbuhan realisasi sebesar 64,91 % maka dapat disimpulkan anggaran dan realisasi anggaran pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dan tingkat serapan anggaran pada tahun 2021 berada pada kategori tinggi atau sangat baik yakni sebesar 91,32%.

Pemerintah Kota Semarang menggunakan SIMDA yang leading sektornya Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah.

Pada tahun 2021 ada permasalahan atau kendala yang dihadapi yaitu sebagai berikut :

1. Belum optimalnya tempat pertunjukan seni budaya yang representatif.
2. Belum terpeliharanya artefak dan cagar budaya dengan baik.
3. Semakin menurunnya minat masyarakat dalam mengapresiasi atraksi seni budaya.
4. Belum optimalnya partisipasi kelompok/sanggar/komunitas seni budaya dalam pembangunan kebudayaan.
5. Belum fokus pada target pasar tertentu pada kunjungan wisatawan Kota Semarang.
6. Belum optimalnya kerjasama antara komunitas seni budaya dengan pelaku pariwisata.
7. Belum optimalnya kerjasama antar asosiasi pariwisata.
8. Belum optimalnya penjualan paket wisata pada desa wisata.
9. Belum optimalnya pemangku wilayah dalam perintisan tempat wisata.

Adapun tindak lanjut dan solusinya yaitu sebagai berikut :

1. Pembangunan tempat pertunjukkan seni budaya yang representatif di Taman Budaya Raden Saleh.
2. Pembangunan museum kota lama.
3. Pengemasan atraksi seni budaya yang modern dan kekinian tanpa meninggalkan tradisi yang ada.
4. Konsolidasi dan sosialisasi program dan kebijakan Pemerintah Kota Semarang tentang pembagnunan kebudayaan.
5. Mengadakan jasa konsultasi dengan menyusun kajian target pasar wisatawan yang berkunjung ke Kota Semarang.
6. Memfasilitasi kerjasama dengan komunitas seni budaya bersama pelaku pariwisata untuk menghasilkan paket atraksi budaya.
7. Memfasilitasi kerjasama antar asosiasi pariwisata untuk melakukan pemasaran pariwisata bersama.
8. Pelatihan kapasitas SDM desa wisata untuk membuat produk wisata.
9. Pelibatan pemangku wilayah dalam perintisan wisata baru yang dikelola masyarakat.

3. Tahun 2022

Anggaran sebesar Rp 51.036.109.999,- realisasi sebesar Rp 46.684.619.391,-. dengan persentase pertumbuhan anggaran sebesar - 22,10% dan pertumbuhan realisasi sebesar -21,97% apabila dibandingkan dengan pertumbuhan anggaran dan realisasi anggaran tahun 2021, maka dapat disimpulkan anggaran dan realisasi anggaran tahun 2022 mengalami penurunan, namun tingkat serapan anggaran berada pada kategori tinggi atau sangat baik yakni sebesar 91,47%.

Pemerintah Kota Semarang berpedoman pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Dengan demikian menggunakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Kemendagri sehingga ada penyesuaian program, kegiatan dan sub kegiatan. Pada Keputusan Menteri ini sudah ditentukan kinerja, indikator dan satuannya.

Pada tahun 2022 ada permasalahan atau kendala yang dihadapi yaitu sebagai berikut :

1. Belum optimalnya minat masyarakat dalam mengapresiasi atraksi seni budaya.
2. Belum tersedianya *story telling* terhadap penemuan benda cagar budaya.
3. Belum adanya generasi penerus dalang wayang potehi.
4. Belum optimalnya apresiasi penggiat seni budaya terhadap pembangunan kebudayaan.
5. Belum optimalnya koleksi museum.
6. Belum fokus pada target pasar tertentu pada kunjungan wisatawan mancanegara Kota Semarang.
7. Belum optimalnya kolaborasi seni budaya untuk atraksi wisata sebagai salah satu daya tarik wisatawan.
8. Belum optimalnya lama tinggal wisatawan.
9. Belum optimalnya masyarakat dalam perintisan tempat wisata.
10. Belum optimalnya penjualan paket wisata pada desa wisata.

Adapun tindak lanjut dan solusinya yaitu sebagai berikut :

1. Menginventarisasi dan menyeleksi seni budaya lokal untuk dimasukkan di *calendar of event*, misalnya nyadran kali dan memetri kampung jawa dinaikkan ke *event* tingkat kota.
2. Membuat *story telling* tentang cagar budaya dengan melibatkan masyarakat lokal dan tenaga ahli.
3. Mengadakan kegiatan wayang potehi berkelanjutan untuk menghasilkan dalang wayang potehi generasi baru.
4. Membuat kegiatan untuk mengapresiasi tokoh/pelaku seni budaya agar lebih masif lagi.
5. Melakukan negosiasi dengan para pemilik benda bersejarah untuk ditampilkan di museum.
6. Mengadakan jasa konsultasi dengan menyusun kajian target pasar wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Semarang.
7. Mendorong kelompok/sanggar dan komunitas seni budaya untuk berkarya atau tampil pada penyelenggaraan atraksi wisata di desa wisata dan di daya tarik wisata.
8. Memfasilitasi menciptakan paket wisata dan berkolaborasi antar daya tarik wisata untuk mendorong kunjungan wisatawan.
9. Lebih banyak melibatkan masyarakat dalam menawarkan produk paket wisata kepada Biro Perjalanan Wisata supaya masyarakat lebih berkolaborasi dalam kepariwisataan.
10. Menambah rintisan obyek wisata dan pemaketan wisata.

4. Tahun 2023

Anggaran sebesar Rp 62.040.967.222,- realisasi sebesar Rp 58.026.705.904,- dengan persentase pertumbuhan anggaran sebesar 21,56% dan pertumbuhan realisasi anggaran sebesar 24,30% maka dapat disimpulkan pertumbuhan anggaran dan realisasi anggaran mengalami peningkatan dengan tingkat serapan anggaran sebesar 93,53% yang menunjukkan bahwa tingkat serapan tinggi dan sangat baik.

Pemerintah Kota Semarang berpedoman pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Dengan demikian menggunakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Kemendagri.

Pada tahun 2023 ada permasalahan atau kendala yang dihadapi yaitu sebagai berikut :

1. Belum optimalnya sosialisasi keberadaan kelompok/sanggar seni budaya.
2. Belum optimalnya sosialisasi terhadap penemuan benda cagar budaya.
3. Belum adanya rintisan kampung budaya.
4. Belum optimalnya keberadaan museum kota lama.
5. Belum optimalnya minat generasi muda terhadap wayang potehi.
6. Belum optimalnya sosialisasi keberadaan kelompok/sanggar seni budaya.
7. Belum optimalnya sosialisasi terhadap penemuan benda cagar budaya.
8. Belum adanya rintisan kampung budaya.
9. Belum optimalnya keberadaan museum kota lama.
10. Belum optimalnya minat generasi muda terhadap wayang potehi.

Adapun tindak lanjut dan solusinya yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan sosialisasi keberadaan kelompok/sanggar seni budaya.
2. Peningkatan sosialisasi penemuan benda cagar budaya.
3. Perintisan kampung budaya.
4. Promosi secara masif museum kota lama.
5. Menampilkan wayang potehi dalam setiap kesempatan pertunjukkan event seni budaya.
6. Perlunya pengembangan pasar melalui sosial media Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yaitu *instragram, youtube, twitter* dan *facebook* dan pemasaran *offline* ke luar negeri.
7. Sinkronisasi dan koordinasi dengan Bappeda Kota Semarang untuk perintisan kampung tematik sebagai daya tarik wisata.
8. Pemaketan atraksi seni budaya dalam paket kunjungan wisata.
9. Peningkatan tata kelola melalui pelatihan dan kunjungan lapangan.
10. Peningkatan pemberdayaan kelompok sadar wisata dalam menyangga keberadaan daya tarik wisata di wilayahnya.

5. Tahun 2024

Anggaran sebesar Rp 49.095.886.687,- realisasi sebesar Rp 46.628.626.040,- dengan persentase pertumbuhan anggaran sebesar -20,87% dan pertumbuhan realisasi anggaran sebesar -19,64% dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan anggaran dan realisasi anggaran tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023, namun tingkat serapan anggaran pada tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat serapan tinggi dan sangat baik yaitu sebesar 94,97%.

Pemerintah Kota Semarang berpedoman pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Dengan demikian menggunakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Kemendagri.

Pada tahun 2024 ada permasalahan atau kendala yang dihadapi yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh seni budaya asing mengancam eksistensi seni budaya tradisional.
2. Pengaruh globalisasi komersialisasi dapat mengancam keberlanjutan cagar budaya.
3. Kurangnya regenerasi pada pembuat, pemain, penonton dan penanggap wayang.
4. Kurangnya pembaruan dan inovasi pada penyelenggaraan seni budaya tradisional.
5. Kurangnya media dan *platform* menampilkan konten seni budaya.
6. Belum optimalnya pengemasan atraksi wisata.
7. Belum optimalnya diversifikasi produk wisata.
8. Kualitas pelayanan wisata yang belum merata.
9. Kompetensi sumber daya manusia pariwisata yang belum merata.
10. Promosi pariwisata yang belum semua bisa menjangkau target pasar.

Adapun tindak lanjut dan solusinya yaitu sebagai berikut :

1. Pemberdayaan bagi pelaku seni budaya untuk berinovasi karya seni budaya sehingga seni budaya tradisional tetap relevan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas aslinya.
2. Meningkatkan pengawasan terhadap komersial yang merusak cagar budaya dengan penegakan hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Meningkatkan sosialisasi dan pelatihan bagi pelajar terkait teknik pembuatan, permainan dan penanggapan wayang serta menyelenggarakan festival wayang tingkat pelajar.
4. Melakukan kolaborasi antara seni budaya tradisional, kontemporer dan modern serta mengadaptasi teknologi seperti penggunaan multimedia sehingga penyelenggaraan seni budaya tradisional lebih menarik dan relevan.
5. Menjalin kerjasama dengan media sosial dan *platform streaming* serta pemanfaatan media sosial sebagai media informasi sehingga konten seni budaya menarik dan mudah diakses.
6. Pelatihan pengemasan atraksi dan paket wisata untuk masyarakat pelaku wisata.
7. Merintis wisata baru yang dikelola masyarakat dan mendorong investasi.
8. Pelatihan sumber daya manusia pariwisata untuk masyarakat pelaku wisata.
9. Meningkatkan pelatihan dan sertifikasi sumber daya manusia pariwisata sesuai prioritas.
10. Meningkatkan jangkauan promosi dengan kombinasi media offline dan online.

5. Tahun 2025

Anggaran sebesar Rp 48.907.560.401,04,- realisasi anggaran sampai bulan Agustus 2025 sebesar Rp 21.719.102.854,-. dengan realisasi sebesar 44,41% per bulan Agustus 2025.

Pemerintah Kota Semarang berpedoman pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Dengan demikian menggunakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Kemendagri.

c. Mitra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam Pemberian Pelayanan

Dalam menjalankan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang memberikan pelayanan dengan mitra Perangkat Daerah, asosiasi dan *stakeholder* terkait antara lain yaitu sebagai berikut :

I. Akademisi antara lain sebagai berikut :

1. Universitas Dian Nuswantoro
2. Universitas Semarang
3. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata
4. Universitas Stikubank Semarang
5. Lembaga Sertifikasi Profesi Guna Dharma
6. Graha Wisata
7. Universitas Diponegoro
8. Universitas Islam Negeri Walingsongo Semarang
9. Universitas Negeri Semarang
10. Universitas PGRI Semarang
11. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
12. Universitas Ivet Semarang

II. Bisnis antara lain sebagai berikut :

1. Daya Tarik Wisata
2. Hotel
3. Mall
4. Biro Perjalanan
5. Karaoke
6. Spa
7. Tempat Hiburan
8. Desa Wisata

III. Pemerintahan antara lain sebagai berikut :

1. Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia
2. Kementerian Pariwisata Republik Indonesia
3. Kementerian Ekonomi Kreatif Republik Indonesia
4. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah
5. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
6. Dinas yang membidangi kebudayaan se-KEDUNGSEPUR
7. Dinas yang membidangi pariwisata se-KEDUNGSEPUR
8. Dinas Kebudayaan Yogyakarta dan Solo
9. Dinas Pariwisata Yogyakarta dan Solo
10. OPD Pemerintah Kota Semarang

IV. Komunitas antara lain sebagai berikut :

1. Badan Pengelola Situs Kota Lama (BPSKL)
2. Generasi Pesona Indonesia (GenPI)
3. Sinau Bareng Pemasaran Pariwisata (SiBarista)
4. Paguyuban Entertainment Semarang (Pager Semar)
5. Asosiasi Cafe dan Resto
6. Pokdarwis

V. Media antara lain sebagai berikut :

1. Jateng Pos
2. Radar Semarang
3. RRI
4. Tribun Jateng
5. Jawa Pos

6. Influencer

d. Dukungan BUMD dalam Pencapaian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Untuk mencapai kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendapat dukungan dari PT Taman Satwa Semarang (Semarang Zoo) dalam meningkatkan kunjungan wisata dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang. Semarang Zoo merupakan salah satu daya tarik wisata edukasi dan rekreasi keluarga di Kota Semarang dengan menyediakan wahana taman satwa, area bermain anak, pengenalan koleksi satwa termasuk spesies langka seperti orang utan, harimau Sumatra dan burung endemik. Selain itu di Semarang Zoo juga ada konservasi satwa antara lain sitatunga, capibara dan burung pelikan. Semarang Zoo salah satu paket *city tour* di Kota Semarang. Semarang Zoo menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang dari tiket masuk, sewa tempat dan sponsor serta *multiplayer effect* dari wisatawan yang berkunjung yaitu pada sektor transportasi, hotel dan restoran.

e. Kerjasama Daerah yang menjadi tanggung jawab Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Adapun kerja sama yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang antara lain kerja sama dalam sektor kebudayaan dan pariwisata memiliki tujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan potensi sumber daya secara efektif dan efisien guna meningkatkan pemasaran pariwisata dan kebudayaan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat dan pelestarian alam serta lingkungan, meningkatkan kunjungan wisatawan dan pengenalan kebudayaan Kota Semarang, pertukaran informasi, pengalaman dan pengetahuan dalam bidang kebudayaan dan kepariwisataan yang dapat meningkatkan aksesibilitas perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pelestarian budaya serta meningkatkan aksesibilitas promosi dan pengembangan potensi pariwisata guna mewujudkan kemajuan kebudayaan dan pengembangan kepariwisataan berkelanjutan.

Dalam hal *branding*, upaya yang dilakukan untuk menyatukan citra pariwisata dari berbagai daerah akan memperkuat daya tarik wisata. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga menjadi fokus utama, dengan melibatkan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal agar sektor pariwisata dapat berkembang secara berkelanjutan. Dengan mengoptimalkan infrastruktur pariwisata, seperti akses transportasi dan fasilitas umum, akan memudahkan mobilitas wisatawan dan mendukung kenyamanan serta kualitas pengalaman wisatawan. Adapun kerja sama yang sudah dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Perjanjian Kerja Sama Antara Pemerintah Kota Semarang dengan Pemerintah Kota Yogyakarta Tentang Pengembangan Pariwisata Nomor : B/2713/556/IX/2021 dan Nomor : 79/PKS.YK/PLH.26/SEP/2021 pada tanggal 16 September 2021.
2. Perjanjian Kerja Sama Antara Pemerintah Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah Tentang Pengembangan Kebudayaan dan Kepariwisata Nomor : PE.02.02/2447/III/2023 dan Nomor : B/1310/556/III/2023 pada tanggal 27 Maret 2023.
3. Perjanjian Kerja Sama Antara Pemerintah Kabupaten Kendal, Pemerintah Kabupaten Demak, Pemerintah Kabupaten Semarang, Pemerintah Kota Salatiga, Pemerintah Kota Semarang dan Pemerintah Kabupaten Grobogan Tentang Pemasaran Pariwisata dan Kebudayaan Wilayah KEDUNGSEPUR Nomor : 556/995/2023, Nomor : 415.4/32/KB/III/2023, Nomor :

556/0318/2023, Nomor : 500.13/220, Nomor : B/1121/556/III/2023 dan Nomor : 556/546/E/2023 pada tanggal 2 Mei 2023.

f. Inovasi Perangkat Daerah

Inovasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021 sampai dengan 2025 yaitu sebagai berikut :

1. Lunpia

Smart tourism penggerak kepariwisataan di Kota Semarang. Digital platform pariwisata untuk mempermudah wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkeliling Kota Semarang. Inovasi ini di implementasikan pada tahun 2021.



2. *Ecology Education Tourism* Pantai Mangunharjo

Merupakan inovasi di bidang pengembangan kawasan pariwisata di wilayah Kecamatan Tugu. *Ecology Education Tourism* Pantai Mangunharjo memiliki konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan yang mendasarkan pada prinsip pembangunan ekowisata, yaitu mengkombinasikan kepentingan industri pariwisata dengan perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup termasuk melibatkan masyarakat setempat. Inovasi ini di implementasikan pada tahun 2021.

3. JARUM SI KENANG (Jejaring Komunitas Musisi Keroncong Semarang)

JARUM SI KENANG merupakan salah satu inovasi sekaligus komunitas yang dinaungi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Komunitas ini merupakan wadah bagi para musisi keroncong di Kota Semarang yang bertujuan untuk melestarikan musik keroncong yang saat ini semakin tergerus oleh perkembangan zaman. Selain itu, keberadaan komunitas ini juga diharapkan menjadi daya tarik kunjungan pariwisata di Kota Semarang melalui parade dan event musik keroncong yang diselenggarakan. Inovasi ini di implementasikan pada tahun 2022.

4. Sinau Bareng Pemasaran Pariwisata

Masih terkait sektor pariwisata, program Sinau Bareng Pemasaran Pariwisata merupakan program kerja Pemerintah Kota Semarang dalam rangka pengembangan potensi-potensi lokal untuk menjadi daya tarik wisata melalui giat pariwisata seperti pelatihan wisata, diskusi, transfer ilmu, *best practices*, dan lain-lain. Pelibatan berbagai sektor kalangan mulai dari akademisi, pelaku wisata, pemerintah, sektor bisnis, dan warga masyarakat menjadi kunci dalam giat pariwisata ini. Diharapkan program kerja tersebut dapat menginisiasi masyarakat untuk mengembangkan potensi wisata yang belum berkembang atau sedang dalam tahap rintisan. Inovasi ini di implementasikan pada tahun 2022.



5. **Kopi Jarik's (Kolaborasi Pariwisata Jejaring Kota Semarang)**
Kolaborasi Pariwisata Jejaring Kota Semarang merupakan inovasi yang bertujuan menjadi jembatan kolaborasi antar pelaku usaha pariwisata khususnya di sektor hotel dan resto terutama dalam bidang MICE (*Meeting, Incentives, Conventions, dan Exhibitions*). Inovasi ini di implementasikan pada tahun 2023.
6. **Si Kembang Asem (Sinergitas Ekosistem Kesenian Gambang Semarang)**
Merupakan inovasi di bidang seni yang dilakukan sebagai upaya pelestarian pemajuan kebudayaan kearifan lokal di Kota Semarang. Inovasi ini dilakukan dengan tujuan supaya terlaksana kegiatan Gambang Semarang secara berkala dan Kesenian Gambang Semarang masuk dalam kurikulum pendidikan. Inovasi ini di implementasikan pada tahun 2023.
7. **Simkraf**
Simkraf (Sistem Informasi Manajemen Pelaku Ekonomi Kreatif Kota Semarang) Kota Semarang adalah sistem informasi yang diperuntukan sebagai *platform* pendataan bagi pelaku 17 sub ekonomi kreatif yang ada di Kota Semarang serta sebagai media informasi ekosistem pendukung ekonomi kreatif lainnya. Inovasi ini di implementasikan pada tahun 2024.
8. **KoncoDolan**
Aplikasi Koncodolan mempermudah wisatawan atau warga lokal untuk berwisata Semarang sehingga dapat meningkatkan wisatawan yang berkunjung ke Kota Semarang. Koncodolan sendiri berasal dari bahasa Jawa yang memiliki arti teman bermain. Selain sebagai informasi wisata Semarang, aplikasi ini memiliki fitur menarik seperti game interaktif seputar wisata Semarang, fitur fasilitas reservasi yang memudahkan wisatawan dan warga lokal untuk berlibur serta menawarkan pembayaran secara *cashless*. Inovasi ini di implementasikan pada tahun 2024.



9. *Quality Tourism* (Gemerlap Wayang Dahsyat)

Strategi implementasi pariwisata berkualitas dalam rangka mewujudkan destinasi pariwisata yang berdaya saing, berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat di Kota Semarang yang biasa disebut dengan gemerlap wayang dahsyat. Bertujuan untuk mengarahkan pembangunan sektor pariwisata di Kota Semarang agar lebih berkualitas, berkelanjutan, dan berdaya saing, dengan tetap memperhatikan kebutuhan rekreasi masyarakat serta potensi lokal. Adapun strategi implementasi pariwisata berkualitas ini berpedoman pada Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 39 Tahun 2024 tentang *Penyelenggaraan Pariwisata Berkualitas* ditetapkan dan diundangkan pada 26 Juli 2024. Inovasi ini di implementasikan pada tahun 2024.

g. Penghargaan Perangkat Daerah

Penghargaan yang di terima atas prestasi yang telah diraih oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2025 yaitu sebagai berikut :

Penghargaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2020 sebagai berikut :

1. Konser musik *Drive In* pertama di Indonesia diadakan di Kota Semarang diapresiasi oleh Lembaga Prestasi Rekor Indonesia Dunia (LEPRID).
2. Penghargaan ASEAN *Clean Tourist City Standard* 2020-2022.
3. Juara I Lomba Inovasi Daerah "*New Normal*" Sektor Wisata yang diadakan oleh Badan Litbang Kemendagri.
4. Juara III Lomba Inovasi Daerah "*New Normal*" Sektor Hotel yang diadakan oleh Badan Litbang Kemendagri.

Penghargaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021 sebagai berikut :

1. *Gold Winner REI Award* atas penghargaan tertinggi Kota Lama Semarang perihal proses peremajaan atau revitalisasi Kota Lama Semarang kategori *Heritage* yang diselenggarakan oleh FIABCI (Federasi Realestate Dunia) secara *hybrid* dan *daring* pada tanggal 25 Januari 2021.



2. Penghargaan Desa Wisata Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Gedung Sapa Pesona Jakarta Selatan pada tanggal 2 Maret 2021.



3. Penghargaan Kartika Pamong Praja Muda atas langkah kinerja Inovasi selama menghadapi pandemi *covid 19* dengan mendesain ulang sektor Pariwisata Kota Semarang selama masa *New Normal* yang diselenggarakan oleh Institut Pemerintahan Dalam Negeri pada tanggal 20 April 2021.



4. Penghargaan *Green Leadership* Nirwaita Tantra 2020, Kategori Pemerintah Daerah Kota Besar dengan peringkat kedua yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 16 Juni 2021.



5. Juara Harapan 3 Trisakti Award Kategori Alam Desa Wisata Kandri yang diselenggarakan oleh Trisakti Award di Kota Semarang pada tanggal 26 Agustus 2021.



6. Juara I Terbaik dalam stand pameran terbaik Festival Literasi Digital yang diselenggarakan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang pada tanggal 10 September 2021.



7. Penyaji Terbaik kedua dalam kegiatan Penyaji Terbaik yang diselenggarakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 28 September 2021.



8. *Tourism and Creative Campaign 2021* sebagai bentuk apresiasi terhadap Pemerintah Daerah dan Industri Kreatif yang diselenggarakan oleh MarkPlus *Tourism* pada tanggal 28 September 2021.



9. Gelar Desa Wisata Jawa Tengah Kategori Favorit yang diselenggarakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah di Hotel Mexiole Kebumen pada tanggal 28 Oktober 2021.



Penghargaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 sebagai berikut :

1. Lima Penyaji Terbaik Duta Seni Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah secara *virtual*, yang diselenggarakan Badan Penghubung Jawa Tengah TMII Jakarta.
2. Juara Kategori Paket Wisata Gelar Desa Wisata Jawa Tengah Tahun 2022 Kepada Desa Wisata Kandri, yang diselenggarakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

Penghargaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2023 sebagai berikut :

1. *Entrepreneurial Marketing* Kategori *Public Services Of The Year* Jawa Tengah 2023 yang diselenggarakan oleh 11TH *Indonesia Marketing Festival* di Hotel Graha Santika pada tanggal 3 Agustus 2023.



2. Juara II Anugerah Pesona Indonesia (API) Award 2023 Kategori Minuman Tradisional (Jamu Jun) dalam kompetisi Anugerah Pesona Indonesia Ke-8 (API Award) yang diselenggarakan oleh Ayo Jalan Jalan Indonesia X Kemenparekraf di Plaza Presisi Manise, Kota Ambon pada tanggal 1 November 2023.



3. Juara II Stand Terbaik Tingkat Kota Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam kompetisi Gebyar Wisata Nusantara yang diselenggarakan oleh PT Wahyu Promo Citra di SMECO *Exhibition Hall* Jakarta pada tanggal 11-23 Juni 2023.



4. Juara Harapan II Stand Terbaik Kategori Pemerintahan dalam kompetisi Festival UMKM *Expo* yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian Perdagangan Kabupaten Semarang di Gedung Serbaguna Ungaran pada tanggal 15-19 Maret 2023.



5. Juara II Stand Terbaik Batu Bisnis Festival dalam kompetisi Batu Bisnis Festival 2023 yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Kota Batu di Balaikota Among Tani Kota Batu pada tanggal 22-25 Juni 2023.



6. Penyaji Terbaik 2 Event Bersama Kedung Sepur dalam Event Bersama KEDUNG SEPUR yang diselenggarakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah pada 20 Mei 2023.



7. Juara II Kategori Umum Magelang *Ethno Carnival* dalam kompetisi Magelang *Ethno Carnival* yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Magelang di Kota Magelang pada tanggal 24 September 2023.



8. Potehi dari Provinsi Jawa Tengah sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Indonesia yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di Kota Jakarta pada tanggal 25 Oktober 2023.



9. Juara I dalam Lomba Pengelola Website Pemerintah Kota Semarang Kategori Organisasi Perangkat Daerah yang diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Semarang pada tanggal 2 Mei 2024.



10. Juara I Karnaval Budaya Nusantara Rangkaian APEKSI XVII Kota Balikpapan 2024 yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan pada tanggal 6 Juni 2024.



11. Penghargaan *Inspiring Profesional & Leadership Award* 2024 yang diselenggarakan Indonesia Award Magazine pada tanggal 15 Juni 2024.



12. Pemenang Lomba Video Kreatif BBWI kategori Destinasi Wisata Unggulan dalam ajang Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia (APPI) 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia pada tanggal 10 September 2024.



13. Pemenang Lomba Video Kreatif BBWI kategori Seni dan Budaya dalam ajang Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia (APPI) 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia pada tanggal 10 September 2024.



14. Pemenang Lomba Video Kreatif BBWI kategori Event Daerah dalam ajang Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia (APPI) 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia pada tanggal 10 September 2024.



15. Penghargaan Prastisha Pustaka dalam ajang Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) Award 2024 yang diselenggarakan di Kota Banjarmasin pada tanggal 19 September 2024 yang digelar di Ballroom Calamus, Rattan In Hotel, Banjarmasin.



16. Juara I Anugerah Bangsa Berwisata di Indonesia Kabupaten/Kota terbaik tingkat nasional dalam ajang Anugerah Bangsa Berwisata di Indonesia (ABWI) 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia pada 13 Desember 2024.



17. Penghargaan Penyaji Unggulan Pentas Duta Seni Kabupaten/ Kota se-Jawa Tengah Tahun 2024 dalam ajang Duta Seni Award Tahun 2024 yang diselenggarakan di Gedung Grandhika Bhakti Praja Kantor Gubernur Jawa Tengah pada tanggal 23 Desember 2024.



18. *Semarang Night Carnival* raih apresiasi di Musyawarah Nasional (Munas) VII Asosiasi Pemerintahan Seluruh Indonesia (APEKSI) dengan tema dari APEKSI untuk negeri yang di gelar di Kota Surabaya pada tanggal 6-10 Mei 2025. Sebagai bentuk Apresiasi terhadap peserta karnaval budaya dalam rangka Munas Apeksi ke 7 di Surabaya, maka Pemerintah Kota Surabaya memberikan apresiasi kepada 5 kota yang memberikan Performa terbaik, dari sisi kesesuaian tema maupun ketertiban berupa hadiah.
Apresiasi 5 peserta terbaik non ranking diberikan kepada :

1. Kota Palangka Raya
2. Kota Medan
3. Kota Tasikmalaya
4. Kota Semarang
5. Kota Kediri



19. Trisakti Tourism Award 2025 memberikan penghargaan kepada desa wisata Kampung Melayu kategori warisan sejarah yang diselenggarakan oleh Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PDI Perjuangan di Puri Agung Grand Sahid Jaya Hotel – Jakarta pada tanggal 9 Mei 2025.



20. Trisakti Tourism Award 2025 memberikan penghargaan kepada desa wisata Wonolopo kategori wisata kuliner yang diselenggarakan oleh Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PDI Perjuangan di Puri Agung Grand Sahid Jaya Hotel – Jakarta pada tanggal 9 Mei 2025.



2.1.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam 5 (lima) tahun kedepan untuk menjalankan tugas dan fungsinya sebagai salah satu instansi pemerintah daerah antara lain :

a. Tantangan

Berdasarkan kinerja pelayanannya, teridentifikasi tantangan yang dihadapi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebagai berikut :

1. Banyak bangunan bersejarah dan cagar budaya di Kota Lama dan kawasan lain menghadapi kerusakan fisik akibat usia dan keterbatasan pemeliharaan.
2. Tradisi, seni pertunjukan, dan bahasa lokal mulai tergerus modernisasi dan rendahnya minat generasi muda.
3. Apresiasi publik terhadap karya seni lokal belum sebanding dengan potensi yang ada.
4. Invasi budaya asing yang semakin menggerus kebudayaan daerah sebagai identitas bangsa, misalnya budaya K-pop.
5. Perkembangan kota besar menimbulkan risiko alih fungsi ruang budaya menjadi area komersial.
6. Nilai kearifan lokal dan tradisi lisan perlahan berkurang karena pergeseran gaya hidup urban.
7. Pengembangan potensi dan kemampuan seni budaya penyandang disabilitas.
8. Kesetaraan dan keadilan gender dalam pelayanan kebudayaan dan pariwisata belum merata dan belum adil.
9. Kapasitas Sumber Daya Manusia kebudayaan, baik seniman, komunitas, maupun aparatur, belum merata dari sisi kualitas dan jumlah.
10. Masih rendahnya kesadaran sebagian masyarakat dalam menjaga kelestarian budaya, termasuk minimnya regenerasi komunitas budaya.
11. Persaingan antar daerah terkait kualitas daya tarik destinasi.
12. Kota Semarang harus mampu bersaing dengan kota atau kabupaten lain di Jawa Tengah maupun DIY seperti Solo dan Karimunjawa serta Yogyakarta yang lebih dulu dikenal sebagai pusat wisata.

13. Citra pariwisata Kota Semarang masih sering kalah populer dibanding destinasi di sekitar Jawa Tengah seperti Solo, Karimunjawa dan Yogyakarta.
14. Daya tarik wisata unggulan Kota Semarang seperti Kota Lama dan Lawang Sewu mengalami lonjakan kunjungan wisata yang berpotensi menurunkan kualitas pengalaman wisata.
15. Tren pariwisata yang semakin *digital* dan *personal*, *more digital* dan *more personal*.
16. Promosi wisata belum sepenuhnya terintegrasi dengan konsep *smart tourism* dan *digital marketing*.
17. Belum optimalnya peningkatan kunjungan wisatawan melalui pengembangan dan promosi daya tarik wisata dan seni budaya lokal.
18. Belum memadainya sarana dan prasarana di taman lalu lintas dan wisata ramah anak seperti toilet anak.
19. Dampak lingkungan pariwisata dapat menyebabkan degradasi lingkungan atau penurunan kualitas lingkungan.
20. Belum optimalnya pengelolaan sampah dan kebersihan di kawasan wisata pada saat event atau musim liburan.
21. Ancaman banjir atau rob dan kerusakan lingkungan pesisir bisa mengurangi daya tarik wisata bahari dan *heritage*.
22. Keberlanjutan lingkungan sebagai tren perjalanan.
23. Penyediaan infrastruktur yang ramah anak dan ramah difabel.
24. Aksesibilitas bagi penyandang disabilitas untuk mendapatkan layanan pariwisata.
25. Penurunan *pravelansi* *stunting* melalui kegiatan wisata edukasi gizi.
26. Belum semua objek wisata memiliki standar pelayanan yang baik yang meliputi akses, kebersihan, sanitasi dan pemandu wisata serta ketersediaan sarana dan prasarana yang responsif gender yaitu layanan pengaduan kekerasan yang merupakan salah satu variabel dari indikator atau komponen pelembeagaan Pengarusutamaan Gender (PUG).
27. Kapasitas Sumber Daya Manusia kepariwisataan meliputi pemandu wisata, pelaku usaha, pengelola daya tarik wisata belum merata dari sisi kompetensi pelayanan wisatawan.

b. Peluang

Peluang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang untuk menjawab tantangan di atas dalam rangka pengembangan pelayanannya sebagai berikut :

1. Leadership Kepala Daerah yang menjadikan budaya dan pariwisata sebagai sektor prioritas.
2. Kota Semarang sebagai ibu kota provinsi Jawa Tengah sekaligus simpul transportasi (bandara internasional, pelabuhan, tol trans-Jawa dan jalur kereta) sehingga sangat mudah dijangkau wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.
3. Sinergi dengan pariwisata nasional dan regional.
4. Pemerintah Kota Semarang berkomitmen terhadap pembangunan tanpa mengesampingkan seni budaya lokal dan warisan cagar budaya yang menjadi salah satu produk wisata asli Kota Semarang, yang ditunjukkan dengan kinerja lain di bidang pelaku seni, sanggar seni, apresiasi terhadap kesenian lokal dan pelestarian warisan cagar budaya juga menunjukkan tren yang positif.
5. Kota Semarang memiliki warisan budaya Jawa, Tionghoa, Arab, Belanda, dan etnis lain yang bisa dijadikan basis identitas kota multikultural.
6. Kawasan Kota Lama sebagai Simbol Warisan Dunia.

7. Penetapan Kota Lama dalam daftar tentative list UNESCO membuka peluang untuk meningkatkan reputasi global Semarang sebagai kota warisan budaya.
8. Revitalisasi kawasan bersejarah dapat mendorong kolaborasi lintas sektor (pemerintah, swasta, komunitas, media dan akademisi).
9. Festival Kota Lama, Semarang Night Carnival, Dugderan dan event kuliner bisa menjadi magnet wisata yang berkelanjutan.
10. Seni pertunjukan, kriya, batik Semarang, kuliner tradisional, hingga film dan musik lokal dapat menjadi penggerak ekonomi baru berbasis kebudayaan.
11. Dukungan teknologi digital membuka ruang pemasaran global untuk produk budaya.
12. Tersedianya infrastruktur *digital* untuk pemasaran pariwisata, sudah tidak ada *blank spot*.
13. Kuliner khas Kota Semarang seperti lumpia, tahu gimbal, wingko dan bandeng presto yang sudah menjadi *culinary brand* nasional.
14. Pertumbuhan ekonomi mulai membaik, sehingga destinasi dan industri kepariwisataan juga mulai meningkat.
15. Kapal pesiar sudah mulai diijinkan berlabuh di Tanjung Mas meskipun intensitasnya belum terlalu sering.
16. Potensi MICE *tourism* (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*) dengan dukungan hotel berbintang dan fasilitas pertemuan.
17. Akses dan konektivitas bandara internasional dengan penumpang lebih dari 2,2 juta penumpang per tahun.
18. Peningkatan promosi pariwisata melalui berbagai media seperti *leaflet*, media cetak dan elektronik berupa baliho, surat kabar dan *website* serta melalui sosial media dan paket wisata lainnya.
19. Daya tarik bagi investor untuk investasi dan para wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk berkunjung di Kota Semarang.
20. *Co-Working Space* gratis untuk memfasilitasi komunitas, terutama dalam pengembangan ekonomi kreatif.
21. Banyaknya varian destinasi wisata sehingga memberikan pilihan tujuan wisata yang lebih luas dan beragam kepada wisatawan.
22. Hubungan antar *stakeholder* pariwisata yang harmonis dan sinergis dengan adanya komunitas wisata yang saling berkolaborasi dengan UMKM.
23. Dukungan Badan Promosi Pariwisata Kota Semarang.
24. Tersedianya *Big Data* yang dapat dimanfaatkan untuk melihat tren masyarakat.
25. Banyaknya varian daya tarik wisata sehingga memberikan pilihan tujuan wisata yang lebih luas dan beragam kepada wisatawan.
26. Pariwisata digital integrasi teknologi digital untuk meningkatkan pengalaman wisatawan, contohnya penggunaan aplikasi perjalanan dan teknologi berbasis kecerdasan buatan.
27. Pariwisata kesehatan, penyediaan layanan kesehatan berkualitas untuk wisatawan yang mencari perawatan medis. Mendorong pengembangan *wellness tourism* sebagai program unggulan dengan tujuan membangkitkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.
28. Pengembangan pariwisata yang inklusif, terintegrasi dan berkelanjutan.
29. Generasi muda kreatif dapat mengembangkan konten pariwisata seperti foto, video dan *virtual tour* untuk memperkuat branding kota.
30. Masuk dalam jaringan kerjasama Joglosemar (Jogja, Solo dan Semarang) membuka peluang integrasi paket wisata.
31. Masuk dalam jaringan Kerjasama KEDUNGSEPUR (Kendal, Demak, Ungaran, Salatiga, Semarang, dan Purwodadi) membuka peluang integrasi paket wisata.

2. 2 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

Sebelum membahas tentang tujuan dan sasaran, perlu dilakukan analisis permasalahan dan isu strategis untuk mengetahui masalah yang sedang terjadi. Dari rumusan permasalahan itu, kita dapat merumuskan tujuan dan sasaran. Perumusan isu strategis dilakukan berdasarkan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Dalam perumusan permasalahan isu strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang diantaranya dengan identifikasi permasalahan berdasarkan kondisi riil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telaahan tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis, sampai dengan tujuan akhir adalah melakukan penentuan isu-isu strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

2.2.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dapat diperoleh dengan memperhatikan capaian atau kondisi saat ini yang berpengaruh terhadap aspek-aspek dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 111 tahun 2021 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Permasalahan pembangunan daerah yang tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029 antara lain yaitu “Perekonomian Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal yang Perlu Dioptimal”, dengan masalah belum optimalnya pengembangan ekonomi berbasis keunggulan lokal dan akar permasalahan yang terkait dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu pengembangan objek wisata di Kota Semarang belum optimal, masih kurangnya aktivitas promosi terkait pariwisata dan budaya Kota Semarang dan pengembangan potensi ekonomi kreatif masih perlu ditingkatkan.

Setelah mempelajari dan memahami hasil capaian kinerja dan analisis gambaran umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, maka dirumuskan permasalahan utama pembangunan jangka menengah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu **“Kontribusi Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) masih rendah”** yang dijabarkan dalam permasalahan dan akar masalah pada Tabel 2.7 sebagai berikut :

Tabel 2.7
Rumusan Permasalahan
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

No	Permasalahan	Akar Permasalahan	
1	Rendahnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga warisan budaya	1	Belum optimalnya pelibatan komunitas atau masyarakat dalam kegiatan pelestarian dan pengelolaan warisan budaya
		2	Pergeseran pola pikir masyarakat ke arah budaya populer modern yang dianggap lebih praktis dan menarik
		3	Belum optimalnya pembinaan melalui pemanfaatan ruang publik seperti taman budaya dan museum untuk kegiatan edukatif dan promosi budaya
2	Keterbatasan sumber daya dalam pelestarian kesenian	4	Kurangnya regenerasi tenaga pelestari seni budaya karena minat generasi muda rendah pada pelestarian seni budaya
		5	Terbatasnya ruang kreatif pertunjukan seni budaya
		6	Belum optimalnya pembinaan kelompok/sanggar seni

No	Permasalahan	Akar Permasalahan	
3	Belum optimalnya pelestarian dan perlindungan cagar budaya	7	Belum seluruh objek cagar budaya benda yang memenuhi kriteria cagar budaya terdata dan ditetapkan secara resmi sebagai cagar budaya
		8	Belum seluruh objek cagar budaya tak benda yang memenuhi kriteria cagar budaya terdata dan ditetapkan secara resmi sebagai cagar budaya
4	Belum optimalnya pengembangan daya tarik wisata	9	Belum maksimalnya pengemasan potensi daya tarik objek wisata secara kreatif dan inovatif
		10	Infrastruktur penunjang wisata (parkir, kebersihan, petunjuk arah, transportasi ramah wisatawan) masih kurang memadai
		11	Rendahnya kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha pariwisata untuk mendaftarkan usahanya secara resmi
5	Masih kurangnya aktivitas promosi terkait budaya dan pariwisata Kota Semarang	12	Belum optimalnya kerjasama budaya dan pariwisata dengan Kabupaten/Kota lainnya
		13	Belum optimalnya keterlibatan <i>stakeholder</i> (media, komunitas, pelaku usaha dan akademisi) dalam upaya promosi budaya dan pariwisata Kota Semarang
		14	Belum optimalnya efektivitas media promosi
		15	Belum optimalnya penjualan paket wisata pada desa wisata dan daya tarik wisata
6	Belum optimalnya pengembangan potensi ekonomi kreatif	16	Rendahnya kapasitas SDM ekonomi kreatif terutama dalam tata kelola kepariwisataan
		17	Belum optimalnya perlindungan hak kekayaan intelektual yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi tradisional
		18	Belum optimalnya kelembagaan kepariwisataan dan ekonomi kreatif
7	Belum optimalnya kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	19	Belum optimalnya pelaporan kinerja perencanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
		20	Belum optimalnya pelaporan keuangan dan aset Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
		21	Belum optimalnya sarana dan prasarana serta kepegawajian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Berdasarkan uraian di atas dan data informasi lain yang telah dikaji dan dianalisis, maka permasalahan pembangunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Rendahnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga warisan budaya.
2. Keterbatasan sumber daya dalam pelestarian kesenian.
3. Belum optimalnya pelestarian dan perlindungan cagar budaya.
4. Belum optimalnya pengembangan daya tarik wisata.
5. Masih kurangnya aktivitas promosi terkait budaya dan pariwisata Kota Semarang.
6. Belum optimalnya pengembangan potensi ekonomi kreatif.
7. Belum optimalnya kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Adapun identifikasi permasalahan terkait tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dapat dilakukan dengan menganalisis capaian kinerja dan memperhatikan faktor internal serta eksternal. Berdasarkan analisa terhadap tantangan yang dihadapi Kota Semarang, ditemukan akar permasalahan utama antara lain yaitu :

1. Belum optimalnya pelibatan komunitas atau masyarakat dalam kegiatan pelestarian dan pengelolaan warisan budaya.
2. Pergeseran pola pikir masyarakat ke arah budaya populer modern yang dianggap lebih praktis dan menarik.

3. Belum optimalnya pembinaan melalui pemanfaatan ruang publik seperti taman budaya dan museum untuk kegiatan edukatif dan promosi budaya.
4. Kurangnya regenerasi tenaga pelestari seni budaya karena minat generasi muda rendah pada pelestarian seni budaya.
5. Terbatasnya ruang kreatif pertunjukan seni budaya.
6. Belum optimalnya pembinaan kelompok/sanggar seni.
7. Belum seluruh objek cagar budaya benda yang memenuhi kriteria cagar budaya terdata dan ditetapkan secara resmi sebagai cagar budaya.
8. Belum seluruh objek cagar budaya tak benda yang memenuhi kriteria cagar budaya terdata dan ditetapkan secara resmi sebagai cagar budaya.
9. Belum maksimalnya pengemasan potensi daya tarik objek wisata secara kreatif dan inovatif.
10. Infrastruktur penunjang wisata (parkir, kebersihan, petunjuk arah, transportasi ramah wisatawan) masih kurang memadai.
11. Rendahnya kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha pariwisata untuk mendaftarkan usahanya secara resmi.
12. Belum optimalnya kerjasama budaya dan pariwisata dengan Kabupaten/Kota lainnya.
13. Belum optimalnya keterlibatan stakeholder (media, komunitas, pelaku usaha dan akademisi) dalam upaya promosi budaya dan pariwisata Kota Semarang.
14. Belum optimalnya efektivitas media promosi.
15. Belum optimalnya penjualan paket wisata pada desa wisata dan daya tarik wisata.
16. Rendahnya kapasitas SDM ekonomi kreatif terutama dalam tata kelola kepariwisataan.
17. Belum optimalnya perlindungan hak kekayaan intelektual yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi tradisional.
18. Belum optimalnya kelembagaan kepariwisataan dan ekonomi kreatif.
19. Belum optimalnya pelaporan kinerja perencanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
20. Belum optimalnya pelaporan keuangan dan aset Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
21. Belum optimalnya sarana dan prasarana serta kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

2.2.2 Telaahan Dokumen Lainnya

a. Telaahan RPJMN 2025-2029

Isu strategis merupakan suatu kondisi yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah atau panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.

Perumusan isu strategis dilakukan melalui identifikasi berbagai isu dari tingkat internasional, nasional, dan regional serta daerah. Berdasarkan identifikasi dari berbagai isu yang tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029 dapat ditentukan isu strategis yang akan ditangani dalam 5 (lima) tahun ke depan yang berkaitan dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu identifikasi isu strategis sebagai berikut :

1) Isu Strategis Global

Banyaknya isu strategis pada lingkup global menjadi tantangan sekaligus peluang tersendiri bagi pelaksanaan pembangunan. Perubahan kinerja perekonomian, stabilitas politik dan keamanan, kondisi kesehatan, teknologi

informasi dan komunikasi, dan lain sebagainya yang terjadi di baik Benua Eropa maupun ASEAN secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kondisi daerah, tak terkecuali Kota Semarang. Berikut merupakan isu strategis pada lingkup global yang perlu dipertimbangkan bagi pembangunan wilayah yang terkait dengan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata yaitu sebagai berikut :

1. Geopolitik dan Geoekonomi

- a) Perkembangan Teknologi

Kecepatan perubahan teknologi telah menimbulkan disrupsi teknologi di berbagai bidang kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi memerlukan kesiapan yang adaptif. Perkembangan logi digital telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat seperti *Internet of Things (IoT)*, *blockchain*, *teknoHyper Connection*, *Artificial Intelligence (AI)*, *Distributed Ledger Technology (DLT)*, *Production Lifecycle Management*, *Robotic Process Automstion (RPA)*, *Edge Computing*, *Auto Robotic System*, *3D*, dan *Future Technologies*. Perkembangan teknologi memerlukan kesiapan yang adaptif dari masyarakat. Kemampuan adaptasi masyarakat dalam memanfaatkan perkembangan teknologi perlu ditopang dengan kemampuan literasi dan pola pikir yang baik. Hal ini perlu didorong agar mampu memanfaatkan teknologi secara optimal diiringi dengan meminimalkan risiko yang menyertai terjadinya disrupsi teknologi.

Disrupsi teknologi akan mempengaruhi banyak sektor kehidupan di masa depan, diantaranya yaitu tergantikannya industri media dengan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), termasuk pekerjaan yang membutuhkan aspek kreatif (seni dan hiburan) yang berisiko tergantikan atau setidaknya tersaingi oleh kemajuan teknologi dengan perkembangan pesat kecerdasan buatan.

- 2) Isu Strategis Nasional

Beberapa fokus pembangunan nasional dalam kurun waktu 5 (lima) tahun setidaknya sudah tertuang jelas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Fokus tersebut juga menjadi isu yang berpengaruh terhadap agenda-agenda pembangunan yang akan dilaksanakan oleh daerah. Kemampuan stakeholder di daerah merupakan kunci dalam menerjemahkan isu-isu nasional secara baik sehingga respon yang diberikan dapat menjadi faktor pendukung keberhasilan. Berikut merupakan isu strategis pada lingkup nasional yang perlu dipertimbangkan bagi pembangunan wilayah yang terkait dengan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata yaitu sebagai berikut :

1. Geopolitik dan Geoekonomi

Dinamika geopolitik global ke depan akan menjadi tantangan bagi setiap negara, tak terkecuali Indonesia. Faktor gejolak geopolitik, tekanan inflasi, suku bunga yang tinggi, penguatan dolar Amerika Serikat, pergeseran belanja konsumen dari barang ke jasa, penurunan harga komoditas, serta tekanan harga pangan akibat kenaikan biaya input pertanian dan pertumbuhan populasi global, serta perubahan iklim juga menyebabkan perlambatan aktivitas perdagangan global. Dengan gambaran tersebut, tantangan-tantangan yang bersifat tanpa batas membutuhkan kolaborasi yang erat dari berbagai pemangku kepentingan lintas sektor, baik di dalam negeri maupun internasional serta membutuhkan arah kebijakan yang solid untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi dalam jangka menengah. Hal ini bisa berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.

3) Isu Strategis Provinsi Jawa Tengah

Selain isu global dan isu nasional, isu strategis Provinsi Jawa Tengah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2029 juga menjadi perhatian agar kesinambungan pembangunan dapat selaras sampai dengan level kota. Berikut merupakan isu strategis pada lingkup Provinsi Jawa Tengah yang perlu dipertimbangkan bagi pembangunan wilayah yang terkait dengan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata yaitu sebagai berikut :

1. Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah yang belum optimal salah satunya disebabkan oleh tingkat produktivitas sektor-sektor ekonomi yang belum optimal, serta belum memperhatikan keberlanjutan sumber daya alam sebagai sumber produksi ekonomi daerah. Transformasi ekonomi perlu dilaksanakan dengan menggerakkan sektor-sektor unggulan daerah antara lain sektor pertanian, industri pengolahan, perdagangan, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Transformasi ekonomi juga dilakukan dengan meningkatkan produktivitas tenaga kerja agar mampu menghasilkan produk-produk yang memiliki nilai tambah dan bersaing di pasar global. Transformasi ekonomi tersebut dilakukan dengan menerapkan ekonomi hijau dan ekonomi biru. Di samping itu, belum optimalnya pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah salah satunya juga disebabkan oleh belum optimalnya pembangunan desa dan perdesaan yang dapat dioptimalkan melalui peningkatan kualitas sumber daya aparatur, pemberdayaan ekonomi masyarakat termasuk masyarakat miskin, pengembangan ekonomi desa, kualitas lingkungan dan pelayanan dasar, serta penguatan peran supra desa.

2. Kekuatan Budaya sebagai Karakter dan Jatidiri Masyarakat

Membangun kekuatan budaya ini adalah dalam upaya mitigasi dan adaptasi dampak modernisasi dan globalisasi yang masif saat ini. Modernisasi dan globalisasi memiliki dua sisi implikasi terhadap kehidupan masyarakat. Di satu sisi, kehidupan modern dan maju perlu direspon agar tidak terjadi ketertinggalan. Di sisi lain, modernisasi dan globalisasi juga memberikan implikasi negatif pada pola pikir dan perilaku masyarakat yang kehilangan identitas dan jati dirinya. Pembangunan kualitas keluarga juga masih menjadi isu yang perlu diperhatikan untuk mewujudkan ketahanan keluarga. Perubahan tren gaya hidup dan arus informasi yang semakin luas berpotensi mempengaruhi pola hubungan dan struktur keluarga. Untuk itu budaya menjadi hal penting untuk kemudian akan mampu mengembalikan karakter masyarakat Jawa Tengah pada identitas dan jati diri yang sesuai dengan budaya luhur Jawa. Selain itu, budaya yang kuat diharapkan akan mampu menangkal segala untuk ancaman yang sifatnya tindak kriminal, ekstreisme, radikalisme, dan terorisme, sehingga akan tercipta lingkungan yang aman dan nyaman bagi masyarakat.

4) Isu Strategis Daerah Kota Semarang

Hasil telaahan terhadap isu-isu global, isu dan kebijakan nasional, isu dan kebijakan regional serta isu strategis daerah, maka penetapan isu-isu strategis Kota Semarang pada pelaksanaan pembangunan periode 2025-2029 ada pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang

Tahun 2025-2029 yang berkaitan dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan Daya Saing Kota melalui Pengembangan Sektor Ekonomi Unggulan dan Sumber Daya Manusia

a. Pengembangan Ekonomi Kreatif

Pengembangan ekonomi kreatif di Kota Semarang dapat dikatakan masih belum optimal meskipun potensinya sangat besar. Dari segi arsitektur kota, Kota Semarang memiliki ciri khas yang jarang ditemukan di tempat lain seperti Kawasan Kota Lama, Kawasan Pecinan, Kampung Tematik, Kampung Melayu, dan beberapa ikon wisata baik alam, budaya, maupun sejarah sebagai potensi bagi pengembangan ruang kreatif (*creative hub*). Keberadaan *creative hub* ini penting sebagai sebuah ruang multifungsi bagi apresiasi karya serta lahirnya ide-ide kreatif dari para penggiatnya seperti Taman Indonesia Kaya dan Taman Budaya Raden Saleh bagi pelaku seni pertunjukan, Semarang Digital Kreatif (SDK) bagi *start-up* lokal, dan lain sebagainya.

Keuntungan Kota Semarang sebagai ibukota provinsi adalah banyak diselenggarakannya pertemuan, pameran, dan event budaya baik skala provinsi maupun nasional di setiap tahunnya. Konsep wisata MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*) menjadi keunggulan tersendiri karena konsep ini baru diterapkan pada dua kota saja di Jawa Tengah yaitu Kota Semarang dan Kota Surakarta. Berdasarkan data *International Congress and Convention Association (ICCA)*, per Maret 2024, rata-rata tinggal wisatawan MICE mancanegara di Indonesia mencapai 7,37 hari sedangkan rata-rata di Kota Semarang baru mencapai 1,33 hari. Diharapkan, konsep MICE ini benar-benar didukung oleh infrastruktur seperti venue-venue yang lebih representatif sehingga Kota Semarang tidak lagi terlewat sebagai daftar penyelenggara pameran, pertemuan maupun konser skala nasional dan internasional di masa mendatang.

Di sisi lain, pengembangan pariwisata baik secara konvensional maupun MICE diyakini dapat menjadi daya ungkit bagi komponen komponen ekonomi kreatif lainnya di Kota Semarang. Setiap wisatawan akan didorong untuk berkunjung ke lokasi dengan arsitektur khas maupun yang menyajikan seni pertunjukan, selain dapat membeli produk-produk ekonomi kreatif sebagai cinderamata. Sebagai informasi bahwa di Kota Semarang baru subsektor *fashion* yang mendapat predikat unggul dari Kemenparekraf. Hal ini menjadi pekerjaan tersendiri bagi semua pihak untuk lebih meningkatkan lagi kualitas dan juga promosi produk kreatif lokal Semarang yang notabene berbeda dari wilayah lainnya.

Namun perlu digarisbawahi bahwa kondisi tersebut dapat tercapai apabila permasalahan terkait kapasitas SDM juga ditingkatkan. Masih banyak pelaku usaha kreatif pemula yang dipandang sebelah mata oleh masyarakat karena kesannya yang bebas dan informal sehingga akan menghambat keinginan dan juga perkembangan usahanya. Jumlah kursus, sanggar, maupun pelatihan penunjang juga masih kurang sehingga persentase tenaga kerja terampil di Kota Semarang juga menurun berdasarkan data statistik. Hal ini sangat disayangkan serta menjadi pekerjaan bagi pemerintah kota untuk terus mendorong

jumlah dan kapasitas pelaku usaha agar dapat mendukung pengembangan ekonomi kreatif Kota Semarang.

b. Daya Saing Pariwisata

Secara geografis, letak Kota Semarang dekat dengan dua Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yaitu Pulau Karimunjawa dan Candi Borobudur. Setiap tahunnya banyak wisatawan baik nusantara maupun mancanegara yang mengunjungi dua destinasi tersebut baik lewat jalur darat, udara dan juga laut. Hal ini sangat menguntungkan mengingat ketersediaan prasarana transportasi seperti bandara, pelabuhan dan stasiun membuat Kota Semarang sering dijadikan kota transit bagi wisatawan sebelum mengunjungi dua KSPN tersebut.

Namun demikian, masih banyak wisatawan yang singgah namun hanya untuk menunggu keberangkatan menuju dua destinasi tersebut tanpa berkunjung ke tempat-tempat wisata lokal di Kota Semarang. Banyak paket wisata juga masih menggabungkan antara destinasi di kota dan kabupaten, di mana Kota Semarang umumnya hanya mendapat jatah waktu singkat di akhir untuk kegiatan berbelanja atau sekedar istirahat di hotel. Hal ini menjadi sebuah kerugian karena daya tarik wisata di Kota Semarang lebih dari itu, seperti museum, situs dan kawasan cagar budaya serta perkampungan tradisional yang pastinya tidak ditemukan di wilayah lain. Potensi inilah yang harusnya dapat dimanfaatkan bagi pengembangan sektor wisata sehingga wisatawan tertarik untuk menetap lebih lama dengan mengunjungi di tempat-tempat wisata lokal.

Pada masa libur lebaran tahun 2024, jumlah wisatawan yang mengunjungi Kota Lama tembus 289.000 pengunjung dan menjadi destinasi wisata paling diminati di Jawa Tengah. Dengan tingginya jumlah pengunjung tersebut, Kota Lama telah menjadi destinasi baru tujuan pelancong. Sejalan dengan hal tersebut, objek wisata lain di Kota Semarang harus ikut dikembangkan dan ditingkatkan promosinya agar sektor pariwisata di Kota Semarang semakin bersaing dengan destinasi wisata di kota lain.

2. Pemenuhan Kebutuhan Dasar untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dalam hal ini tidak hanya dilihat dari segi kemakmuran saja, namun lebih jauh tentang pemenuhan individu akan kebutuhannya dalam hal sosial, spiritual dan tentunya material. Adapun perumusan isu ini mutlak dibutuhkan agar masyarakat Kota Semarang dapat hidup layak serta mampu mengembangkan dirinya. Dengan demikian, maka tiap individu dapat menjalankan fungsi sosialnya dengan baik pada tingkat masyarakat, sebagai berikut :

a. Nilai Budaya dan Karakter Masyarakat

Selain kondisi kesejahteraan itu sendiri, pembahasan juga meluas pada nilai budaya dan karakter masyarakat yang terancam luntur. Pengelolaan kebudayaan, kepustakaan, serta kepemudaan dan olahraga masih harus menjadi perhatian pemerintah kota ke depannya. Jumlah pelaksanaan kegiatan dari masing-masing urusan tersebut di Kota Semarang masih sangat rendah dan cenderung stagnan setiap tahunnya. Pengenalan seni dan budaya lokal, peningkatan minat baca, serta kegiatan kepemudaan yang bermanfaat tetap dirasa penting meskipun zaman sudah bergeser

sehingga segala sesuatu menjadi berbasis *online*. Pemerintah kota tentunya harus beradaptasi terhadap kondisi tersebut sehingga masyarakat khususnya generasi muda Kota Semarang tetap memegang teguh nilai budaya lokal dan karakter luhur bangsa di tengah arus globalisasi yang terjadi.

b. Inklusivitas

Dari segi inklusivitas, dapat dikatakan bahwa masyarakat di Kota Semarang masih belum mampu secara optimal untuk mengakomodasi dan menghargai perbedaan secara merata, khususnya terkait gender. Secara agregat, meningkatkan Indeks Pembangunan Gender menjadi fokus bagi Kota Semarang untuk menunjukkan keseriusan terkait upaya pengarusutamaan gender. Hal tersebut dapat terwujud apabila upaya-upaya lain dilakukan secara paralel untuk meningkatkan kinerja yang masih rendah, seperti persentase keterwakilan perempuan dalam proses pengambilan kebijakan serta jumlah organisasi perempuan dan kebijakan responsif gender.

5) Isu Strategis RPJPD Kota Semarang Tahun 2025-2045

Sebagai dokumen perencanaan jangka panjang yang menjadi acuan penyusunan dokumen perencanaan jangka menengah, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Semarang Tahun 2025-2045 juga harus menjadi pertimbangan dalam merumuskan isu strategis dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang 2025-2029. Isu strategis dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Semarang Tahun 2025-2045 yang berkaitan dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu sebagai berikut :

1. Sosial budaya, mencakup rendahnya akses terhadap layanan dasar sosial dan pelestarian budaya.
2. Ekonomi, mencakup ketimpangan kesejahteraan dan rendahnya daya saing ekonomi kota.

Penanganan isu-isu ini merupakan langkah penting dalam memperkuat ketahanan Kota Semarang dan meningkatkan kesiapannya menghadapi tantangan bencana dan perubahan iklim di masa depan.

b. Telaahan Visi, Misi dan Program Wali Kota dan Wakil Wali Kota Terpilih

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kota Semarang serta mempertimbangkan budaya yang hidup dalam masyarakat, maka visi dan misi pembangunan dalam 5 (lima) tahun mendatang harus berdasarkan visi dan misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota yang terpilih sebagai hasil dari pemilihan umum daerah. Visi merupakan gambaran umum apa yang akan diwujudkan oleh Pemerintahan Kota Semarang pada akhir periode. Visi menjadi fokus dan arahan pembangunan dan program kerja selama lima tahun pelaksanaan kepemimpinan kepala daerah terpilih. Visi Kota Semarang menjadi penting karena akan menyatukan dan mengintegrasikan setiap aspek pendukung pembangunan daerah yang akan dilaksanakan oleh seluruh elemen masyarakat Kota Semarang baik aparatur pemerintahan, masyarakat, maupun swasta. Sesuai dengan permasalahan, isu-isu strategis, gambaran umum, hingga dokumen perencanaan nasional maupun regional, maka visi Kota Semarang untuk periode 2025-2029 sebagai berikut :

**“KOTA SEMARANG MENJADI PUSAT EKONOMI YANG MAJU,
BERKEADILAN SOSIAL, LESTARI DAN INKLUSIF”**

Visi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Semarang tersebut mengandung makna dan harapan Kota Semarang dapat menyelesaikan isu-isu strategis kota pada beberapa tahun terakhir seperti meningkatkan persentase kontribusi sektor perdagangan dan jasa dalam PDRB, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menurunkan tingkat kemiskinan, menurunkan rasio gizi, meningkatkan indeks pembangunan gender, meningkatkan indeks pembangunan manusia, menurunkan emisi GRK, meningkatkan tingkat pemenuhan infrastruktur konektivitas wilayah, dan menurunkan persentase kawasan banjir dan rob. Adapun penjabaran visi pembangunan Kota Semarang 2025-2029 adalah sebagai berikut :

Pusat Ekonomi yang Maju : Kota Semarang sebagai pusat pendidikan, kesehatan, perdagangan, jasa, logistik, wisata, dan bisnis yang terintegrasi. Kota Semarang bertekad untuk terus mengembangkan dirinya sebagai pusat ekonomi yang maju dalam lima tahun ke depan. Dengan memanfaatkan lokasinya yang strategis di tepi Laut Jawa, Semarang akan memperkuat perannya sebagai hub perdagangan dan logistik regional maupun internasional. Pelabuhan Tanjung Emas dan bandar udara Jenderal Ahmad Yani akan ditingkatkan kapasitasnya untuk mendukung aktivitas ekspor impor yang semakin meningkat. Kota Semarang juga akan menjadi magnet bagi investasi di berbagai sektor, terutama yang terkait dengan sektor perdagangan dan jasa. Dukungan terhadap industri kreatif dan startup akan terus ditingkatkan untuk menciptakan inovasi dan lapangan kerja baru. Dengan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Kota Semarang siap menjadi motor penggerak perekonomian Jawa Tengah dan Nasional.

Berkeadilan Sosial : Mengarahkan pembangunan Kota Semarang yang adaptif dan kolaboratif dengan mengedepankan aspek keadilan sosial yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat. Selain dikenal sebagai pusat ekonomi yang berkembang pesat, Kota Semarang juga diharapkan sebagai kota yang mengedepankan prinsip-prinsip keadilan sosial. Semarang berkomitmen untuk menciptakan masyarakat yang inklusif, di mana setiap warganya mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang dan sejahtera. Kota Semarang berkomitmen untuk menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera. Melalui berbagai program sosial yang inklusif, Semarang akan terus berupaya mengurangi kesenjangan sosial dan memastikan setiap warga mendapatkan akses yang sama terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan kesempatan ekonomi. Pemberdayaan masyarakat akan menjadi fokus utama, dengan memberikan pelatihan keterampilan dan dukungan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan prinsip keadilan sosial, Semarang berusaha mewujudkan kesejahteraan yang merata bagi seluruh warganya, tanpa memandang latar belakang sosial atau ekonomi.

Lestari : Pembangunan Kota Semarang dititikberatkan pada tata kelola lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman, berorientasi pada upaya untuk melindungi dan memperbaiki lingkungan alam, serta memastikan penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Kota Semarang, juga berkomitmen kuat untuk menjadi kota yang lestari dan ramah lingkungan. Sebagai salah satu kota besar di Indonesia, Semarang telah mengambil langkah-langkah proaktif dalam menjaga kelestarian lingkungan hidupnya dan menciptakan ekosistem yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. Berbagai program penghijauan akan terus digalakkan untuk menciptakan ruang hijau yang asri dan menyejukkan yang tidak hanya mendukung kelestarian alam, tetapi juga mendukung aktivitas dan rekreasi masyarakat. Pengelolaan sampah yang berkelanjutan akan diperkuat untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Semarang juga akan mendorong penggunaan energi terbarukan dan transportasi ramah lingkungan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Dengan mengedepankan prinsip pembangunan berkelanjutan, Semarang

bertekad menjadi kota yang hijau dan lestari, tempat di mana lingkungan hidup yang sehat dapat dinikmati oleh seluruh warganya.

Inklusif : Pembangunan Kota Semarang yang berkebudayaan dan pembangunan infrastruktur yang ramah lingkungan dengan melibatkan semua orang dari berbagai kelompok dan berbagai lapisan masyarakat, tanpa meninggalkan salah satunya. Kota Semarang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang ramah dan terbuka bagi semua lapisan masyarakat, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, agama, atau kemampuan fisik. Kota Semarang, ibukota Provinsi Jawa Tengah, telah lama dikenal sebagai kota yang menjunjung tinggi inklusivitas dan keberagaman. Di kota ini, semua lapisan masyarakat hidup berdampingan dengan harmonis, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, agama, atau kemampuan fisik. Semarang menjadi contoh bagaimana keberagaman bisa menjadi kekuatan yang menyatukan dan memperkaya kehidupan kota. Setiap warga Semarang merasa memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan. Kota ini menawarkan lingkungan yang ramah dan terbuka, di mana setiap individu dihargai dan dihormati. Keberagaman budaya dan agama dihormati dan dirayakan bersama, menciptakan ikatan sosial yang kuat di antara warganya. Di bidang ekonomi, Kota Semarang memastikan bahwa setiap orang memiliki akses yang merata terhadap peluang dan sumber daya. Kota ini memberikan ruang bagi semua individu untuk berkembang, berinovasi, dan mencapai kesejahteraan. Masyarakat yang inklusif ini mencerminkan semangat gotong royong dan kepedulian sosial yang kuat, di mana semua orang bekerja sama untuk membangun kota yang lebih baik. Dalam dunia pendidikan, Kota Semarang dikenal sebagai kota yang menyediakan akses pendidikan yang adil dan merata bagi semua anak. Kota ini menanamkan nilai-nilai inklusivitas sejak dini, mengajarkan pentingnya saling menghormati dan menghargai perbedaan. Semangat inklusivitas ini juga tercermin dalam berbagai aspek kehidupan kota lainnya, menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung bagi semua warganya. Dengan semangat inklusivitas yang kuat, Kota Semarang terus berupaya menciptakan lingkungan yang adil dan merata bagi semua warganya. Semarang menjadi contoh kota yang tidak hanya berkembang secara ekonomi, tetapi juga mampu merangkul dan memberdayakan seluruh lapisan masyarakatnya, menjadikannya tempat yang lebih baik untuk semua.

Berdasarkan uraian visi tersebut di atas, dapat disimpulkan pokok visi yang akan diwujudkan di tahun 2025-2029, adalah Kota Semarang sebagai :

- Pusat Ekonomi yang Maju dan Inklusif
- Pusat Ekonomi yang Berkeadilan Sosial dan Inklusif.
- Pusat Ekonomi yang Lestari, Berkelanjutan dan Inklusif.
- Inovasi ini di implementasikan pada tahun 2024.
- Pusat Ekonomi dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Inklusif.

Dalam rangka memberikan gambaran upaya yang akan dilaksanakan oleh daerah untuk mewujudkan Visi **"Kota Semarang Menjadi Pusat Ekonomi yang Maju, Berkeadilan Sosial, Lestari, dan Inklusif"**, selanjutnya dirumuskan 7 (tujuh) misi pembangunan daerah sebagai berikut :

- Misi 1. Mewujudkan Pemerataan Pendidikan Dan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Yang Toleran Dan Berbudaya Dalam Semangat Kebhinekaan, Serta Meningkatkan Pembangunan Manusia Yang Produktif, Berkualitas, Dan Berkepribadian.
- Misi 2. Mewujudkan Kesehatan Seluruh Masyarakat Yang Berfokus Pada Kebutuhan Individu Dengan Mengutamakan Aspek Pencegahan, Pengobatan, Dan Rehabilitasi.

- Misi 3. Mewujudkan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Berupa Ketersediaan Pangan, Sandang, Dan Papan Yang Merupakan Elemen Kunci Agar Tercapai Taraf Hidup Yang Layak.
- Misi 4. Mewujudkan Perekonomian Inklusif Melalui Penyediaan Lapangan Kerja Dengan Membangun Kemandirian Ekonomi Kerakyatan Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal, Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Dengan Pemanfaatan Teknologi Digital, Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Ke Level Global.
- Misi 5. Mewujudkan Infrastruktur Kota Yang Saling Terhubung Dengan Peningkatan Aksesibilitas, Dan Konektivitas Antar Wilayah Yang Berkelanjutan.
- Misi 6. Mewujudkan Kualitas Lingkungan Kota Yang Tangguh, Berkelanjutan, Sekaligus Peningkatan Pengendalian Banjir, Rob, Serta Dampaknya Bagi Masyarakat.
- Misi 7. Mewujudkan Pelayanan Publik Dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Berkualitas, Dinamis, Bersih, Bebas Dari Korupsi, Berkeadaban, Dan Inklusif Berbasis Kota Cerdas.

Dalam rangka mewujudkan pembangunan dalam urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung Misi 4 yaitu **“Mewujudkan Perekonomian Inklusif Melalui Penyediaan Lapangan Kerja Dengan Membangun Kemandirian Ekonomi Kerakyatan Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal, Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Dengan Pemanfaatan Teknologi Digital, Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Ke Level Global”**.

Adapun *tagline* yang sesuai dengan RPJMD tahun 2025-2029 “Ekonomi Inklusif” dengan tujuan yang terkait dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu **“Meningkatnya Perekonomian Kota Yang Berkualitas, Inklusif Dan Berdaya Saing”** dengan indikator tujuan yaitu Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) maka sasaran yang harus dipenuhi untuk pencapaian tujuan ini yaitu “Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Unggulan Daerah” dengan indikator sasaran Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Sektor Perdagangan dan Jasa.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang secara langsung berkontribusi membantu Wali Kota dan Wakil Wali Kota Semarang dalam mencapai indikator Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE). Sedangkan tujuan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu “Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif” dengan indikator “Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif” dan sasarannya sebagai berikut :

1. Pada urusan pemerintahan bidang kebudayaan yaitu “Meningkatnya Peran Budaya Dalam Menggerakkan Ekonomi Masyarakat” yang dibagi menjadi 2 (dua) indikator yaitu sebagai berikut :
 - 1) Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan.
 - 2) Nilai Kemajuan Kebudayaan.
2. Pada urusan pemerintahan bidang pariwisata yaitu “Meningkatnya Peran Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Dalam Menggerakkan Ekonomi Masyarakat” dengan indikator “Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif”.
3. Pada urusan pemerintahan penunjang yaitu “Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata” yang dibagi menjadi 2 (dua) indikator yaitu sebagai berikut :

- 1) Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- 2) Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Pada indikator Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Sektor Perdagangan dan Jasa, berpedoman pada program prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029, di dukung oleh program sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Kebudayaan
Outcome program yaitu meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan.
 Indikatornya yaitu tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengembangan kebudayaan.
 Adapun program prioritasnya yaitu penciptaan ruang-ruang publik yang diperuntukkan bagi aktivitas budaya dengan pengelolaan yang berpihak pada seniman.
2. Pengembangan Kesenian Tradisional
Outcome program yaitu meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kesenian tradisional.
 Indikatornya yaitu persentase kesenian tradisional yang dilestarikan dan dikembangkan.
 Adapun program prioritasnya yaitu peningkatan kesejahteraan seniman Kota Semarang melalui bantuan ekonomi dan penyelenggaraan kegiatan apresiasi seni.
3. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
Outcome program yaitu meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata.
 Indikatornya yaitu persentase pertumbuhan kunjungan wisatawan.
 Adapun program prioritasnya yaitu sebagai berikut :
 - a. Menyelenggarakan event nasional dan internasional dengan melibatkan potensi lokal baik sumber daya manusia dan fasilitas yang ada untuk meningkatkan jumlah wisatawan lokal, nusantara dan mancanegara.
 - b. Pengembangan desa wisata berbasis ekologi seperti pelestarian hutan, sungai, danau, dan pantai.

c. Telaahan Rencana Strategis Kementerian Republik Indonesia

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mengampu dua urusan yaitu urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata. Namun Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang perlu memiliki keselarasan dengan 3 (tiga) kementerian yaitu, Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia, Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dan Kementerian Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Penelaahan masing-masing Rencana Strategis Kementerian adalah sebagai berikut :

1) Telaah Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia

Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia mengampu urusan pemerintahan bidang kebudayaan dimana melaksanakan Prioritas Nasional 4 yaitu "Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, Serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda (Generasi Milenial Dan Generasi Z) dan Penyandang Disabilitas". Matriks Kinerja Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia beserta targetnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.8
Matriks Kinerja
Pencapaian Indikator Program Prioritas
Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia
Tahun 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Taget 2025	Target 2029
1	Jumlah Karya Seni Budaya Yang Memperoleh Rekognisi Di Ajang Penghargaan Internasional	Karya seni budaya	15 (2023)	15	27
2	Indeks Pembangunan Kebudayaan	Juta orang	57,13 (2023)	58,39	60,70

Sumber : Matriks Kinerja Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia

2) Telaah Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Republik Indonesia

Kementerian Pariwisata Republik Indonesia mengampu urusan pemerintahan bidang pariwisata dimana melaksanakan Prioritas Nasional 3 yaitu “Melanjutkan Pengembangan Infrastruktur dan Meningkatkan Lapangan Kerja Yang Berkualitas, Mendorong Kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif serta Mengembangkan Agromaritim Industri di Sentra Produksi Melalui Peran Aktif Koperasi”. Matriks Kinerja Kementerian Pariwisata Republik Indonesia beserta targetnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.9
Matriks Kinerja
Pencapaian Indikator Program Prioritas
Kementerian Pariwisata Republik Indonesia
Tahun 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Taget 2025	Target 2029
1	Pengeluaran Wisatawan Mancanegara	USD/kunjungan	1.239 (2023)	1.300-1381,3	1.600-1.672
2	Tenaga Kerja Pariwisata	Juta orang	22,89 (2022)	25,75	29,00
3	Indeks Pembangunan Pariwisata (Travel Dan Tourism Development Index, Terbit Biennial Tahun Genap)	Peringkat (xx besar)	22	22	20
4	Kunjungan Wisatawan Mancanegara	juta kunjungan	11,57 (2023)	14,6-16,10	20,0-23,5
5	Perjalanan Wisatawan Nusantara	juta kunjungan	852,80 (2023)	1.084	1.500

Sumber : Matriks Kinerja Kementerian Pariwisata Republik Indonesia

3) Telaah Rencana Strategis Kementerian Ekonomi Kreatif Republik Indonesia

Kementerian Ekonomi Kreatif Republik Indonesia mengampu urusan pemerintahan bidang ekonomi kreatif dimana melaksanakan Prioritas Nasional 3 yaitu “Melanjutkan Pengembangan Infrastruktur dan Meningkatkan Lapangan Kerja Yang Berkualitas, Mendorong Kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif serta Mengembangkan Agromaritim Industri di Sentra Produksi Melalui Peran Aktif Koperasi”. Matriks Kinerja Kementerian Ekonomi Kreatif Republik Indonesia beserta targetnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.10
Matriks Kinerja
Pencapaian Indikator Program Prioritas
Kementerian Ekonomi Kreatif Republik Indonesia
Tahun 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2029
1	Laju Pertumbuhan PDB Ekonomi Kreatif	%	5,30 (2022)	5,3-5,5	6,1
2	Pertumbuhan Ekspor Ekonomi Kreatif	%	-11,07 (2023)	4,9-5,2	6,0
3	Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	Juta orang	24,92 (2023)	25,5	27,66
4	Pertumbuhan Investasi Ekonomi Kreatif	%	31,94 (2023)	5,3-7,3	7,0-8,0

Sumber : Matriks Kinerja Kementerian Ekonomi Kreatif Republik Indonesia

d. Telaahan Rencana Strategis Provinsi Jawa Tengah

Dinas Kebudayaan dan Parwisata Kota Semarang perlu menyelaraskan kebijakan dengan kinerja dari Provinsi Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan, nilai capaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang agregrat dari nilai kabupaten/kota di Jawa Tengah. Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah untuk menyelaraskan kebijakan terkait kebudayaan dan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah untuk menyelaraskan kebijakan terkait pariwisata serta mendukung visi dan misi Gubernur Provinsi Jawa Tengah, untuk mencapai visi Gubernur tersebut sesuai dengan tugas dan fungsinya, maka tujuan dan sasaran dari Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah untuk menyelaraskan kebijakan terkait kebudayaan dan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah untuk menyelaraskan kebijakan terkait pariwisata adalah sebagai berikut :

- 1) Telaah Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemajuan kebudayaan. Seperti yang kita ketahui, Provinsi Jawa Tengah menjadikan budaya sebagai prioritas. Berikut ini adalah tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :

Tabel 2.11
Rencana Strategis
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2025-2029

Tujuan/Sasaran	Indikator	Baseline 2024	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030
Tujuan: Meningkatkan pemajuan kebudayaan	Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)	NA	62,31	62,86	63,40	63,95	64,69	65,04
Sasaran: Meningkatkan partisipasi budaya	Angka melek budaya	52,61	53,82	55,32	56,82	58,32	59,82	61,32

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah

2) Telaah Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengembangan sektor pariwisata. Seperti yang kita ketahui, terdapat destinasi Pariwisata di Provinsi Jawa Tengah yang menjadi prioritas nasional yaitu Candi Borobudur. Berikut ini adalah tujuan dan sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :

Tabel 2.12
Rencana Strategis
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2025-2029

Tujuan/Sasaran	Indikator	Baseline 2024	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030
Tujuan: Meningkatkan pengembangan sektor pariwisata	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	3,56	3,60	3,73	3,95	4,18	4,90	4,60
Sasaran: Meningkatnya pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif	Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional	NA	12,61	12,50	12,38	12,27	12,16	12,04

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

e. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang

Telaahan rencana tata ruang wilayah ditujukan untuk mengidentifikasi implikasi rencana struktur dan pola ruang terhadap kebutuhan pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Dibandingkan dengan struktur dan pola ruang eksisting maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dapat mengidentifikasi arah (geografis) pengembangan pelayanan, perkiraan kebutuhan pelayanan, dan prioritas wilayah pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam 5 (lima) tahun mendatang. Dikaitkan dengan indikasi program pemanfaatan ruang jangka menengah dalam RTRW, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dapat menyusun rancangan program beserta targetnya yang sesuai dengan RTRW tersebut. Adapun pemanfaatan pengembangan wilayah Kota Semarang berdasarkan Peraturan Daerah Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011 – 2031 untuk kawasan perkotaan Semarang dijabarkan pada Tabel 2.13 sebagai berikut :

Tabel 2.13
Integrasi Program RTRW yang Sesuai dengan Urusan
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Kode			Indikasi Program RTRW	Program Nomenklatur
II	B		Kawasan Budaya	
II	B	8	Kawasan Wisata	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031

Pada kawasan budidaya yang terkait dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu kawasan wisata yang meliputi sebagai berikut :

1. Pengembangan dan peningkatan wisata bahari/pantai di Kecamatan Semarang Utara, Kecamatan Genuk, dan Kecamatan Tugu.
2. Pengembangan dan peningkatan kawasan wisata Kebun Binatang di Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan.
3. Pengembangan dan peningkatan wisata pertanian (agrowisata) di Kecamatan Tembalang, Kecamatan Gunungpati, dan Kecamatan Mijen.
4. Pengembangan dan peningkatan wisata religi (Kawasan Gereja Blenduk, Kuil Sam Po Kong, Kawasan Masjid Agung Jawa Tengah, dan Kawasan Vihara Watugong) di Kecamatan Semarang Utara, Kecamatan Gajah Mungkur, Kecamatan Gayamsari, Kecamatan Banyumanik.

Untuk pengembangan kawasan strategis, selain yang sudah tercantum dalam RTRW, ke depan juga akan didorong pengembangan kawasan strategis lainnya, diantaranya adalah :

- Pengembangan kawasan Semarang Lama
- Pengembangan Kawasan Kampung Bahari
- Pengembangan Kawasan Perbatasan Kota
- Pengembangan Kawasan Pariwisata

f. Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kota Semarang

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan peri kehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Seiring dengan pertambahan penduduk yang semakin meningkat pada saat ini, permasalahan lingkungan juga semakin kompleks. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan peningkatan kesadaran masyarakat guna mengutamakan kegiatan-kegiatan pembangunan yang selalu mengutamakan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis ditujukan untuk mengidentifikasi implikasi pembangunan terhadap lingkungan pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, terhadap dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mengidentifikasi penelaahan pembangunan terhadap lingkungan.

Berdasarkan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029 isu yang terkait dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang adalah “Masih Kurangnya Kontribusi Sektor Terhadap Kesejahteraan” dengan isu strategis yaitu “Belum Optimalnya Kontribusi Sektor Ekonomi Unggulan Terhadap Keberlanjutan Ekonomi Daerah”.

Tabel 2.14
Tema Isu KLHS terhadap Perangkat Daerah
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

TEMA ISU	ISU-ISU YANG MASUK KRITERIA STRATEGIS
Masih Kurangnya Kontribusi Sektor Terhadap Kesejahteraan	Belum Optimalnya Kontribusi Sektor Ekonomi Unggulan Terhadap Keberlanjutan Ekonomi Daerah

Sumber : Laporan KLHS Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) menjadi dokumen yang terintegrasi dalam rencana pembangunan daerah yang memuat integrasi pertimbangan lingkungan untuk memastikan bahwa aspek lingkungan dan pembangunan keberlanjutan telah terintegrasi dalam perencanaan pembangunan Kota Semarang. Isu strategis terkait dengan muatan lingkungan hidup di Kota Semarang yang menjadi fokus dan perhatian pemerintah daerah antara lain :

- 1) Perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan;
- 2) Belum optimalnya distribusi kesejahteraan masyarakat dan kesetaraan gender;
- 3) Belum optimalnya kontribusi sektor ekonomi unggulan terhadap keberlanjutan ekonomi daerah;
- 4) Peningkatan ancaman risiko bencana dan kerentanan perubahan iklim;
- 5) Ancaman penurunan kualitas dan distribusi sumber daya air akibat belum optimalnya pengelolaan sanitasi;
- 6) Belum terpenuhinya komponen kota hijau untuk mewujudkan kota yang berkelanjutan; dan
- 7) Perlunya memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, demokratis, dan bertanggung jawab.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang fokus pada poin ke 3 (tiga) yaitu belum optimalnya kontribusi sektor ekonomi unggulan terhadap keberlanjutan ekonomi daerah. Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Kota Semarang pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung indikator Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan Layak sebagai berikut :

1. Proporsi kontribusi pariwisata terhadap PDB (belum tercapai)
2. Jumlah wisatawan mancanegara (tercapai)
3. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara (tercapai)
4. Jumlah devisa sektor pariwisata (tercapai)

Adapun masalah sesuai Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029 pada urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata yaitu masih kurangnya kontribusi sektor ekonomi terhadap kesejahteraan sedangkan isu strategisnya yaitu belum optimalnya kontribusi sektor ekonomi unggulan terhadap keberlanjutan ekonomi daerah.

Tabel 2.15
Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang sesuai dengan Wewenang Perangkat Daerah Kota Semarang Tahun 2025-2029
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

No	Indikator	Target					Target Perpres 59/2017	Skenario upaya
		2025	2026	2027	2028	2029		
1.	Proporsi kontribusi pariwisata terhadap PDB.	3,66	3,83	3,99	4,16	4,33	4,50	1. Meningkatkan daya tarik pariwisata melalui peningkatan sarana prasarana destinasi pariwisata 2. Meningkatkan tata kelola sistem pariwisata

Sumber : Laporan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029

Strategi untuk mendukung indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang sesuai dengan Wewenang Perangkat Daerah Kota Semarang Tahun 2025-2029 untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sesuai Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029 yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan daya tarik pariwisata melalui peningkatan sarana prasarana destinasi pariwisata.
 - Pengembangan destinasi pariwisata
 - Peningkatan aksesibilitas menuju daerah tujuan wisata dan perbaikan prasarana dan sarana destinasi pariwisata, manajemen pengelolaan daerah wisata dan kapasitas pelaku pariwisata
 - Peningkatan dan pengembangan desa wisata yang berkelanjutan
 - Pengembangan promosi serta informasi pariwisata melalui media cetak maupun elektronik
 - Perluasan wilayah promosi destinasi wisata
2. Meningkatkan tata kelola sistem pariwisata
 - Penguatan Kemitraan dan Kelembagaan Kepariwisata
 - Fasilitasi dan pemberian insentif bagi industri pariwisata untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan menyerap tenaga kerja
 - Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan SDM Pariwisata

Program yang mendukung yaitu sebagai berikut :

- 1.a Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 - Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - a. Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota
 - b. Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - c. Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - d. Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota
 - e. Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota
 - Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
- 1.b Program Pemasaran Pariwisata
 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 - a. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
 - b. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
2. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

g. Telaahan Dokumen Lainnya

Telaah dokumen lainnya yang digunakan untuk menyusun Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029 yaitu sebagai berikut :

1. Rencana Induk Kepariwisata

Rencana Induk Kepariwisata yang tertuang pada Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Semarang Tahun 2015-2025. Di dalam Bab 3 pasal 5 ayat 1 menyatakan bahwa Visi Pembangunan Kepariwisata Kota Semarang adalah **Semarang Sebagai Destinasi Pariwisata Yang Berdaya Saing, Berkelanjutan, Mampu Mendorong Pembangunan, dan Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat**. Dari visi tersebut dirumuskan misi pembangunan kepariwisataan Semarang yaitu :

1. Mengembangkan dan meningkatkan destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan, aman, nyaman, menarik, mudah dicapai dan berwawasan lingkungan;
2. Mengembangkan pemasaran pariwisata yang efektif, sinergis dan bertanggung jawab;
3. Mengembangkan industri pariwisata yang berdaya saing, menggerakkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya; dan
4. Mengembangkan kelembagaan kepariwisataan yang sinergis, antara pemerintah kota, swasta dan masyarakat

Ripparkot ini bertujuan sebagai dasar hukum pengambil kebijakan terkait pengembangan pariwisata di Kota Semarang. Gambaran lingkup substansi Ripparkot ini dapat dilihat pada Gambar 2.4 berikut :



2. Kota Layak Anak

Penyelenggaraan Kota Layak Anak yang tertuang pada Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Kota Layak Anak. Peraturan Daerah ini bertujuan sebagai acuan bagi penyelenggaraan Kota Layak Anak dan Sistem Perlindungan Khusus Anak serta untuk terlaksananya komitmen bersama Pemerintah Daerah dengan orang tua,

keluarga, masyarakat, swasta dan Forum Anak. Dengan demikian pembentukan peraturan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa perlindungan anak dalam segala aspeknya merupakan bagian dari kegiatan pembangunan nasional, khususnya dalam memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara. Atas dasar kesadaran tersebut dan dengan landasan urusan pemerintahan di bidang perlindungan anak berupa kebijakan, program dan kegiatan.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung pemenuhan indikator ketersediaan fasilitas untuk kegiatan budaya, kreativitas dan rekreatif yang ramah anak, melalui fasilitasi ajang kegiatan budaya, kreativitas dan rekreatif anak, ruang bermain ramah anak untuk kegiatan kreatif dan rekreatif ramah anak yang dapat diakses semua anak.

Ajang kegiatan budaya, kreativitas dan rekreatif anak dilaksanakan dalam kegiatan sebagai berikut :

- a. Fasilitasi kegiatan budaya yang melibatkan anak.
- b. Fasilitasi upaya pelestarian permainan tradisional.
- c. Fasilitasi sarana olahraga, kesenian dan pengembangan minat bakat.
- d. Fasilitasi lomba olahraga, kesenian dan permainan tradisional secara berkala baik antar sekolah maupun antar kecamatan dan kelurahan.
- e. Dibangunnya pusat-pusat kegiatan anak.

Kota Layak Anak adalah sistem pembangunan berbasis hak anak yang dilakukan melalui pengintegrasian komitmen dan sumber daya dari berbagai pihak, guna menjamin terpenuhinya hak dan perlindungan anak yang dilakukan secara terencana, menyeluruh dan berkelanjutan.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung pemenuhan hak anak di bidang kebudayaan dan pariwisata antara lain sebagai berikut :

- a. Penyediaan sarana dan prasarana permainan anak di daya tarik wisata yang di kelola Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu di UPTD Tinjomoyo, UPTD Kreo dan Agrowisata dan UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele.
- b. Penyediaan sarana dan prasarana seni budaya antara lain di pertunjukan dan latihan seni budaya di Taman Budaya Raden Saleh dan gedung Oudetrap.
- c. Penyediaan sarana dan prasarana edukasi berlalu lintas antara lain di taman lalu lintas.
- d. Penyelenggaraan event seni budaya dengan melibatkan pelajar antara lain lomba tari dan lomba dalang.
- e. Kerjasama dengan sekolah dan komunitas seni budaya yang anggotanya anak-anak untuk mengikuti *workshop* seni tradisional.

2. Pengarusutamaan Gender (PUG)

Pengarusutamaan Gender (PUG) yang tertuang pada Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pengarusutamaan Gender. Peraturan Daerah ini sebagai landasan dan acuan untuk percepatan PUG dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat yang responsif Gender. Pelaksanaan pengarusutamaan gender bertujuan untuk memberikan acuan bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun strategi pengintegrasian Gender yang dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, penganggaran, pemantauan dan evaluasi kebijakan, program dan kegiatan pembangunan di Daerah, mewujudkan perencanaan responsif Gender atas melalui pengintegrasian pengalaman, aspirasi, kebutuhan, potensi dan penyelesaian permasalahan perempuan dan laki-laki, mewujudkan kesetaraan dan keadilan Gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, mewujudkan pengelolaan anggaran daerah yang responsif Gender, meningkatkan

kesetaraan dan keadilan dalam kedudukan, peranan dan tanggungjawab perempuan dan laki-laki sebagai insan dan sumberdaya pembangunan, meningkatkan peran dan kemandirian lembaga yang menangani pemberdayaan perempuan dan mewujudkan kesetaraan dan keadilan Gender di semua bidang pembangunan.

Dalam hal upaya percepatan pelembagaan PUG dibentuk Pokja PUG, antara lain anggotanya Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Dengan tugas antara lain sebagai berikut :

- a. Mempromosikan dan memfasilitasi PUG kepada masing-masing perangkat daerah.
- b. Menyusun program kerja pokja PUG setiap tahun.
- c. Mendorong terwujudnya perencanaan dan penganggaran yang responsif Gender.
- d. Menyusun rencana kerja pokja PUG setiap tahun.

Pokja PUG mempunyai fungsi antara lain sebagai berikut :

- a. Mengkoordinasikan pengembangan ide dan pemikiran *Focal Point* pada proses pengambilan keputusan, proses perencanaan kebijakan, dan program serta isu Gender yang berkembang di lingkungannya.
- b. Wadah komunikasi penyelenggaraan pertemuan dengan pengambil keputusan di Perangkat Daerah.

Penetapan *Focal Point* PUG pada setiap Perangkat Daerah terdiri dari pejabat dan/atau staf yang membidangi tugas perencanaan dan/atau program. Tugas *Focal Point* PUG pada setiap Perangkat Daerah antara lain sebagai berikut :

- a. Mempromosikan PUG pada unit kerja.
- b. Memfasilitasi penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah dan penganggaran Perangkat Daerah yang responsif Gender.
- c. Melaporkan pelaksanaan PUG kepada pimpinan Perangkat Daerah.
- d. Mendorong pelaksanaan Analisis Gender terhadap kebijakan, program dan kegiatan pada unit kerja.

Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 27 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pengarusutamaan Gender. Dalam peraturan ini ada definisi dari beberapa istilah yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengarusutamaan Gender adalah strategi yang dibangun untuk mengintegrasikan Gender menjadi laki-laki dan perempuan.
- 2) Gender adalah konsep yang mengacu pada perbedaan peran dan tanggung jawab perempuan dan laki-laki yang terjadi akibat dari dan dapat berubah oleh keadaan sosial dan budaya masyarakat.
- 3) Kesetaraan Gender adalah kesamaan kondisi bagi perempuan dan laki-laki untuk memperoleh kesempatan dan hak-haknya sebagai manusia agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, keamanan dan kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan.
- 4) Analisis Gender adalah analisis untuk mengidentifikasi dan memahami pembagian kerja atau peran perempuan dan laki-laki, akses kontrol terhadap sumber-sumber daya pembangunan, partisipasi dalam proses pembangunan dan manfaat yang mereka nikmati, pola hubungan antara perempuan dan laki-laki yang

timpang, yang di dalam pelaksanaannya memperhatikan faktor lainnya seperti kelas sosial, ras dan suku bangsa.

- 5) Perencanaan Responsif Gender adalah perencanaan untuk mencapai Kesetaraan dan Keadilan Gender yang dilakukan melalui pengintegrasian pengalaman, aspirasi, kebutuhan, potensi dan penyelesaian permasalahan perempuan dan laki-laki.
- 6) *Gender Analysis Pathway* adalah suatu alat Analisis Gender yang dapat digunakan untuk membantu para perencana dalam melakukan Pengarusutamaan Gender dalam perencanaan kebijakan/program/kegiatan pembangunan.
- 7) *Gender Budget Statement* adalah dokumen yang menginformasikan suatu *output* kegiatan telah responsif Gender terhadap isu Gender yang ada, dan/atau suatu biaya telah dialokasikan pada *output* kegiatan untuk menangani permasalahan kesenjangan Gender.
- 8) *Focal Point Responsif* Gender adalah aparatur Perangkat Daerah yang mempunyai kemampuan untuk melakukan Pengarusutamaan Gender di unit kerjanya masing-masing.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung aspek sebagai berikut :

- a. Kesetaraan akses dan partisipasi dalam kegiatan kebudayaan dan pariwisata dengan menyediakan kesempatan yang setara bagi pelaku seni budaya dan pariwisata baik laki-laki dan perempuan dalam menyelenggarakan kegiatan event seni budaya, perlombaan pemilihan Denok Kenang Kota Semarang, pelatihan dan *workshop* terkait seni budaya dan pariwisata serta ekonomi kreatif. Hal ini akan mendorong keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan dan tata kelola kelembagaan pada komunitas/kelompok/sanggar seni budaya, pariwisata dan ekonomi kreatif.
- b. Pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pariwisata akan mendukung pelaku industri pariwisata dan ekonomi kreatif antara lain ibu-ibu yang mengelola homestay, kuliner dan *guide*.
- c. Penyediaan sarana dan prasarana yang sensitif gender antara lain sebagai berikut :
 - 1) Penyediaan ruang laktasi di daya tarik wisata yang di kelola Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu di UPTD Tinjomoyo, UPTD Kreo dan Agrowisata dan UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele serta tempat budaya yaitu di Taman Budaya Raden Saleh.
 - 2) Penyediaan toilet terpisah laki-laki dan perempuan di daya tarik wisata yang di kelola Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu di UPTD Tinjomoyo, UPTD Kreo dan Agrowisata dan UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele serta tempat budaya yaitu di Taman Budaya Raden Saleh.
 - 3) Penyediaan akses jalan untuk disabilitas di daya tarik wisata yang di kelola Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu di UPTD Tinjomoyo, UPTD Kreo dan Agrowisata dan UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele serta tempat budaya yaitu di Taman Budaya Raden Saleh.

3. Anggaran Responsif Gender (ARG)

Anggaran Responsif Gender (ARG) yang tertuang pada Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pengarusutamaan Gender. Peraturan Daerah ini sebagai landasan dan acuan untuk percepatan PUG dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat yang responsif Gender. Anggaran Responsif Gender yang selanjutnya disingkat ARG adalah anggaran yang respon terhadap kebutuhan perempuan dan laki-laki yang tujuannya untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender.

Peraturan Wali Kota Semarang Semarang Nomor 27 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pengarusutamaan Gender. Anggaran Responsif Gender adalah anggaran yang respon terhadap kebutuhan perempuan dan laki-laki yang tujuannya untuk mewujudkan Kesetaraan dan Keadilan Gender. Tujuan pelaksanaan Anggaran Responsif Gender yaitu sebagai berikut :

- a. Sebagai instrumen pemerintah untuk melaksanakan komitmennya dalam pencapaian Kesetaraan dan Keadilan Gender sebagaimana telah disepakati secara internasional.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana dampak dari alokasi anggaran yang telah ditempuh pemerintah berpengaruh terhadap Kesetaraan Gender.
- c. Kesenjangan pelaksanaan prioritas pembangunan dapat dikurangi bahkan dihilangkan karena telah responsif terhadap kebutuhan Gender (laki-laki maupun perempuan).
- d. Memberikan ruang bagi pemerintah untuk mengetahui fokus pembiayaan kepada kelompok marginal dan tidak beruntung terhadap alokasi anggaran.

Pelaksanaan Anggaran Responsif Gender dinyatakan melalui *Gender Budget Statement*. *Gender Budget Statement* adalah dokumen yang menginformasikan suatu *output* kegiatan telah responsif Gender terhadap isu Gender yang ada, dan/atau suatu biaya telah dialokasikan pada *output* kegiatan untuk menangani permasalahan kesenjangan Gender.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung Anggaran Responsif Gender (ARG) sebagai bagian dari upaya mewujudkan pengarusutamaan gender (PUG) melalui kebijakan, program, kegiatan dan sub kegiatan yang memperhatikan kebutuhan dan peran laki-laki dan perempuan di urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata. Dukungan tersebut terkait dengan penyusunan program, kegiatan dan sub kegiatan yang responsif gender.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang memastikan pada penyusunan perencanaan anggaran dan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan dianalisa perbedaan kebutuhan laki-laki dan perempuan dengan disusunnya *Gender Analysis Pathway* (GAP), *Gender Budget Statement* (GBS) dan Kerangka Acuan Kerja (KAK) pada program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung Anggaran Responsif Gender (ARG).

Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung yaitu sebagai berikut :

- a. Program Pengembangan Kebudayaan
 - Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan
- b. Program Pengembangan Kebudayaan
 - Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota

c. Program Pengembangan Kebudayaan

Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat

d. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

e. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

4. Penanggulangan kemiskinan

Penanggulangan kemiskinan yang tertuang pada Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Kemiskinan di Kota Semarang.

Peraturan Daerah ini menjadi dasar pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan daerah yang dilakukan dengan memberikan penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak-hak dasar masyarakat miskin secara bertahap serta diarahkan untuk menjamin terselenggaranya pelayanan kesejahteraan dan investasi sosial yang berkualitas dan produktif sehingga dapat meningkatkan kapabilitas, harkat, martabat dan kualitas hidup manusia, mengembangkan prakarsa dan peran aktif masyarakat, mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial, mengembangkan sistem dan jaminan kesejahteraan sosial serta memperkuat ketahanan sosial bagi setiap warga masyarakat Kota Semarang.

Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 126 Tahun 2021 tentang Pembentukan Sistem Layanan Dan Rujukan Terpadu Program Penanggulangan Kemiskinan "Semarang Hebat". Dalam peraturan ini ada definisi dari beberapa istilah yaitu sebagai berikut :

- a. Kemiskinan adalah suatu kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar dan mempertahankan dan mengembangkan kualitas hidup yang bermartabat.
- b. Penanggulangan kebijakan kemiskinan adalah arah dan program pemerintah dan pemerintah daerah yang dilakukan secara terencana yang bertujuan untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dan meningkatkan kesejahteraan.
- c. Program penanggulangan kemiskinan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat untuk mengurangi kemiskinan melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, usaha mikro dan kecil, serta program lain dalam rangka meningkatkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kebudayaan dan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat terutama pada pelaku seni budaya, pelaku pariwisata dan pelaku ekonomi kreatif. Adapun bentuk dukungannya antara lain yaitu sebagai berikut :

- a. Pengembangan desa wisata, mendorong terbentuknya desa wisata dan kelompok sadar wisata di daya tarik wisata dengan melibatkan pemandu wisata, pengelola homestay dan kuliner di daya tarik wisata.
- b. Pelatihan tata kelola kelembagaan kelompok sadar wisata.
- c. Pemberdayaan pelaku seni budaya antara lain melalui pelatihan gambang Semarang.
- d. Memfasilitasi kelompok/sanggar seni budaya untuk tampil di event yang diselenggarakan di area publik dan daya tarik wisata.
- e. Menyelenggarakan festival lokal yang melibatkan antara lain komunitas film, komunitas keroncong dan komunitas musik rock serta komunitas gambang Semarang.

5. Indeks Harmoni Indonesia

Berdasarkan identifikasi data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung Eksplorasi Literasi Budaya Generasi Muda perlu diperkuat dengan memberikan ruang bagi dinamika dan kreativitas mereka dalam memahami, melestarikan dan mengembangkan warisan budaya lokal. Pemerintah Daerah dapat mendorong program edukasi budaya di sekolah, festival seni dan budaya, serta pelibatan komunitas kreatif dalam berbagai kegiatan budaya. Selain itu, pemanfaatan media digital dan teknologi dapat menjadi strategi efektif untuk menarik minat generasi muda dalam mengeksplorasi identitas budaya mereka secara lebih interaktif dan relevan dengan perkembangan zaman. Adapun peningkatan harmoni sosial dan budaya melalui program sebagai berikut :

- a. Program toleransi dan dialog meliputi mengadakan forum lintas agama dan budaya untuk memperkuat pemahaman antarumat.
- b. Pelestarian Budaya meliputi dukungan melalui festival budaya lokal dan melibatkan generasi muda dalam kegiatan seni tradisional.

Indeks Harmoni Indonesia (IHaI) adalah metrik komposit yang mengukur tingkat keselarasan dan keseimbangan dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan keberagaman di masyarakat Indonesia, dengan tujuan memetakan dan mengevaluasi kondisi harmoni sosial serta menjadi dasar perumusan kebijakan yang lebih baik. IHaI mengintegrasikan berbagai indikator seperti kesenjangan pendapatan, akses pendidikan, pluralisme budaya dan toleransi antar umat beragama, serta disosialisasikan dan diukur oleh Kementerian Dalam Negeri untuk memotivasi pemerintah daerah dan masyarakat dalam menciptakan kehidupan yang harmonis.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung peningkatan Indeks Harmoni Indonesia melalui pelestarian seni budaya, penguatan nilai toleransi dan pengembangan pariwisata serta ekonomi kreatif yang inklusif dan berbasis kebersamaan antar masyarakat. Adapun event yang mendukung antara lain sebagai berikut :

- a. Semarang Night Carnival.
- b. Dugderan.
- c. Karnaval kirab merah putih.
- d. Edukasi nilai toleransi melalui seni budaya pada event wayang kulit, wayang *on the street* dan film.
- e. Kolaborasi antar warga di daya tarik wisata menyambut wisatawan yang berkunjung berekreasi.

6. Kota Sehat

Kota Sehat tertuang pada Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2005 dan Nomor 1138/Menkes/PB/VIII/2005 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat. Dalam peraturan ini ada definisi dari beberapa istilah yaitu sebagai berikut :

- 1) Kabupaten/Kota Sehat adalah suatu kondisi kabupaten/kota yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni penduduk, yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah daerah.
- 2) Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat adalah berbagai kegiatan untuk mewujudkan Kabupaten/Kota Sehat melalui pemberdayaan masyarakat, melalui forum yang difasilitasi oleh pemerintah kabupaten/kota.
- 3) Kawasan Sehat adalah suatu kondisi wilayah yang bersih, nyaman, aman dan sehat bagi pekerja dan masyarakat, melalui peningkatan suatu kawasan potensial dengan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat, kelompok usaha dan pemerintah daerah.

Untuk mengukur kemajuan kegiatan pada setiap tatanan yang dipilih masyarakat dibutuhkan indikator. Indikator tersebut merupakan alat bagi semua pihak yang ikut terlibat dapat menilai sendiri kemajuan yang sudah dilakukan dan menjadi tolok ukur untuk merencanakan kegiatan selanjutnya. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung indikator Kota Sehat yaitu sebagai berikut :

1) Kawasan Pariwisata Sehat meliputi :

- a. Informasi Wisata & Kesehatan dengan indikator adanya informasi objek dan adanya informasi tentang kesehatan.
- b. Sarana Pariwisata dengan indikator sertifikat layak hotel meningkat dan sertifikat layak restoran meningkat, tidak mencemari lingkungan dan terjaminnya kebersihan lingkungan.
- c. Objek & Daya Tarik wisata dengan indikator peningkatan jumlah wisatawan.
- d. Pelayanan Kesehatan dengan indikator terselenggaranya asuransi kesehatan bagi wisatawan, kesehatan petugas penjamah makanan di restoran memenuhi syarat, tidak terjadi keracunan makanan dan penurunan kasus kecelakaan objek wisata.
- e. Sarana Penunjang dengan indikator adanya sarana telekomunikasi, tersedianya sarana dasar (air bersih, jalan, limbah dan sampah), tersedianya sarana transportasi wisatawan yang memadai dan tersedianya sarana tanggap darurat.
- f. Kemasyarakatan dengan indikator penurunan kasus gangguan keamanan (kerusuhan, anak jalanan, asongan, kriminal, dll), peningkatan pendapatan masyarakat dan terselenggaranya pendidikan/latihan/kursus bagi masyarakat pemandu pariwisata/pramu wisata.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung kota sehat antara lain yaitu sebagai berikut :

- a. Pengembangan daya tarik wisata yang sehat dan ramah lingkungan dengan memperhatikan kebersihan, bebas sampah, memiliki ruang terbuka hijau, tersedia tempat cuci tangan, toiletnya bersih dan tempat sampah terpilah.
- b. Penyelenggaraan event seni budaya dengan memperhatikan kesehatan masyarakat antara lain sanitasi, pengaturan lalu lintas dan kerumunan penonton secara tertib.
- c. Peningkatan aktivitas fisik melalui budaya dan wisata mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang menyehatkan antara lain *city tour* dengan berjalan kaki atau bersepeda, pertunjukkan seni budaya yang melibatkan gerak tubuh dan berkegiatan di Taman Budaya Raden Saleh di ruang terbuka.
- d. Pendidikan budaya hidup sehat larangan merokok di daya tarik wisata.

2.2.3 Penentuan Isu-Isu Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Berdasarkan hasil analisis dan perumusan permasalahan yang mengiringi pembangunan daerah selama ini, telaahan Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia, Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, Rencana Strategis Kementerian Ekonomi Kreatif atau Badan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dan telaahan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 (Perubahan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011 – 2031 dan telaahan kajian lingkungan hidup strategis, maka dapat dirumuskan isu-isu strategis pembangunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebagai berikut :

1. Adaptasi budaya dengan tetap mempertahankan identitas masyarakat

Isu "Adaptasi budaya dengan tetap mempertahankan identitas masyarakat" di Kota Semarang merupakan tantangan penting dalam menghadapi modernisasi dan globalisasi. Kota Semarang, yang kaya akan keberagaman budaya karena warisan sejarahnya sebagai pusat perdagangan dan pertemuan berbagai etnis, menghadapi perubahan akibat perkembangan teknologi, urbanisasi, serta arus budaya luar yang masuk. Adaptasi budaya ini terlihat dalam banyak aspek kehidupan, mulai dari gaya hidup masyarakat hingga tata kelola ruang kota. Meskipun demikian, penting bagi masyarakat Semarang untuk tidak kehilangan jati diri budayanya, yang terdiri dari tradisi Jawa, Tionghoa, Arab dan Belanda, yang sudah mengakar selama berabad-abad. Pemerintah Kota Semarang dan berbagai komunitas lokal berusaha untuk tetap mempertahankan identitas budaya ini melalui berbagai upaya, seperti pelestarian situs-situs bersejarah, festival budaya, dan promosi seni tradisional.

2. Minat generasi muda terhadap seni tradisional

Di tengah arus modernisasi dan pesatnya perkembangan teknologi informasi, seni tradisional sering kali menghadapi tantangan sehingga bagaimana menjaga relevansinya di mata generasi muda. Banyak generasi muda lebih tertarik pada hiburan modern misalnya musik pop, konten digital dan budaya global sehingga seni tradisional dianggap "kuno" dan kurang menarik namun kondisi ini tidak sepenuhnya suram. Beberapa komunitas dan kelompok seni tradisional justru mampu menghadirkan kreativitas dan inovasi untuk menjembatani kesenjangan generasi. Selain itu, komunitas kesenian dan sanggar/seni budaya di Kota Semarang juga gencar melakukan revitalisasi seni budaya tradisional dengan cara menyelenggarakan pelatihan dan *workshop*, apresiasi pertunjukan dari komunitas kesenian dan sanggar/seni budaya, yang mengedukasi generasi muda mengenai nilai-nilai filosofi tradisional. Tidak hanya mempertahankan bentuk lama, komunitas seni tradisional di Semarang juga melakukan adaptasi yang kreatif. Misalnya, tari tradisional masih mendapat perhatian generasi muda lebih-lebih saat dibawakan dengan cara presentasi yang lebih modern atau kolektif sehingga terasa lebih relevan dan menarik. Selain itu, gambang Semarang juga memperoleh dukungan dari para pemuda di Kota Semarang, yang turut mengambil peran dalam mempertahankan kesenian tersebut di tengah perubahan sosial budaya.

3. Pengembangan Pariwisata yang Inklusif, Terintegrasi dan Berkelanjutan

Pengembangan pariwisata yang inklusif, terintegrasi, dan berkelanjutan di Kota Semarang merupakan upaya untuk memajukan sektor pariwisata dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat serta menjaga keseimbangan lingkungan. Inklusivitas dalam pariwisata di Semarang berarti mendorong partisipasi masyarakat lokal, termasuk kelompok rentan seperti difabel dan perempuan, agar mereka mendapatkan manfaat ekonomi secara langsung dari industri pariwisata. Selain itu, pengembangan ini juga berfokus pada pelestarian budaya lokal dan memperkaya pengalaman wisatawan melalui keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan pariwisata.

Pembangunan pariwisata yang inklusif melalui pariwisata yang memperhatikan pada pemberdayaan masyarakat dan pemerataan infrastruktur. Hal ini merupakan salah satu langkah penting dalam menciptakan kesempatan ekonomi dan sosial yang merata. Dengan mendorong partisipasi masyarakat dalam industri pariwisata melalui konsep pemberdayaan masyarakat. Pembangunan pariwisata dapat memberikan manfaat yang lebih merata kepada masyarakat, menciptakan kesempatan ekonomi lokal yang lebih luas serta memperkuat inklusi sosial dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam konteks keberlanjutan, Kota Semarang berupaya mengintegrasikan pembangunan infrastruktur pariwisata dengan perlindungan lingkungan alam. Pembangunan pariwisata terintegrasi berarti adanya konektivitas yang baik antar destinasi wisata, aksesibilitas yang lebih mudah, dan sinergi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, serta masyarakat lokal. Upaya ini dapat dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang untuk menjaga ekosistem dan kelestarian lingkungan, sehingga potensi pariwisata dapat dinikmati oleh generasi sekarang dan yang akan datang.

Perubahan paradigma pariwisata, saat ini hanya memperhatikan jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan sektor pariwisata, namun berubah menuju pengalaman wisatawan yang berkualitas dan memastikan dampak lingkungan dan sosial yang berkelanjutan dan tentunya berpotensi memberikan dampak yang signifikan bagi perekonomian, sosial dan lingkungan. Hal ini mencerminkan pemahaman yang semakin mendalam bahwa pariwisata yang berkelanjutan tidak hanya memperhatikan manfaat ekonomi dan kelestarian budaya.

4. Promosi Pariwisata yang Belum Terintegrasi dan Berkelanjutan

Kota Semarang memiliki kekayaan destinasi pariwisata yang beragam, dari warisan budaya misalnya Kota Lama dan Sam Poo Kong, wisata alam misalnya Goa Kreo dan Waduk Jatibarang, hingga kuliner khas seperti lumpia dan tahu gimbal. Namun, promosi pariwisata di Kota Semarang belum mencerminkan potensi ini secara optimal. Hal ini dikarenakan promosi belum dilakukan secara terintegrasi dan optimal. Promosi secara digital menjadi promosi yang paling banyak dipilih oleh Perangkat Daerah untuk memasarkan pariwisatanya. Komunikasi digital belum berjalan menyeluruh. Banyak destinasi pariwisata tidak tampak aktif di media sosial dan platform digital, sehingga kurang menarik minat wisatawan secara maksimal. Perlu adanya aplikasi yang seharusnya menyatukan informasi destinasi, kuliner, dan agenda event dari semua stakeholder dan instansi yang ada di Kota Semarang. Promosi yang ada umumnya fokus pada tiap destinasi secara individual dan masif hanya saat event tertentu. Branding kota sebagai destinasi terpadu khas MICE (*Meetings, Incentives, Conferences, Exhibitions*) juga masih belum optimal. Banyak fasilitas wisata seperti hotel, kuliner, hingga event belum terintegrasi dengan baik dalam strategi promosi kota secara keseluruhan. Selain itu,

masih minimnya kolaborasi stakeholder dan kepedulian pada keberlanjutan model pengembangan pariwisata berkelanjutan di Kota Semarang seharusnya mengadopsi model Pentahelix (Pemerintah, Swasta, Komunitas, Akademisi, Media), termasuk pengawasan oleh lembaga atau instansi yang berwenang. Namun, implementasinya masih terbatas *stakeholder* lokal belum muncul dalam sinergi aktif di sisi promosi maupun pengelolaan bersama.

Promosi pariwisata juga belum optimal dalam memperhatikan prinsip keberlanjutan, seperti limitasi pengunjung untuk melindungi ekosistem, edukasi lingkungan budaya atau pendayagunaan ekonomi lokal. Wisata masih berisiko menjadi komodifikasi budaya dan merusak lingkungan dengan belumnya diterapkan pendekatan berkelanjutan.

5. Pengembangan tata kelola dan kompetensi ekonomi kreatif sebagai upaya pengembangan kapasitas pelaku dan ekosistem ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal

Isu "Pengembangan tata kelola dan kompetensi ekonomi kreatif sebagai upaya pengembangan kapasitas pelaku dan ekosistem ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal" di Kota Semarang menekankan pentingnya melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pembangunan, sambil menghormati dan memanfaatkan kearifan lokal yang telah ada melalui sektor ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan memperkuat daya saing kota. Semarang, sebagai kota dengan potensi budaya dan seni yang kaya, berupaya memanfaatkan kekayaan ini untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui berbagai kegiatan kreatif seperti seni rupa, musik, desain dan kuliner. Upaya ini melibatkan pelatihan dan pendampingan untuk para pelaku ekonomi kreatif, agar mereka dapat mengembangkan keterampilan, memperluas jaringan, dan memanfaatkan teknologi terkini. Selain itu, pengembangan infrastruktur yang mendukung, seperti pusat kreatif, ruang pameran, dan *platform online*, juga menjadi bagian dari strategi ini. Dengan memperkuat ekosistem ekonomi kreatif, Kota Semarang berharap dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, menarik investasi, serta meningkatkan daya tarik kota sebagai destinasi kreatif. Kontribusi dari sektor ekonomi kreatif diharapkan tidak hanya memperkaya kehidupan budaya kota, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas terhadap pelestarian budaya dan perekonomian lokal. Integrasi ekonomi kreatif dalam perencanaan pembangunan kota memungkinkan Semarang untuk bersaing dengan kota-kota lain serta memperkuat posisi sebagai pusat inovasi dan kreativitas di Indonesia.

Tabel 2.16
Isu Perangkat Daerah
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029

Potensi Daerah yang Menjadi kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS yang Relevan dengan PD	Target				Isu Startegis PD
			Global	Nasional	Regional	Daerah	
1	2	3	4	5	6		7
- Kota Semarang Sebagai Kota MICE (<i>Meeting, Incentive, Convention, And Exhibition</i>) - Kota Semarang Memiliki Kawasan Permukiman Bersejarah Yang Lengkap dan Unik, Seperti Kauman, Kampung Melayu, Pecinan, dan Kawasan Kota Lama	Belum Optimalnya Pengembangan Ekonomi Berbasis Keunggulan Lokal	Belum Optimalnya Kontribusi Sektor Ekonomi Unggulan Terhadap Keberlanjutan Ekonomi Daerah	Geopolitik dan Geoekonomi	Geopolitik dan Geoekonomi	Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	Peningkatan Daya Saing Kota melalui Pengembangan Sektor Ekonomi Unggulan dan Sumber Daya Manusia	- Adaptasi Budaya Dengan Tetap Mempertahankan Identitas Masyarakat - Minat Generasi Muda Terhadap Seni Tradisional - Pengembangan Pariwisata Yang Inklusif, Terintegrasi dan Berkelanjutan - Promosi Pariwisata Yang Belum Terintegrasi dan Berkelanjutan - Pengembangan Tata Kelola dan Kompetensi Ekonomi Kreatif Sebagai Upaya Pengembangan Kapasitas Pelaku dan Ekosistem Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal

Sumber : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang Tahun 2025-2029

Keterangan:

1	Potensi kelebihan dari daerah
2	Permasalahan perangkat daerah yang terdapat di tabel 2.7
3	Isu KLHS yang terdapat di tabel 2.8
4	Isu yang terdapat dokumen RPJMN yang bersifat global yang relevan dengan urusan
5	Isu yang terdapat dokumen RPJMN yang level nasional yang relevan dengan urusan
6	Isu yang terdapat dokumen RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAJI DAERAH Provinsi/ Kab/Kota yang relevan dengan urusan
7	Hasil analisis isu strategi urusan

BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Sesuai dengan arahan dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 272 ayat (2), bahwa visi dan misi setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Kota Semarang berpedoman pada visi dan misi Wali Kota Semarang yang dijabarkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang tahun 2025-2029 sesuai tugas dan fungsi OPD. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 pasal 272 ayat (2) menyebutkan bahwa Rencana Strategis Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan/atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Pada penyusunan Rencana Strategis periode tahun 2025-2029 visi dan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sesuai dengan visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029 kemudian Rencana Strategis menterjemahkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029 sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

3.1. Tujuan dan Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Sebagai salah satu komponen dari perencanaan strategis, tujuan dan sasaran pembangunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029 sebagai gambaran tentang kontribusi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebagai salah satu Perangkat Daerah membantu Kepala Daerah dalam mencapai visi dan misi urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata. Tujuan dan sasaran merupakan *impact* dari segenap operasionalisasi kebijakan melalui program dan kegiatan sepanjang lima tahun ke depan. *Impact* tersebut harus memberi *ultimate goal* dari keseluruhan kinerja utama setiap elemen pelaksana pembangunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Adapun tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang untuk periode 2025-2029 adalah sebagai berikut :

3.3.1 Tujuan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Perumusan tujuan adalah tahap perumusan yang strategis, yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah, yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja perangkat daerah secara keseluruhan. Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan. Adapun perumusan tujuan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dilakukan dengan mengacu pada tujuan, sasaran, strategi serta arah kebijakan pembangunan sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029, agar dapat memperjelas dan menunjukkan keselarasannya dengan upaya pencapaian visi dan misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Semarang.

Adapun tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029 adalah **"Meningkatnya Perekonomian Kota Yang Berkualitas, Inklusif, dan Berdaya Saing"**, indikator **"Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)"**. Tujuan ini diimplementasikan dengan meningkatkan potensi sumber daya lokal yang berdaya saing global berlandaskan riset dan inovasi potensi sumber daya lokal yang melimpah. Produk-produk unggulan, seperti hasil pertanian, kerajinan tangan, dan industri kreatif, didorong untuk masuk ke pasar global melalui promosi internasional dan pengembangan jaringan perdagangan. Hal ini dapat menjadikan Kota Semarang menjadi Pusat Ekonomi yang maju.

Tujuan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029 adalah **"Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif"**. Pencapaian tujuan ini diukur dengan indikator **"Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif"**.

Adapun definisi operasional dari indikator Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Kesenian dan Hiburan, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan atau Minuman dan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Perhotelan serta retribusi jasa usaha dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang.

Untuk menghitung Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menggunakan formulasi perhitungannya yaitu jumlah realisasi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Kesenian dan Hiburan, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan atau Minuman, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Perhotelan, retribusi jasa usaha dari UPTD TBRS, UPTD Tinjomoyo, UPTD Kreo dan Agrowisata, UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele, Wisma Semarang di Cibubur, Museum Kota Lama, Taman Lalu Lintas, Kampung Jawi dan Depok dibagi realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang dikali 100%. Adapun target per tahunnya sebagai berikut :

1. Tahun 2025 sebesar 13,56%
2. Tahun 2026 sebesar 14,91%
3. Tahun 2027 sebesar 14,30%
4. Tahun 2028 sebesar 13,80%
5. Tahun 2029 sebesar 13,32%
6. Tahun 2030 sebesar 12,90%

Jumlah target Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Kesenian dan Hiburan, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan atau Minuman, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Perhotelan, retribusi jasa usaha dari UPTD TBRS, UPTD Tinjomoyo, UPTD Kreo dan Agrowisata, UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele, Wisma Semarang di Cibubur, Museum Kota Lama, Taman Lalu Lintas, Kampung Jawi dan Depok setiap tahunnya target dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang sudah bertambah atau mengalami kenaikan namun pertumbuhan kenaikannya tidak sama sehingga persentase target per tahun dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan

Ekonomi Kreatif mengalami penurunan. Adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Tahun 2025
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp 535.509.640.000,-
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang sebesar Rp 3.948.738.648.038,-
Persentase target sebesar 13,56%
2. Tahun 2026
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp 564.400.200.000,-
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang sebesar Rp 3.785.335.467.444,-
Persentase target sebesar 14,91%
3. Tahun 2027
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp 577.841.648.000,-
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang sebesar Rp 4.041.961.764.502,-
Persentase target sebesar 14,30%
4. Tahun 2028
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp 591.703.479.610,-
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang sebesar Rp 4.286.905.869.897,-
Persentase target sebesar 13,80%
5. Tahun 2029
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp 605.859.133.283,-
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang sebesar Rp 4.547.053.738.357,-
Persentase target sebesar 13,32%
6. Tahun 2030
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp 620.763.574.615,-
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang sebesar Rp 4.810.843.834.113,-
Persentase target sebesar 12,90%

3.3.2 Sasaran Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029 adalah rangkaian kinerja yang dapat berupa tahapan dan fokus atau aspek prioritas menuju terwujudnya pencapaian tujuan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Perumusan sasaran adalah tahap perumusan yang strategis, yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah, yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja perangkat daerah secara keseluruhan. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, yang diperoleh dari pencapaian *outcome* program. Adapun perumusan sasaran Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dilakukan dengan mengacu pada tujuan, sasaran, strategi serta arah kebijakan pembangunan

sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029, agar dapat memperjelas dan menunjukkan keselarasannya dengan upaya pencapaian visi dan misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Semarang.

Adapun sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029 adalah **“Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Unggulan Daerah”**, melalui indikator **“Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Sektor Perdagangan dan Jasa”**.

Untuk mendukung terwujudnya pembangunan kebudayaan dan pengembangan pariwisata yang inklusif, berdaya saing, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang menetapkan sasaran strategis sebagai bagian dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025–2029. Sasaran ini disusun untuk menjembatani antara tujuan strategis dengan indikator kinerja yang terukur dan serta sebagai dasar penyusunan program dan kegiatan yang tepat sasaran dan berdampak nyata bagi masyarakat. Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

1. Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan, sasarannya yaitu **“Meningkatnya Peran Budaya Dalam Menggerakkan Ekonomi Masyarakat”**.

Pencapaian sasaran ini diukur melalui 2 (dua) indikator yaitu :

- a. Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan

Adapun definisi operasionalnya yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Kesenian dan Hiburan, retribusi jasa usaha dari UPTD Taman Budaya Raden Saleh dan Museum Kota Lama dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang. Sedangkan formulasi perhitungannya yaitu jumlah realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Kesenian dan Hiburan, retribusi jasa usaha dari UPTD Taman Budaya Raden Saleh dan Museum Kota Lama dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang dikali 100%. Adapun target per tahunnya sebagai berikut :

1. Tahun 2025 sebesar 1,05%
2. Tahun 2026 sebesar 1,17%
3. Tahun 2027 sebesar 1,17%
4. Tahun 2028 sebesar 1,18%
5. Tahun 2029 sebesar 1,18%
6. Tahun 2030 sebesar 1,20%

- b. Nilai Kemajuan Kebudayaan

Adapun definisi operasionalnya yaitu Nilai Kemajuan Kebudayaan merupakan nilai yang menunjukkan upaya Pemerintah Kota Semarang dalam memajukan kebudayaan daerah, sebagaimana diturunkan dari Indeks Pembangunan Kebudayaan yang tidak dimaksudkan untuk mengukur nilai budaya suatu daerah, melainkan untuk mengukur kinerja pembangunan kebudayaan. Nilai Kemajuan Kebudayaan (Angka) turunan dari Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK). Nilai yang menunjukkan upaya Pemerintah Kota Semarang dalam memajukan kebudayaan daerah. Turunan dari Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) level

provinsi. Tidak dimaksudkan untuk mengukur nilai budaya suatu daerah. Untuk mengukur kinerja pembangunan kebudayaan, mengambil 7 dari 31 komposit IPK yaitu :

1. Satuan Pendidikan yang mempunyai guru yang mengajar muatan lokal bahasa daerah dan ekstrakurikuler kesenian (persen)
Sumber data Dinas Pendidikan Kota Semarang
2. Benda, bangunan, struktur dan situs cagar budaya yang telah ditetapkan (persen)
Sumber data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
3. Warisan budaya takbenda yang telah ditetapkan terhadap total registrasi (persen)
Sumber data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
4. Penduduk usia 10 tahun ke atas yang menonton secara langsung pertunjukkan seni (persen)
Sumber data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
5. Penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengunjungi peninggalan sejarah (persen)
Sumber data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
6. Penduduk 10 tahun ke atas yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukkan seni (persen)
Sumber data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
7. Penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengunjungi perpustakaan/memanfaatkan taman bacaan masyarakat (persen)
Sumber data Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang

Dihitung melalui :

1. Jumlah kelompok kesenian yang aktif terlibat atau mengadakan pertunjukan kesenian dalam 1 tahun terakhir (kelompok)
Sumber data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
2. Jumlah total keseluruhan kelompok kesenian yang tercatat (kelompok)
Sumber data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
3. Jumlah pengunjung pada lokasi dan atau bangunan bersejarah yang memiliki nilai penting ilmu pengetahuan, pendidikan, keagamaan dan kebudayaan di Kota Semarang (orang)
Sumber data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
4. Target jumlah pengunjung tempat bersejarah pada tahun berjalan (orang)
Sumber data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

5. Jumlah Cagar Budaya (CB) yang dilestarikan (CB)
Sumber data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
6. Jumlah Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang dilestarikan (WBTB)
Sumber data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
7. Jumlah Cagar Budaya (CB) yang tercatat (CB)
Sumber data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
8. Jumlah Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang tercatat (WBTB)
Sumber data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
9. Jumlah satuan pendidikan negeri dan swasta, pendidikan umum maupun pendidikan keagamaan kewenangan kab/kota (PAUD, SD dan SMP) yang memenuhi 2 dari 3 komponen yang dipersyaratkan :
 - (1) Guru yg mengajar mulok bahasa daerah
 - (2) Guru yg mengajar seni budaya dan
 - (3) Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan kebudayaan di sekolah (baik melalui kurikulum atau ekstrakurikuler)(sekolah)
 Sumber data Dinas Pendidikan Kota Semarang
10. Jumlah seluruh satuan pendidikan negeri dan swasta, pendidikan umum maupun pendidikan keagamaan kewenangan kab/kota (PAUD, SD dan SMP) di Kota Semarang (sekolah)
Sumber data Dinas Pendidikan Kota Semarang
11. Jumlah total pemustaka yang berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan dalam setahun baik *on site* maupun *online* (orang)
Sumber data Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang
12. Jumlah penduduk kab/kota pada tahun yang sama (orang)
Sumber data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang atau Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Sedangkan formulasi perhitungannya yaitu sebagai berikut :

- Komposit 1. Kelompok kesenian yang aktif terlibat atau mengadakan pertunjukan kesenian dalam 1 tahun terakhir dengan bobot 39,47%
Rumus : $\frac{\text{Jumlah kelompok kesenian yang aktif terlibat atau mengadakan pertunjukan kesenian dalam 1 tahun terakhir}}{\text{Jumlah total keseluruhan kesenian yang tercatat}} \times 100\%$
- Komposit 2. Persentase satuan pendidikan yang mempunyai guru mengajar mulok bahasa daerah atau seni budaya dan mengarusutamakan kebudayaan dengan bobot 10,53%
Rumus : $\frac{\text{Jumlah satuan pendidikan negeri dan swasta, pendidikan umum maupun pendidikan keagamaan kewenangan kabupaten/kota (PAUD, SD dan SMP) yang memenuhi 2 dari 3 komponen yang dipersyaratkan}}{\text{Jumlah seluruh satuan pendidikan negeri dan swasta, pendidikan umum maupun pendidikan keagamaan kewenangan kabupaten/kota (PAUD, SD dan SMP) di Kota Semarang}} \times 100\%$

SD dan SMP) yang memenuhi 2 dari 3 komponen yang dipersyaratkan, yaitu :

- 1) Guru yang mengajar mulok bahasa daerah
- 2) Guru yang mengajar seni budaya dan
- 3) Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan kebudayaan di sekolah (baik melalui kurikulum atau ekstrakurikuler)

dibagi jumlah seluruh satuan pendidikan keagamaan kewenangan kabupaten/kota (PAUD, SD dan SMP) dikalikan 100%.

Komposit 3. Jumlah pengunjung tempat bersejarah dengan bobot 13,16%

Rumus : Jumlah pengunjung pada lokasi dan atau bangunan bersejarah yang memiliki nilai penting ilmu pengetahuan, pendidikan, keagamaan dan kebudayaan seperti museum, bangunan bersejarah, masjid, klenteng, gereja, makam, monumen, candi, situs, kawasan dan lainnya. Realisasi jumlah pengunjung tempat bersejarah dibagi target jumlah pengunjung tempat bersejarah dikalikan 100%.

Komposit 4. Persentase Cagar Budaya (CB) dan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang dilestarikan dengan bobot 26,32%

Rumus : Jumlah Cagar Budaya (CB) dan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang dilestarikan dibagi jumlah Cagar Budaya (CB) dan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang tercatat dikalikan 100%.

Komposit 5. Tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan bobot 10,52%

Rumus : Jumlah pemustaka yang berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan per hari dalam setahun baik *on site* maupun *online* dibagi jumlah penduduk kabupaten/kota pada tahun yang sama dikalikan 100%.

Adapun target per tahunnya sebagai berikut :

1. Tahun 2025 sebesar 72,07
2. Tahun 2026 sebesar 72,64
3. Tahun 2027 sebesar 73,33
4. Tahun 2028 sebesar 73,95
5. Tahun 2029 sebesar 74,56
6. Tahun 2030 sebesar 75,13

2. Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata, sasarannya yaitu **“Meningkatnya Peran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dalam Menggerakkan Ekonomi Masyarakat”**. Indikator yang digunakan untuk mencapai yaitu persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Adapun definisi operasionalnya yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan atau Minuman, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Perhotelan, retribusi jasa usaha dari UPTD Tinjomoyo, UPTD Kreo dan Agrowisata, UPTD Kampoeng

Wisata Taman Lele, Wisma Semarang di Cibubur, Taman Lalu Lintas, Kampung Jawi dan Depok dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang. Sedangkan formulasi perhitungannya yaitu jumlah realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan atau Minuman, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Perhotelan, retribusi jasa usaha dari UPTD Tinjomoyo, UPTD Kreo dan Agrowisata, UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele, Wisma Semarang di Cibubur, Taman Lalu Lintas, Kampung Jawi dan Depok dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang dikali 100%. Adapun target per tahunnya sebagai berikut :

1. Tahun 2025 sebesar 12,52%
2. Tahun 2026 sebesar 13,74%
3. Tahun 2027 sebesar 13,13%
4. Tahun 2028 sebesar 12,62%
5. Tahun 2029 sebesar 12,14%
6. Tahun 2030 sebesar 11,70%

Jumlah target Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan atau Minuman, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Perhotelan, retribusi jasa usaha dari UPTD Tinjomoyo, UPTD Kreo dan Agrowisata, UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele, Wisma Semarang di Cibubur, Taman Lalu Lintas, Kampung Jawi dan Depok setiap tahunnya target dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang sudah bertambah atau mengalami kenaikan namun pertumbuhan kenaikannya tidak sama sehingga persentase target per tahun dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengalami penurunan. Adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Tahun 2025
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp 494.204.750.000,-
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang sebesar Rp 3.948.738.648.038,-
Persentase target sebesar 12,52%
2. Tahun 2026
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp 520.228.250.000,-
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang sebesar Rp 3.785.335.467.444,-
Persentase target sebesar 13,74%
3. Tahun 2027
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp 530.632.675.000,-
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang sebesar Rp 4.041.961.764.502,-
Persentase target sebesar 13,13%

4. Tahun 2028

Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp 541.221.548.000,-

Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang sebesar Rp 4.286.905.869.897,-

Persentase target sebesar 12,62%

5. Tahun 2029

Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp 552.019.177.960,-

Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang sebesar Rp 4.547.053.738.357,-

Persentase target sebesar 12,14%

6. Tahun 2030

Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp 563.030.766.419,-

Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang sebesar Rp 4.810.843.834.113,-

Persentase target sebesar 11,70%

Pariwisata dan ekonomi kreatif merupakan dua sektor yang memiliki peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Kota Semarang. Pemerintah Kota Semarang secara bertahap telah mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, memperkuat penyelenggaraan event kebudayaan dan pariwisata serta membina dan memberdayakan pelaku ekonomi kreatif dari berbagai sub sektor antara lain film, musik dan seni pertunjukan.

Pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara ke Kota Semarang mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan transaksi ekonomi di sektor perhotelan, restoran, jasa transportasi, event dan daya tarik wisata. Peningkatan aktivitas ekonomi tersebut memberikan sumbangan nyata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata, khususnya dari Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan atau Minuman dan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Perhotelan.

Meningkatnya peran kedua sektor ini ditandai pula dengan tumbuhnya kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, komunitas, dan akademisi dalam membangun ekosistem pariwisata dan ekonomi kreatif yang inovatif, inklusif dan berdaya saing tinggi. Melalui integrasi kebijakan yang mendorong promosi digital, pelatihan SDM dan peningkatan kualitas destinasi serta produk kreatif, Kota Semarang secara bertahap memperkuat posisinya sebagai kota budaya dan kota kreatif yang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru di wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya.

3. **“Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang”**, pencapaian sasaran ini diukur melalui 2 (dua) indikator yaitu :

- 1) Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Adapun definisi operasionalnya yaitu Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat AKIP adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah

melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Sedangkan formulasi perhitungannya yaitu sebagai berikut :

Penilaian dari Inspektorat Kota Semarang dengan komponen

1. Perencanaan Kinerja
2. Pengukuran Kinerja
3. Pelaporan Kinerja
4. Evaluasi Internal
5. Capaian Kinerja

Adapun target per tahunnya sebagai berikut :

1. Tahun 2025 sebesar 80,20
2. Tahun 2026 sebesar 80,30
3. Tahun 2027 sebesar 80,40
4. Tahun 2028 sebesar 80,50
5. Tahun 2029 sebesar 80,60
6. Tahun 2030 sebesar 80,70

2) Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Sedangkan formulasi perhitungannya yaitu sebagai berikut :

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) menggunakan aplikasi ASIKMAS yang dibagikan kepada pengunjung. Kuisioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuisioner yaitu :

1. Pelayanan UPTD untuk pengunjung
2. Prosedur pelayanan di UPTD
3. Waktu pelayanan
4. Harga Tiket
5. Standar pelayanan
6. Pelayanan dari petugas
7. Perilaku petugas
8. Kualitas sarana dan prasarana
9. Penanganan pengaduan dari pengunjung

Adapun target per tahunnya sebagai berikut :

1. Tahun 2025 sebesar 89,50
2. Tahun 2026 sebesar 90,15
3. Tahun 2027 sebesar 91,80
4. Tahun 2028 sebesar 92,50
5. Tahun 2029 sebesar 93,00
6. Tahun 2030 sebesar 93,50

Tabel 3.1
Tujuan dan Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
Tahun 2025-2029

NSPK dan Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-						Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Unggulan Daerah	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	%	16,25	13,56	14,91	14,30	13,80	13,32	12,90	Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Kesenian dan Hiburan, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan atau Minuman dan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Perhotelan serta retribusi jasa usaha dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang.
		Meningkatnya Peran Budaya Dalam Menggerakkan Ekonomi Masyarakat	1. Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan	%	1,17	1,05	1,17	1,17	1,18	1,18	1,20	Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa

NSPK dan Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-						Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	
			2. Nilai Kemajuan Kebudayaan	Angka	78,12	72,07	72,64	73,33	73,95	74,56	75,13	Kesenian dan Hiburan, retribusi jasa usaha dari UPTD Taman Budaya Raden Saleh dan Museum Kota Lama dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang. Nilai Kemajuan Kebudayaan merupakan nilai yang menunjukkan upaya Pemerintah Kota Semarang dalam memajukan kebudayaan daerah, sebagaimana diturunkan dari Indeks Pembangunan Kebudayaan yang tidak dimaksudkan untuk mengukur nilai budaya suatu daerah, melainkan untuk mengukur kinerja pembangunan kebudayaan.
		Meningkatnya Peran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dalam Menggerakkan Ekonomi Masyarakat	Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	%	15,07	12,52	13,74	13,13	12,62	12,14	11,70	Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan atau Minuman, Pajak Barang

NSPK dan Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-						Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	
												dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Perhotelan, retribusi jasa usaha dari UPTD Tinjomoyo, UPTD Kreo dan Agrowisata, UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele, Wisma Semarang di Cibubur, Taman Lalu Lintas, Kampung Jawi dan Depok dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang.
		Meningkatnya kualitas kinerja pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang	Angka	80,10	80,20	80,30	80,40	80,50	80,60	80,70	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat AKIP adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang

NSPK dan Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-						Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	
												ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
			2. Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang	Angka	86,05	89,50	90,15	91,80	92,50	93	93,50	Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Keterangan:

19	Sasaran dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang dapat didukung oleh PD terkait
20	Tujuan PD minimal 1 kalimat tujuan
21	Sasaran Perangkat Daerah
22	Indikator tujuan maupun sasaran
23	Satuan dari indikator
24	Target indikator
25	Target indikator
26	Target indikator
27	Target indikator
28	Target indikator
29	Target indikator
30	Dapat diisi definisi operasional atau rumus indikator

Untuk mengevaluasi ketercapaian atas tujuan dan sasaran tersebut telah ditetapkan indikator-indikator yang akan digunakan yang definisi operasional dari masing-masing indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

- Definisi Operasional :

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Kesenian dan Hiburan, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan atau Minuman dan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Perhotelan serta retribusi jasa usaha dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang.

- Formulasi Perhitungan :

Jumlah realisasi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Kesenian dan Hiburan, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan atau Minuman, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Perhotelan, retribusi jasa usaha dari UPTD TBRS, UPTD Tinjomoyo, UPTD Kreo dan Agrowisata, UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele, Wisma Semarang di Cibubur, Museum Kota Lama, Taman Lalu Lintas, Kampung Jawi dan Depok dibagi realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang dikali 100%.

2. Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan

- Definisi Operasional :

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Kesenian dan Hiburan, retribusi jasa usaha dari UPTD Taman Budaya Raden Saleh dan Museum Kota Lama dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang.

- Formulasi Perhitungan :

Jumlah realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Kesenian dan Hiburan, retribusi jasa usaha dari UPTD Taman Budaya Raden Saleh dan Museum Kota Lama dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang dikali 100%.

3. Nilai Kemajuan Kebudayaan

- Definisi Operasional :

Nilai Kemajuan Kebudayaan adalah nilai yang menunjukkan upaya Pemerintah Kota Semarang dalam memajukan kebudayaan daerah, sebagaimana diturunkan dari Indeks Pembangunan Kebudayaan yang tidak dimaksudkan untuk mengukur nilai budaya suatu daerah, melainkan untuk mengukur kinerja pembangunan kebudayaan.

- Formulasi Perhitungan :

(Kelompok kesenian yang aktif terlibat atau mengadakan pertunjukan kesenian dalam 1 tahun terakhir x 39,47%) + (% satuan pendidikan yang mempunyai guru mengajar mulok bahasa daerah atau seni budaya dan mengarusutamakan kebudayaan x 10,53%) + (Jumlah pengunjung tempat bersejarah x 13,16%) + (% Cagar Budaya (CB) dan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang dilestarikan x 26,32%) + (Tingkat pemanfaatan perpustakaan + 10,52%).

4. Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

- Definisi Operasional :

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan atau Minuman, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Perhotelan, retribusi jasa usaha dari UPTD Tinjomoyo, UPTD Kreo dan Agrowisata, UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele, Wisma Semarang di Cibubur, Taman Lalu Lintas, Kampung Jawi dan Depok dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang.

- Formulasi Perhitungan :

Jumlah realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan atau Minuman, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Perhotelan, retribusi jasa usaha dari UPTD Tinjomoyo, UPTD Kreo dan Agrowisata, UPTD Kampoeng Wisata Taman lele, Wisma Semarang di Cibubur, Taman Lalu Lintas, Kampung Jawi dan Depok dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang dikali 100%.

5. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

- Definisi Operasional :

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat AKIP adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

- Formulasi Perhitungan :

Penilaian dari Inspektorat Kota Semarang dengan komponen

1. Perencanaan Kinerja
2. Pengukuran Kinerja
3. Pelaporan Kinerja
4. Evaluasi Internal
5. Capaian Kinerja

6. Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

- Definisi Operasional :

Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

- Formulasi Perhitungan :

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) menggunakan aplikasi ASIKMAS yang dibagikan kepada pengunjung. Kuisisioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuisisioner yaitu :

1. Pelayanan UPTD untuk pengunjung
2. Prosedur pelayanan di UPTD
3. Waktu pelayanan
4. Harga Tiket
5. Standar pelayanan
6. Pelayanan dari petugas
7. Perilaku petugas
8. Kualitas sarana dan prasarana
9. Penanganan pengaduan dari pengunjung

3.2. Strategi dan Kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Strategi dan kebijakan merupakan rumusan perencanaan yang *komprehensif* tentang bagaimana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang untuk mencapai tujuan dan sasaran Rencana Strategis dan mendukung pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029 dengan efektif dan efisien. Pendekatan yang *komprehensif* dalam merencanakan strategi akan mengoptimalkan kinerja pemerintah baik dalam melakukan transformasi, reformasi, maupun perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategis tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat, termasuk didalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, serta pemanfaatan teknologi informasi.

3.2.1. Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan yang tertuang pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029, maka dirumuskan pula strategi. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung strategi "Penguatan Kualitas Produktivitas Masyarakat Sektor Unggulan Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal Dengan Menerapkan Prinsip Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, Ekonomi Digital dan Ekonomi Syariah".

Adapun pencapaian tujuan dan sasaran di dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029 diperlukan strategi. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan tujuan dan sasaran. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan.

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dihasilkan dari hasil analisis strategis lingkungan yaitu S – O (*Strengths – Opportunity*) yang mengarah pada kekuatan atau keunggulan untuk meraih peluang dan tantangan yang ada. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan.

Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program kegiatan untuk mencapai tujuan. Kebijakan dapat bersifat internal, yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan maupun bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat. Strategi untuk mencapai masing-masing sasaran Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dijelaskan dalam tahapan per tahun yang disajikan dalam Tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Tujuan, Sasaran dan Strategi
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
Tahun 2025-2029

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
Tujuan : Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indikator Tujuan : Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Sasaran 1 : Meningkatnya Peran Budaya Dalam Menggerakkan Ekonomi Masyarakat Indikator Sasaran : 1. Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan 2. Nilai Kemajuan Kebudayaan	1. Meningkatkan Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Pentingnya Menjaga Warisan Budaya 2. Meningkatkan Sumber Daya Pelestarian Kesenian 3. Meningkatkan Pelestarian dan Perlindungan Cagar Budaya
	Sasaran 2 : Meningkatnya Peran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dalam Menggerakkan Ekonomi Masyarakat Indikator Sasaran : Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1. Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata 2. Meningkatkan Aktivitas Promosi Budaya dan Pariwisata Kota Semarang 3. Meningkatkan Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif
	Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Indikator Sasaran : 1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang 2. Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang	Meningkatkan Fungsi Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Tabel 3.3
Tahapan Strategi
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
Tahun 2025-2029

TAHAP I 2026	TAHAP II 2027	TAHAP III 2028	TAHAP IV 2029	TAHAP V 2030
Pengembangan Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Pentingnya Menjaga Warisan Budaya	Peningkatan Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Pentingnya Menjaga Warisan Budaya	Penguatan Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Pentingnya Menjaga Warisan Budaya	Percepatan Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Pentingnya Menjaga Warisan Budaya	Perwujudan Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Pentingnya Menjaga Warisan Budaya
Pengembangan Sumber Daya Pelestarian Kesenian	Peningkatan Sumber Daya Pelestarian Kesenian	Penguatan Sumber Daya Pelestarian Kesenian	Percepatan Sumber Daya Pelestarian Kesenian	Perwujudan Sumber Daya Pelestarian Kesenian
Pengembangan Pelestarian dan Perlindungan Cagar Budaya	Peningkatan Pelestarian dan Perlindungan Cagar Budaya	Penguatan Pelestarian dan Perlindungan Cagar Budaya	Percepatan Pelestarian dan Perlindungan Cagar Budaya	Perwujudan Pelestarian dan Perlindungan Cagar Budaya

TAHAP I 2026	TAHAP II 2027	TAHAP III 2028	TAHAP IV 2029	TAHAP V 2030
Pengembangan Destinasi Pariwisata	Peningkatan Destinasi Pariwisata	Penguatan Destinasi Pariwisata	Percepatan Destinasi Pariwisata	Perwujudan Destinasi Pariwisata
Pengembangan Aktivitas Promosi Budaya dan Pariwisata Kota Semarang	Peningkatan Aktivitas Promosi Budaya dan Pariwisata Kota Semarang	Penguatan Aktivitas Promosi Budaya dan Pariwisata Kota Semarang	Percepatan Aktivitas Promosi Budaya dan Pariwisata Kota Semarang	Perwujudan Aktivitas Promosi Budaya dan Pariwisata Kota Semarang
Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif	Peningkatan Potensi Ekonomi Kreatif	Penguatan Potensi Ekonomi Kreatif	Percepatan Potensi Ekonomi Kreatif	Perwujudan Potensi Ekonomi Kreatif
Pengembangan Fungsi Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang	Peningkatan Fungsi Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Penguatan Fungsi Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Percepatan Fungsi Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Perwujudan Fungsi Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

3.2.2. Arah Kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Arah kebijakan merupakan instrumen perencanaan yang memberikan panduan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang agar lebih terarah dalam menentukan pencapaian tujuan. Berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung arah kebijakan yaitu sebagai berikut :

1. Pengembangan Kebudayaan Lokal dan Peningkatan Komunitas Budaya.
2. Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Digital, Termasuk Talenta Digital Muda.
3. Penataan Kawasan Ekonomi Strategis dan Destinasi Wisata Berbasis Kearifan Lokal.

Arah kebijakan pembangunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029 merupakan pedoman untuk menentukan tahapan dan prioritas pembangunan 5 (lima) tahunan guna mencapai sasaran Rencana Strategis secara bertahap. Tahapan dan prioritas yang ditetapkan harus mencerminkan urgensi permasalahan dan isu strategis yang hendak diselesaikan dengan memperhatikan pengaturan waktu. Meski penekanan prioritas pada setiap tahapan berbeda-beda, namun memiliki kesinambungan dari satu periode ke periode lainnya dalam rangka mencapai sasaran tahapan lima tahunan dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Tabel 3.4
Arah Kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
Tahun 2025-2029

No.	Operasionalisasi NSPK/ Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yg relevan	Arah Kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)	Arah Kebijakan Rencana Strategis	Keterangan
1.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Unggulan Ekonomi Daerah	Pengembangan Kebudayaan Lokal dan Peningkatan Komunitas Budaya Catatan : masuk pada MISI 1 : Mewujudkan	1. Peningkatan upaya Pelibatan Komunitas atau Masyarakat Dalam Kegiatan Pelestarian dan Pengelolaan Warisan Budaya	

No.	Operasionalisasi NSPK/ Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yg relevan	Arah Kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)	Arah Kebijakan Rencana Strategis	Keterangan
		Pemerataan Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Yang Toleran dan Berbudaya Dalam Semangat Kebhinekaan, Serta Meningkatkan Pembangunan Manusia Yang Produktif, Berkualitas, dan Berkepribadian	2. Penguatan Pola Pikir Masyarakat Terhadap Budaya Tradisional 3. Pembinaan Budaya Tradisional Melalui Pemanfaatan Ruang Publik Seperti Taman Budaya dan Museum Untuk Kegiatan Edukatif dan Promosi Budaya 4. Meningkatkan Regenerasi Tenaga Pelestari Seni Budaya Karena Minat Generasi Muda Rendah Pada Pelestarian Seni Budaya 5. Meningkatkan Ruang Kreatif Pertunjukan Seni Budaya 6. Meningkatkan Pembinaan Kelompok/Sanggar Seni 7. Meningkatkan Inventarisasi Cagar Budaya Benda 8. Meningkatkan Penetapan Cagar Budaya Benda 9. Meningkatkan Inventarisasi Cagar Budaya Tak Benda 10. Meningkatkan Penetapan Cagar Budaya Tak Benda	
		Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Digital, Termasuk Talenta Digital Muda Catatan : masuk pada MISI 4 : Mewujudkan Perekonomian Inklusif Melalui Penyediaan Lapangan Kerja Dengan Membangun Kemandirian Ekonomi Kerakyatan Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal, Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Dengan Pemanfaatan Teknologi Digital, Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Ke Level Global.	1. Meningkatkan Pengemasan Potensi Daya Tarik Objek Wisata Secara Kreatif dan Inovatif 2. Peningkatan Kesadaran dan Kepatuhan Pelaku Usaha Pariwisata Untuk Mendaftarkan Usahanya Secara Resmi 3. Meningkatkan Kerjasama Budaya dan Pariwisata Dengan Kabupaten/Kota Lainnya 4. Peningkatan Keterlibatan Stakeholder (Media, Komunitas, Pelaku Usaha dan Akademisi) Dalam Upaya Promosi Budaya dan Pariwisata Kota Semarang 5. Meningkatkan Penggunaan Media Digital dan Teknologi	

No.	Operasionalisasi NSPK/ Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yg relevan	Arah Kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)	Arah Kebijakan Rencana Strategis	Keterangan
			Interaktif Dalam Promosi Daya Tarik Wisata dan Kuliner 6. Meningkatnya Pemasaran Desa Wisata dan Daya Tarik Wisata 7. Peningkatan Kapasitas SDM Pelaku Ekonomi Kreatif Terutama Dalam Tata Kelola Kepariwisataaan 8. Peningkatan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Yang Berkaitan Dengan Pengetahuan dan Teknologi Tradisional 9. Peningkatan Kelembagaan Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif	
		Penataan Kawasan Ekonomi Strategis Dan Destinasi Wisata Berkbasis Kearifan Lokal Catatan : masuk pada MISI 4 : Mewujudkan Perekonomian Inklusif Melalui Penyediaan Lapangan Kerja Dengan Membangun Kemandirian Ekonomi Kerakyatan Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal, Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Dengan Pemanfaatan Teknologi Digital, Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Ke Level Global.	1. Meningkatkan Infrastruktur Penunjang Wisata (Parkir, Kebersihan, Petunjuk Arah, Transportasi Ramah Wisatawan)	

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang cara mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien, dimana strategi dan arah kebijakan ini akan menjadi rujukan dalam perumusan program, kegiatan dan sub kegiatan.

Strategi dirumuskan berdasarkan hasil analisis terhadap gambaran pelayanan, isu strategis, serta pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Dari hasil analisis tersebut dapat disusun strategi yang dinilai realistis dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Hasil rumusan strategi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian arah kebijakan untuk memperjelas strategi sehingga lebih spesifik dan operasional.

Sasaran 1

Meningkatnya Peran Budaya Dalam Menggerakkan Ekonomi Masyarakat

Dalam pencapaian sasaran ini, dirumuskan strategi dan arah kebijakan sebagai berikut :

Strategi 1

Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga warisan budaya

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi tersebut adalah dengan merumuskan arah kebijakan yaitu peningkatan upaya pelibatan komunitas atau masyarakat dalam kegiatan pelestarian dan pengelolaan warisan budaya, penguatan pola pikir masyarakat terhadap budaya tradisional dan pembinaan budaya tradisional melalui pemanfaatan ruang publik seperti taman budaya dan museum untuk kegiatan edukatif dan promosi budaya.

Arah kebijakan ini akan diwujudkan melalui pelaksanaan Program Pengembangan Kebudayaan.

Strategi 2

Meningkatkan Sumber Daya Pelestarian Kesenian

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi tersebut adalah dengan merumuskan arah kebijakan yaitu meningkatkan regenerasi tenaga pelestari seni budaya karena minat generasi muda rendah pada pelestarian seni budaya, meningkatkan ruang kreatif pertunjukan seni budaya dan meningkatnya pembinaan kelompok/sanggar seni.

Arah kebijakan ini akan diwujudkan melalui pelaksanaan Program Pengembangan Kesenian Tradisional.

Strategi 3

Meningkatkan Pelestarian dan Perlindungan Cagar Budaya

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi tersebut adalah dengan merumuskan arah kebijakan yaitu meningkatnya inventarisasi cagar budaya benda dan tak benda dan meningkatnya penetapan cagar budaya benda dan tak benda.

Arah kebijakan ini akan diwujudkan melalui pelaksanaan Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya.

Sasaran 2

Meningkatnya Peran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dalam Menggerakkan Ekonomi Masyarakat

Dalam pencapaian sasaran ini, dirumuskan strategi dan arah kebijakan sebagai berikut :

Strategi 4

Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi tersebut adalah dengan merumuskan arah kebijakan yaitu meningkatkan pengemasan potensi daya tarik objek wisata secara kreatif dan inovatif, meningkatkan infrastruktur penunjang wisata (parkir, kebersihan, petunjuk arah dan transportasi ramah wisatawan) dan peningkatan kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha pariwisata untuk mendaftarkan usahanya secara resmi.

Arah kebijakan ini akan diwujudkan melalui pelaksanaan Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata.

Strategi 5

Meningkatkan Aktivitas Promosi Budaya dan Pariwisata Kota Semarang

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi tersebut adalah dengan merumuskan arah kebijakan yaitu meningkatnya kerjasama budaya dan pariwisata dengan Kabupaten/Kota lainnya, peningkatan keterlibatan

stakeholder (media, komunitas, pelaku usaha dan akademisi) dalam upaya promosi budaya dan pariwisata Kota Semarang, meningkatnya penggunaan media digital dan teknologi interaktif dalam promosi daya tarik wisata dan kuliner dan meningkatnya pemasaran desa wisata dan daya tarik wisata. Arah kebijakan ini akan diwujudkan melalui pelaksanaan Program Pemasaran Pariwisata.

Strategi 6

Meningkatkan Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi tersebut adalah dengan merumuskan arah kebijakan yaitu peningkatan kapasitas SDM pelaku ekonomi kreatif terutama dalam tata kelola kepariwisataan, peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi tradisional dan peningkatan kelembagaan kepariwisataan dan ekonomi kreatif.

Arah kebijakan ini akan diwujudkan melalui pelaksanaan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Sasaran 3

Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Dalam pencapaian sasaran ini, dirumuskan strategi dan arah kebijakan sebagai berikut:

Strategi 7

Meningkatkan Fungsi Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi tersebut adalah dengan merumuskan arah kebijakan yaitu :

- a. Meningkatnya pelaporan kinerja perencanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
- b. Meningkatnya pelaporan keuangan dan aset Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
- c. Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana serta kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Arah kebijakan ini diwujudkan melalui pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

BAB IV
PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN, DAN KINERJA
PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

4.1. Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Berdasarkan tujuan dan sasaran serta strategi dan kebijakan pada bagian sebelumnya, maka disusun langkah-langkah rencana strategi yang lebih operasional untuk kurun waktu 5 (lima) tahun (2025-2029) meliputi program, kegiatan, sub kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, lokasi, dan pendanaan indikatif. Program ini merupakan penjabaran dari kebijakan strategis Pemerintah Kota Semarang dengan tetap mengacu pada program pembangunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029.

Program, kegiatan dan sub kegiatan adalah sebagai penjabaran dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam program kerja tersebut tercantum program utama yang akan dilaksanakan dan ditetapkan rencana capaian kinerja untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan, terutama untuk indikator hasil (*outcome*) dan keluaran (*output*) dimana penyusunan program kegiatan dan sub kegiatan tersebut menjadi bagian dari kebijakan anggaran serta merupakan gambaran komitmen bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang untuk pencapaiannya dalam tahun tertentu. Dalam tahapannya, Perangkat Daerah perlu menyusun cascading kinerja untuk menentukan program, kegiatan dan sub kegiatan pada Tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Teknik merumuskan Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
2.22.3.26.0.00.01.0000 DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA							
Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Unggulan Daerah	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnya Peran Budaya Dalam Menggerakkan Ekonomi Masyarakat			Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (%)		Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
					Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan (%)		Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
					Nilai Kemajuan Kebudayaan (Angka)		Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
			Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kebudayaan	Meningkatnya Pengelolaan Kebudayaan Masyarakat Lokal Kota Semarang	Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kebudayaan (%)	2.22.02 Program Pengembangan Kebudayaan	Kepala Bidang Kebudayaan
					Persentase Event Yang Mengapresiasi Budaya Lokal (%)	2.22.02.2.01 Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Subkoordinator Atraksi Budaya
				Terlaksananya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan (Objek)	2.22.02.2.01.0001 Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Staf Subkoordinator Atraksi Budaya
				Meningkatnya Pelestarian Kesenian Tradisional Masyarakat Kota Semarang	Persentase Apresiasi Kegiatan Komunitas Seni Budaya (%)	2.22.02.2.02 Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Subkoordinator Atraksi Budaya
				Terlaksananya Pelindungan, Pengembangan,	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan	2.22.02.2.02.0001 Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Staf Subkoordinator Atraksi Budaya

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan (Objek)		
				Meningkatnya Pembinaan Lembaga Adat Yang Ada di Kota Semarang	Persentase Apresiasi Lembaga Adat yang dibina (%)	2.22.02.2.03 Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Subkoordinator Museum dan Konservasi Budaya
				Terlaksananya Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina (Orang)	2.22.02.2.03.0002 Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Staf Subkoordinator Museum dan Konservasi Budaya
			Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kesenian Tradisional		Persentase Kesenian Tradisional Yang Dilestarikan dan Dikembangkan (%)	2.22.03 Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Kepala Bidang Kesenian
				Meningkatnya Apresiasi Kegiatan Pembinaan Terhadap Sanggar /Kelompok Seni Budaya yang ada di Kota Semarang	Persentase Apresiasi Pembinaan Terhadap Sanggar/Kelompok Seni Budaya (%)	2.22.03.2.01 Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Subkoordinator Pembinaan Kesenian
				Tersedianya Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standarisasi (Sertifikat)	2.22.03.2.01.0002 Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Staf Subkoordinator Pembinaan Kesenian
				Meningkatnya Apresiasi Kelompok/ Sanggar Seni Budaya	Persentase Apresiasi Kelompok/ Sanggar Seni Budaya (%)	2.22.03.2.01 Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Subkoordinator Potensi Seni
				Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional Yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Lembaga)	2.22.03.2.01.0003 Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Staf Subkoordinator Potensi Seni
				Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Persentase Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal (%)	2.22.03.2.01 Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Subkoordinator Pagelaran Kesenian

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
			Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Lembaga)	2.22.03.2.01.0003 Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Staf Subkoordinator Pagelaran Kesenian
					Persentase Warisan Budaya Benda yang Dilestarikan (%)	2.22.05 Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Kepala Bidang Kebudayaan
					Persentase Warisan Budaya Benda yang Ditetapkan (%)		
					Persentase Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan (%)		
					Persentase Warisan Budaya Tak Benda yang Ditetapkan (%)		
				Meningkatnya Pengelolaan Cagar Budaya di Kota Semarang	Persentase Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya (%)	2.22.05.2.02 Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Subkoordinator Sejarah dan Cagar Budaya
				Terlaksananya Cagar Budaya yang Dilindungi	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi (Objek)	2.22.05.2.02.0001 Pelindungan Cagar Budaya	Staf Subkoordinator Sejarah dan Cagar Budaya
		Meningkatnya Peran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dalam Menggerakkan Ekonomi Masyarakat	Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata		Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (%)		Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
					Persentase pertumbuhan kunjungan wisatawan (%)	3.26.02 Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Kepala Bidang Industri Pariwisata
				Meningkatnya Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kota Semarang	Persentase Pengelolaan Kawasan Daya Tarik Wisata (%)	3.26.02.2.02 Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Subkoordinator Usaha Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
				Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Dan Prasarana Yang Tersedia Dan Terpelihara Dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (Unit)	3.26.02.2.02.0004 Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Staf Subkoordinator Usaha Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
				Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kota Semarang	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata (%)	3.26.02.2.03 Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Subkoordinator Destinasi Pariwisata

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
<i>(01)</i>	<i>(02)</i>	<i>(03)</i>	<i>(04)</i>	<i>(05)</i>	<i>(06)</i>	<i>(07)</i>	<i>(08)</i>
				Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata UPTD TBRS	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata UPTD TBRS (%)	3.26.02.2.03 Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kepala UPTD TBRS
				Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata UPTD Tinjomoyo	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata UPTD Tinjomoyo (%)	3.26.02.2.03 Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kepala UPTD Tinjomoyo
				Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata UPTD Kreo dan Agrowisata	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata UPTD Kreo dan Agrowisata (%)	3.26.02.2.03 Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kepala UPTD Goa Kreo dan Agrowisata
				Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele (%)	3.26.02.2.03 Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kepala UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele
				Terlaksananya Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Sesuai dengan Tahapan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) (Lokasi)	3.26.02.2.03.0003 Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Staf Subkoordinator Destinasi Pariwisata
				Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	3.26.02.2.03.0004 Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Staf Subkoordinator Destinasi Pariwisata
				Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	3.26.02.2.03.0004 Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kepala Tata Usaha UPTD TBRS
				Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	3.26.02.2.03.0004 Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kepala Tata Usaha UPTD Tinjomoyo

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	3.26.02.2.03.0004 Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kepala Tata Usaha Goa Kreo dan Agrowisata
				Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	3.26.02.2.03.0004 Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kepala Tata Usaha UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele
				Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (Laporan)	3.26.02.2.03.0006 Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Staf Subkoordinator Destinasi Pariwisata
				Meningkatnya Pariwisata Berkualitas	Persentase Usaha Pariwisata Yang Berkualitas (%)	3.26.02.2.04 Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Subkoordinator Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan
				Meningkatnya Investasi Pariwisata Kab/Kota	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota (Laporan)	3.26.02.2.04.0012 Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota	Staf Subkoordinator Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan
				Meningkatnya jangkauan pemasaran pariwisata	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata (%)	3.26.03 Program Pemasaran Pariwisata	Kepala Bidang Pemasaran
				Meningkatnya Kerjasama Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase Kerjasama Pariwisata yang terealisasi (%)	3.26.03.2.01 Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Subkoordinator Kerjasama Budaya
				Meningkatnya Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)	3.26.03.2.01.0004 Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Staf Subkoordinator Kerjasama Budaya

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Meningkatnya Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Persentase Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan (%)	3.26.03.2.01 Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Subkoordinator Promosi Budaya dan Pariwisata
				Terlaksananya Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Kegiatan)	3.26.03.2.01.0006 Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Staf Subkoordinator Promosi Budaya dan Pariwisata
				Meningkatnya Pemasaran Promosi Pariwisata Kabupaten/ Kota	Persentase Efektivitas Media Promosi (%)	3.26.03.2.01 Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Subkoordinator Informasi Budaya dan Pariwisata
				Terlaksananya Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (Promosi)	3.26.03.2.01.0007 Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Staf Subkoordinator Informasi Budaya dan Pariwisata
			Meningkatnya kapasitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif		Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Yang Aktif dan Tervalidasi (%)	3.26.05 Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Kepala Bidang Kelembagaan
				Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Yang Profesional (%)	3.26.05.2.01 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Subkoordinator Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kepariwisataan
				Terfasilitasinya Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)	3.26.05.2.01.0006 Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Staf Subkoordinator Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kepariwisataan
				Meningkatnya Kerjasama Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah kerjasama pariwisata dan ekonomi kreatif	3.26.05.2.01 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber	Subkoordinator Kerjasama

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
						Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Organisasi Kepariwisataan
				Terfasilitasinya Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)	3.26.05.2.01.0006 Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Staf Subkoordinator Kerjasama Organisasi Kepariwisataan
				Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pelaku Ekonomi Kreatif	Persentase pembinaan dan pengawasan pelaku ekonomi kreatif (%)	3.26.05.2.01 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Subkoordinator Pengawasan Kepariwisataan
				Terfasilitasinya Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)	3.26.05.2.01.0006 Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Staf Subkoordinator Pengawasan Kepariwisataan
		Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata			Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Angka)		Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
					Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Angka)		Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
			Terwujudnya Pelayanan Internal Yang Berkualitas Dalam Mendukung Kinerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata		Persentase Perencanaan Serta Pelaporan Kinerja an Keuangan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Yang Berkualitas (%)	2.22.01 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Sekretaris Dinas
					Persentase Kinerja Pelayanan Umum Dan Kepegawaian Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata (%)	2.22.01 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Sekretaris Dinas
				Tersedianya Acuan Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Beserta	Persentase Perencanaan Serta Pelaporan Kinerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Yang Sesuai Peraturan Perundangan (%)	2.22.01.2.01 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi dan Subbagian Keuangan

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Pelaporan Kinerja Yang Sesuai Peraturan Perundangan			dan Barang Milik Daerah
				Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	2.22.01.2.01.0001 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
				Tersedianya Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	2.22.01.2.01.0002 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
				Tersedianya Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD (Dokumen)	2.22.01.2.01.0003 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
				Tersedianya Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (Dokumen)	2.22.01.2.01.0004 Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
				Tersedianya Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD (Dokumen)	2.22.01.2.01.0005 Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
				Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	2.22.01.2.01.0007 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
				Terselenggaranya Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah (Dokumen)	2.22.01.2.01.0008 Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Terwujudnya Tertib Administrasi dan Pelaporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Yang Sesuai Peraturan Perundangan	Persentase Administrasi dan Pelaporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Yang Sesuai Peraturan Perundangan (%)	2.22.01.2.02 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
				Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	2.22.01.2.02.0001 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
				Tersedianya Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (Dokumen)	2.22.01.2.02.0002 Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
				Tersedianya Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Laporan)	2.22.01.2.02.0005 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
				Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD (Laporan)	2.22.01.2.02.0007 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
				Tersedianya Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran (Dokumen)	2.22.01.2.02.0008 Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Terwujudnya Layanan Kepegawaian Yang Berkualitas Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai layanan kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Nilai)	2.22.01.2.05 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Terlaksananya Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian (Dokumen)	2.22.01.2.05.0003 Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Terlaksananya Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan (Orang)	2.22.01.2.05.0010 Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Terlaksananya Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan (Orang)	2.22.01.2.05.0011 Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Umum dan Penyediaan Sarpras Kantor Untuk Menunjang Pelaksanaan Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase Kinerja Pelayanan Administrasi Umum dan Penyediaan Sarpras Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (%)	2.22.01.2.06 Administrasi Umum Perangkat Daerah	Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	2.22.01.2.06.0001 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan (Paket)	2.22.01.2.06.0003 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	2.22.01.2.06.0004 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	2.22.01.2.06.0005 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Terlaksananya Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu (Laporan)	2.22.01.2.06.0008 Fasilitasi Kunjungan Tamu	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	2.22.01.2.06.0009 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Terlaksananya Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD (Dokumen)	2.22.01.2.06.0011 Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Terpenuhinya Kebutuhan Barang Milik Daerah Untuk Menunjang Pelaksanaan Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase Pemenuhan Barang Milik Daerah untuk Menunjang Pelaksanaan Kegiatan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata (%)	2.22.01.2.07 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Tersedianya Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan (Unit)	2.22.01.2.07.0001 Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan (Unit)	2.22.01.2.07.0002 Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)	2.22.01.2.07.0006 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Terpenuhinya Kebutuhan Jasa Penunjang Untuk Mendukung Penyelesaian Tindak Lanjut Aduan Masyarakat Kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Jasa Penunjang dan Persentase Aduan Masyarakat Kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Yang Selesai Ditindaklanjuti (%)	2.22.01.2.08 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Subbagian Umum dan Kepegawaian

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	2.22.01.2.08.0002 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	2.22.01.2.08.0004 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Terpeliharanya Barang Milik Daerah Untuk Menunjang Pelaksanaan Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah untuk Mendukung Penyediaan Sarpras Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sesuai Ketentuan (%)	2.22.01.2.09 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	2.22.01.2.09.0001 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	2.22.01.2.09.0002 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	2.22.01.2.09.0009 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi (Unit)	2.22.01.2.09.0010 Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2025

Dari Tabel 4.1 berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah. Penjenjangan Kinerja adalah proses penjabaran dan penyelarasan sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja organisasi kepada unit organisasi sampai dengan individu pegawai. Kinerja adalah keluaran atau hasil dari kegiatan atau program yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang akan dicapai dari kinerja program dan kegiatan yang telah direncanakan. Hasil (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan dalam satu program. Distribusi kinerja tiap jabatan yaitu kinerja strategis daerah sebagai ukuran kinerja Kepala Daerah, kinerja strategis bidang urusan sebagai ukuran kinerja Kepala Perangkat Daerah, kinerja taktikal (*intermediate outcome*) sebagai sasaran program sebagai kinerja eselon III, kinerja taktikal (*immediate outcome*) dan operasional (*output* aktivitas) sebagai kinerja eselon IV atau jabatan fungsional. Pertanggungjawaban pelaksanaan teknis program yaitu eselon III, pertanggungjawaban pelaksanaan teknis kegiatan yaitu Kasubbagian/Subkoordinator/eselon IV dan pertanggungjawaban pelaksanaan teknis sub kegiatan yaitu staf.

Program Pembangunan Daerah Kota Semarang tak lepas dari arah kebijakan Provinsi Jawa Tengah yang didelegasikan untuk didukung oleh Kota Semarang melalui program prioritas dan program unggulan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Semarang maupun program kegiatan Perangkat Daerah terkait.

Tabel 4.2
Program Dukungan Terhadap Program
Provinsi Jawa Tengah yang Didelegasikan
Kepada Kota Semarang

No	Program Delegasi Provinsi Jawa Tengah Ke Kabupaten/Kota	Program Dukungan Terhadap Program Delegasi	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung
1.	Membangun 1.000 desa/kampung wisata baru	Pengembangan desa wisata ekologi terintegrasi (10 Kandri baru) seperti pelestarian hutan, sungai, danau dan pantai	I. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 1. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar a. Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif
2.	Mengembangkan 10 Titik Aglomerasi menjadi Episentrum Pertumbuhan Ekonomi Baru. QW: (Pengembangan Kawasan Industri Kendal - Demak - Semarang (Tekstil dan Pengolahan Ikan). PUS: Pengembangan	a. Penguatan produksi pangan lokal (pertanian, perikanan, dan peternakan) b. Penguatan petani milenial c. Penguatan lumbung pangan dan urban farming d. Penguatan berbagai industri dan pengadaan barang atau jasa di pemerintah daerah yang mengedepankan potensi lokal	II. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya 1. Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota a. Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya III. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata 1. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis

No	Program Delegasi Provinsi Jawa Tengah Ke Kabupaten/Kota	Program Dukungan Terhadap Program Delegasi	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung
	Metropolitan Semarang sebagai <i>Global City</i> • Pengembangan <i>Cultural Heritage Tourism</i> (Kota Lama Semarang, Candi Gedongsongo, Museum Kereta Api dsj) • Peningkatan produksi dan hilirisasi sektor pertanian (komoditas unggulan: padi, jagung, tanaman perkebunan, susu, kedelai dan perikanan tangkap) Catatan : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang masuk pada program delegasi Pengembangan <i>Cultural Heritage Tourism</i> (Kota Lama Semarang)	e. Pengembangan Kawasan strategis sejarah dan budaya f. Pemeliharaan Kawasan Kota Lama serta Insentif Perizinan PBG dan Keringanan PBB untuk bangunan cagar budaya di Situs Kota Lama (Untuk Kota Lama Semarang) g. Pengembangan Kawasan Semarang Lama Catatan : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung pada poin e, f dan g	Pariwisata Kabupaten/Kota a. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
3.	Melahirkan ekosistem ekonomi syariah melalui penguatan regulasi dan pengembangan wisata ramah muslim	a. Penguatan regulasi dan pengembangan wisata ramah muslim b. Fasilitasi sertifikasi halal gratis bagi produk UMKM dan IKM secara masif serta pendampingan bagi Juru Sembelih Halal (Juleha) c. Program halal corner di pasar-pasar tradisional yang direvitalisasi d. Peningkatan literasi dan inklusi terkait pembiayaan syariah dan juga akan menerapkan skema pembiayaan alternatif dengan mengoptimalkan dana Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) produktif sebagai sumber pendanaan non APBD, yang sejalan dengan upaya menyediakan akses kredit bagi masyarakat Catatan : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung pada poin a	IV. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata 1. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota a. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota 2. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota a. Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota b. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota c. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan

No	Program Delegasi Provinsi Jawa Tengah Ke Kabupaten/Kota	Program Dukungan Terhadap Program Delegasi	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung
			Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
4.	Pelatihan 1000 konten kreator desa wisata	Penyediaan <i>support system</i> dan kompetisi bagi konten kreator dan innovator	V. Program Pemasaran Pariwisata. 1. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota a. Sub Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

Sumber : RPJMD Kota Semarang Tahun 2025-2029

Untuk mewujudkan pembangunan pariwisata yang berdaya saing, inklusif dan berkelanjutan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang berkomitmen untuk mendukung implementasi Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 40 Tahun 2023 tentang Pariwisata Ramah Muslim dalam rangka pengembangan ekonomi yang menjadi salah satu program prioritas dari Provinsi Jawa Tengah yang didelegasikan kepada Pemerintah Kota Semarang. Hal ini sejalan dengan tujuan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam meningkatkan peran pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai penggerak perekonomian masyarakat Kota Semarang. Berikut beberapa dukungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam mewujudkan pariwisata ramah muslim yaitu sebagai berikut :

1. Penguatan destinasi wisata ramah muslim, melalui penyediaan fasilitas pendukung seperti ketersediaan tempat ibadah, kuliner halal dan sarana layanan publik yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan muslim.
2. Peningkatan kualitas promosi pariwisata dengan menonjolkan keunggulan Kota Semarang sebagai destinasi ramah muslim, baik melalui media digital, event pariwisata, maupun jejaring kerja sama antar daerah.
3. Kolaborasi dengan pelaku industri kreatif dan budaya, agar nilai-nilai kearifan lokal dapat terintegrasi dalam pengembangan produk dan layanan wisata ramah muslim.
4. Peningkatan kapasitas SDM pariwisata, baik aparatur maupun pelaku usaha, agar mampu memberikan pelayanan yang sesuai standar dan memenuhi kebutuhan wisatawan muslim.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung pencapaian program prioritas Wali Kota dan Wakil Wali Kota Semarang bentuk dukungan tertera dalam Tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Daftar Sub Kegiatan Prioritas dalam mendukung Program Prioritas
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
Tahun 2025-2029

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME PROGRAM	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Penciptaan Ruang-Ruang Publik Yang Diperuntukkan Bagi Aktivitas Budaya Dengan Pengelolaan Yang Berpihak Pada Seniman	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kebudayaan	Program Pengembangan Kebudayaan Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota 1. Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota 1. Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota 1. Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Sumber (kolom 2) Program Prioritas berpedoman pada RPJMD Kota Semarang Tahun 2025-2029 Tabel 3.5 Program Prioritas pada RPJMD Kota Semarang Tahun 2025-2029
2	Peningkatan Kesejahteraan Seniman Kota Semarang Melalui Bantuan Ekonomi dan Penyelenggaraan Kegiatan Apresiasi Seni	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kesenian Tradisional	Program Pengembangan Kesenian Tradisional Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota 1. Sub Kegiatan Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan 2. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Sumber (kolom 2) Program Prioritas berpedoman pada RPJMD Kota Semarang Tahun 2025-2029 Tabel 3.5 Program Prioritas pada RPJMD Kota Semarang Tahun 2025-2029
3	Menyelenggarakan Event Nasional dan Internasional Dengan Melibatkan Potensi Lokal Baik Sumber Daya Manusia dan Fasilitas Yang Ada Untuk Meningkatkan Jumlah Wisatawan Lokal, Nusantara dan Mancanegara	Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota 1. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota 1. Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 2. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi	Sumber (kolom 2) Program Prioritas berpedoman pada RPJMD Kota Semarang Tahun 2025-2029 Tabel 3.5 Program Prioritas pada RPJMD Kota Semarang Tahun 2025-2029

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME PROGRAM	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			Pariwisata Kabupaten/Kota 3. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota 1. Sub Kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota	
4	Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekologi Seperti Pelestarian Hutan, Sungai, Danau dan Pantai	Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota 1. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota 1. Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota 2. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota 3. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/ Kota 1. Sub Kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota	Sumber (kolom 2) Program Prioritas berpedoman pada RPJMD Kota Semarang Tahun 2025-2029 Tabel 3.5 Program Prioritas pada RPJMD Kota Semarang Tahun 2025-2029

Sumber.: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

1. Uraian Program

Program yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebagai instrumen untuk mewujudkan tujuan dan sasaran Rencana Strategis yang diperoleh dengan teknik *cascading* kinerja. Dalam menentukan indikator dan *outcome* program berpedoman pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029. Pada tujuan dan sasaran urusan pemerintahan bidang kebudayaan didukung oleh 3 (tiga) program yaitu :

- a. Program Pengembangan Kebudayaan
Sasaran : meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan

Outcome : meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan

Indikator program : tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengembangan kebudayaan

Satuan : %

b. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Sasaran : meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kesenian tradisional

Outcome : meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kesenian tradisional

Indikator program : persentase kesenian tradisional yang dilestarikan dan dikembangkan

Satuan : %

c. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Sasaran : meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan

Outcome : meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan

Indikator Program :

1). Persentase warisan budaya benda yang dilestarikan

2.) Persentase warisan budaya benda yang ditetapkan

3). Persentase warisan budaya tak benda yang dilestarikan

4). Persentase warisan budaya tak benda yang ditetapkan

Satuan : %

Pada tujuan dan sasaran urusan pemerintahan bidang pariwisata didukung oleh 3 (tiga) program yaitu :

a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Sasaran : meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata

Outcome : meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata

Indikator Program : persentase pertumbuhan kunjungan wisatawan

Satuan : %

b. Program Pemasaran Pariwisata

Sasaran : meningkatnya jangkauan pemasaran pariwisata

Outcome : meningkatnya jangkauan pemasaran pariwisata

Indikator Program : persentase peningkatan media pemasaran pariwisata

Satuan : %

c. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Sasaran : meningkatnya kapasitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif

Outcome : meningkatnya kapasitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif

Indikator Program : persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang aktif dan tervalidasi

Satuan : %

Sedangkan untuk mendukung administrasi perkantoran Perangkat Daerah didukung 1 (satu) program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan sasaran terwujudnya pelayanan internal yang berkualitas dalam mendukung kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan indikator persentase perencanaan serta pelaporan kinerja dan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang berkualitas dan persentase kinerja pelayanan umum dan kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

2. Uraian Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebagai instrumen untuk mewujudkan program yang diperoleh dengan teknik *cascading* kinerja. Pada urusan pemerintahan bidang kebudayaan terdapat 5 (lima) kegiatan yaitu sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Kebudayaan

Sasaran : meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan

Outcome : meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan

Indikator program : tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengembangan kebudayaan

Satuan : %

Pada program ini terdapat 3 (tiga) kegiatan yaitu sebagai berikut :

1) Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran : meningkatnya pengelolaan kebudayaan masyarakat lokal Kota Semarang

Indikator : persentase event yang mengapresiasi budaya lokal

Satuan : %

2) Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran : meningkatnya pelestarian kesenian tradisional masyarakat Kota Semarang

Indikator : persentase apresiasi kegiatan komunitas seni budaya

Satuan : %

3) Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran : meningkatnya pembinaan lembaga adat yang ada di Kota Semarang

Indikator : persentase apresiasi lembaga adat yang dibina

Satuan : %

b. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Sasaran : meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kesenian tradisional

Outcome : meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kesenian tradisional

Indikator program : persentase kesenian tradisional yang dilestarikan dan dikembangkan

Satuan : %

Pada program ini terdapat 1 (satu) kegiatan yaitu sebagai berikut :

1) Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran : meningkatnya apresiasi kegiatan pembinaan terhadap sanggar/kelompok seni budaya yang ada di Kota Semarang

Indikator : persentase apresiasi pembinaan terhadap kelompok/sanggar seni budaya

Satuan : %

2) Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran : meningkatnya apresiasi kelompok/sanggar seni budaya

Indikator : persentase apresiasi kelompok/sanggar seni budaya
Satuan : %

- 3) Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran : meningkatnya apresiasi terhadap kesenian lokal

Indikator : persentase apresiasi terhadap kesenian lokal

Satuan : %

c. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Sasaran : meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan

Outcome : meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan

Indikator Program :

- 1). Persentase warisan budaya benda yang dilestarikan
- 2.) Persentase warisan budaya benda yang ditetapkan
- 3). Persentase warisan budaya tak benda yang dilestarikan
- 4). Persentase warisan budaya tak benda yang ditetapkan

Satuan : %

Pada program ini terdapat 1 (satu) kegiatan yaitu sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

Sasaran : meningkatnya pengelolaan cagar budaya di Kota Semarang

Indikator : persentase pelestarian dan pengelolaan cagar budaya

Satuan : %

Pada urusan pemerintahan bidang pariwisata didukung oleh 5 (lima) kegiatan yaitu :

a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Sasaran : meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata

Outcome : meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata

Indikator Program : persentase pertumbuhan kunjungan wisatawan

Satuan : %

Pada program ini terdapat 3 (tiga) kegiatan yaitu sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Sasaran : meningkatnya pengelolaan kawasan strategis pariwisata Kota Semarang

Indikator : persentase pengelolaan kawasan daya tarik wisata

Satuan : %

- 2) Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Sasaran : meningkatnya pengelolaan destinasi pariwisata Kota Semarang

Indikator : persentase tata kelola destinasi pariwisata

Satuan : %

- 3) Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran : meningkatnya pariwisata berkualitas

Indikator : persentase usaha pariwisata yang berkualitas

Satuan : %

b. Program Pemasaran Pariwisata

Sasaran : meningkatnya jangkauan pemasaran pariwisata

Outcome : meningkatnya jangkauan pemasaran pariwisata

Indikator Program : persentase peningkatan media pemasaran pariwisata

Satuan : %

Pada program ini terdapat 1 (satu) kegiatan yaitu sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Sasaran pada kegiatan ini ada 3 (tiga) yaitu sebagai berikut :

- i. Meningkatnya kerjasama pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri, daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota

Indikator : persentase kerjasama pariwisata yang terealisasi

Satuan : %

- ii. Meningkatnya pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri, daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota

Indikator : persentase daya tarik wisata yang dipasarkan

Satuan : %

- iii. Meningkatnya Pemasaran Promosi Pariwisata kabupaten/kota

Indikator : persentase efektivitas media promosi

Satuan : %

- c. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Sasaran : meningkatnya kapasitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif

Outcome : meningkatnya kapasitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif

Indikator Program : persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang aktif dan tervalidasi

Satuan : %

Pada program ini terdapat 1 (satu) kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Sasaran : meningkatnya kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar

Indikator : persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang profesional

Satuan : %

2. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Sasaran : meningkatnya pembinaan dan pengawasan pelaku ekonomi kreatif

Indikator : persentase pembinaan dan pengawasan pelaku ekonomi kreatif

Satuan : %

3. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Sasaran : meningkatnya kerjasama pariwisata dan ekonomi kreatif

Indikator : jumlah kerjasama pariwisata dan ekonomi kreatif

Satuan : dokumen

Sedangkan untuk Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terdapat 7 (tujuh) kegiatan yaitu :

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
Sasaran : terwujudnya pelayanan internal yang berkualitas dalam mendukung kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Outcome : terwujudnya pelayanan internal yang berkualitas dalam mendukung kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Indikator Program :

1. Persentase perencanaan serta pelaporan kinerja dan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang berkualitas
2. Persentase kinerja pelayanan umum dan kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Satuan : %

Pada program ini terdapat 7 (tujuh) kegiatan yaitu sebagai berikut :

1) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran : tersedianya acuan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata beserta pelaporan kinerja yang sesuai peraturan perundangan

Indikator : persentase perencanaan serta pelaporan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sesuai peraturan perundangan

Satuan : %

2) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sasaran : terwujudnya tertib administrasi dan pelaporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sesuai peraturan perundangan

Indikator : persentase administrasi dan pelaporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sesuai peraturan perundangan

Satuan : %

3) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sasaran : terwujudnya layanan kepegawaian yang berkualitas dalam rangka peningkatan kapasitas sumber daya aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Indikator : nilai layanan kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Satuan : Nilai

4) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sasaran : terpenuhinya pelayanan administrasi umum dan penyediaan sarpras kantor untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Indikator : persentase kinerja pelayanan administrasi umum dan penyediaan sarpras kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Satuan : %

5) Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sasaran : terpenuhinya kebutuhan barang milik daerah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Indikator : persentase pemenuhan barang milik daerah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Satuan : %

- 6) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 Sasaran : terpenuhinya kebutuhan jasa penunjang untuk mendukung penyelesaian tindak lanjut aduan masyarakat kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 Indikator : persentase pemenuhan kebutuhan jasa penunjang dan persentase aduan masyarakat kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang selesai ditindaklanjuti
 Satuan : %
- 7) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 Sasaran : terpeliharanya barang milik daerah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 Indikator : persentase pemeliharaan barang milik daerah untuk mendukung penyediaan sarpras kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai ketentuan
 Satuan : %

3. Uraian Sub Kegiatan

Sub Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebagai instrumen untuk mewujudkan program dan kegiatan yang diperoleh dengan teknik *cascading* kinerja. Dalam menentukan indikator dan sasaran sub kegiatan berpedoman pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1-2850 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Pada urusan pemerintahan bidang kebudayaan terdapat 6 (enam) sub kegiatan yaitu sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Kebudayaan

Sasaran : meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan

Outcome : meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan

Indikator program : tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengembangan kebudayaan

Satuan : %

Pada program ini terdapat 3 (tiga) sub kegiatan yaitu sebagai berikut :

1) Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran : meningkatnya pengelolaan kebudayaan masyarakat lokal Kota Semarang

Indikator : persentase event yang mengapresiasi budaya lokal

Satuan : %

a. Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan

Sasaran : terlaksananya pelindungan, pengembangan, pemanfaatan objek pemajuan kebudayaan

Indikator : jumlah objek pemajuan kebudayaan yang dilakukan pelindungan, pengembangan, pemanfaatan

Satuan : objek

- 2) Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran : meningkatnya pelestarian kesenian tradisional masyarakat Kota Semarang

Indikator : persentase apresiasi kegiatan komunitas seni budaya

Satuan : %

- a. Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya

Sasaran : terlaksananya pelindungan, pengembangan, pemanfaatan objek pemajuan tradisi budaya

Indikator : jumlah objek pemajuan tradisi budaya yang dilakukan pelindungan, pengembangan dan pemanfaatan

Satuan : objek

- 3) Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran : meningkatnya pembinaan lembaga adat yang ada di Kota Semarang

Indikator : persentase apresiasi lembaga adat yang dibina

Satuan : %

- a. Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat

Sasaran : terlaksananya pembinaan sumber daya manusia, lembaga, dan pranata adat

Indikator : jumlah sumber daya manusia, lembaga, dan pranata adat yang dibina

Satuan : orang

- b. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Sasaran : meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kesenian tradisional

Outcome : meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kesenian tradisional

Indikator program : persentase kesenian tradisional yang dilestarikan dan dikembangkan

Satuan : %

Pada program ini terdapat 2 (dua) sub kegiatan yaitu sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran : meningkatnya apresiasi kegiatan pembinaan terhadap sanggar/kelompok seni budaya yang ada di Kota Semarang

Indikator : persentase apresiasi pembinaan terhadap sanggar/kelompok seni budaya

Satuan : %

- a. Sub Kegiatan Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan

Sasaran : tersedianya standardisasi dan sertifikasi sumber daya manusia kesenian tradisional sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan

Indikator : jumlah sumber daya manusia kesenian tradisional yang mengikuti proses standarisasi

Satuan : sertifikat

- 2) Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran : meningkatnya apresiasi kelompok/sanggar seni budaya

Indikator : persentase apresiasi kelompok/sanggar seni budaya
Satuan : %

- a. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional

Sasaran : terlaksananya peningkatan kapasitas tata kelola lembaga kesenian tradisional

Indikator : jumlah lembaga kesenian tradisional yang ditingkatkan kapasitasnya

Satuan : lembaga

- 3) Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran : meningkatnya apresiasi terhadap kesenian lokal

Indikator : persentase apresiasi terhadap kesenian lokal

Satuan : %

- a. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional

Sasaran : terlaksananya peningkatan kapasitas tata kelola lembaga kesenian tradisional

Indikator : jumlah lembaga kesenian tradisional yang ditingkatkan kapasitasnya

Satuan : Lembaga

Pada kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota terdapat 2 (dua) sub kegiatan yaitu Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan dan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional.

Namun demikian kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota harus ada 3 (tiga) sasaran/output kegiatan, sehingga pada Program Pengembangan Kesenian Tradisional terdapat 1 (satu) kegiatan dengan 3 (tiga) sasaran kegiatan atau 3 (tiga) output kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan.

- c. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Sasaran : meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan

Outcome : meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan

Indikator Program :

- 1). Persentase warisan budaya benda yang dilestarikan
- 2). Persentase warisan budaya benda yang ditetapkan
- 3). Persentase warisan budaya tak benda yang dilestarikan
- 4). Persentase warisan budaya tak benda yang ditetapkan

Satuan : %

Pada program ini terdapat 1 (satu) sub kegiatan yaitu sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

Sasaran : meningkatnya pengelolaan cagar budaya di Kota Semarang

Indikator : persentase pelestarian dan pengelolaan cagar budaya

Satuan : %

- a. Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya
 Sasaran : terlaksananya cagar budaya yang dilindungi
 Indikator : jumlah objek cagar budaya yang dilindungi
 Satuan : objek

Pada urusan pemerintahan bidang pariwisata didukung oleh 9 (sembilan) sub kegiatan yaitu :

- a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 Sasaran : meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata
Outcome : meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata
 Indikator Program : persentase peningkatan pertumbuhan kunjungan wisatawan
 Satuan : %

Pada program ini terdapat 5 (lima) sub kegiatan yaitu sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 Sasaran : meningkatnya pengelolaan kawasan strategis pariwisata Kota Semarang
 Indikator : persentase pengelolaan kawasan daya tarik wisata
 Satuan : %
 - a. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 Sasaran : tersedia dan terpeliharanya sarana dan prasarana dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota
 Indikator : jumlah sarana dan prasarana yang tersedia dan terpelihara dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota
 Satuan : unit
- 2) Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 Sasaran : meningkatnya pengelolaan destinasi pariwisata Kota Semarang
 Indikator : persentase tata kelola destinasi pariwisata
 Satuan : %
 - a. Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 Sasaran : terlaksananya pengembangan destinasi pariwisata kabupaten/kota sesuai dengan tahapan (rintisan, berkembang, pemantapan, revitalisasi)
 Indikator : jumlah destinasi pariwisata kabupaten/kota yang dikembangkan sesuai dengan tahapan pengembangan (rintisan, berkembang, pemantapan, revitalisasi)
 Satuan : lokasi
 - b. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 Sasaran : tersedia dan terpeliharanya sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota
 Indikator : jumlah sarana dan prasarana pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota yang tersedia dan terpelihara
 Satuan : unit

- c. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 Sasaran : terlaksananya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota
 Indikator : jumlah laporan hasil pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota
 Satuan : laporan

- 3) Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota
 Sasaran : meningkatnya pariwisata berkualitas
 Indikator : persentase usaha pariwisata yang berkualitas
 Satuan : %

- a. Sub Kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 Sasaran : meningkatnya investasi pariwisata kabupaten/kota
 Indikator : jumlah laporan pengelolaan investasi pariwisata kabupaten/kota
 Satuan : laporan

b. Program Pemasaran Pariwisata

Sasaran : meningkatnya jangkauan pemasaran pariwisata

Outcome : meningkatnya jangkauan pemasaran pariwisata

Indikator Program : persentase peningkatan media pemasaran pariwisata

Satuan : %

Pada program ini terdapat 3 (tiga) sub kegiatan yaitu sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Sasaran pada kegiatan ini ada 3 (tiga) yaitu sebagai berikut :

- i. Meningkatkan kerjasama pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri, daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota
 Indikator : persentase kerjasama pariwisata yang terealisasi
 Satuan : %

- a. Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
 Sasaran : meningkatnya kerja sama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri
 Indikator : jumlah dokumen kerja sama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri
 Satuan : dokumen

- ii. Meningkatkan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri, daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota
 Indikator : persentase daya tarik wisata yang dipasarkan
 Satuan : %

- a. Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota

Sasaran : terlaksananya fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri

Indikator : jumlah kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri

Satuan : kegiatan

iii. Meningkatkan Pemasaran Promosi Pariwisata Kabupaten/Kota

Indikator : persentase efektivitas media promosi

Satuan : %

a. Sub Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

Sasaran : terlaksananya penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya baik dalam dan luar negeri

Indikator : jumlah dokumen hasil penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya baik dalam dan luar negeri

Satuan : promosi

c. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Sasaran : meningkatnya kapasitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif

Outcome : meningkatnya kapasitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif

Indikator Program : persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang aktif dan tervalidasi

Satuan : %

Pada program ini terdapat 1 (satu) sub kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Sasaran : meningkatnya kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar

Indikator : persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang profesional

Satuan : %

a. Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

Sasaran : terfasilitasinya pengembangan kompetensi sumber daya manusia ekonomi kreatif

Indikator : jumlah SDM ekonomi kreatif yang mengikuti fasilitasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia ekonomi kreatif

Satuan : orang

2. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Sasaran : meningkatnya pembinaan dan pengawasan pelaku ekonomi kreatif

Indikator : persentase pembinaan dan pengawasan pelaku ekonomi kreatif

Satuan : %

- a. Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif
 Sasaran : terfasilitasinya pengembangan kompetensi sumber daya manusia ekonomi kreatif
 Indikator : jumlah SDM ekonomi kreatif yang mengikuti fasilitasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia ekonomi kreatif
 Satuan : orang
3. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
 Sasaran : meningkatnya kerjasama pariwisata dan ekonomi kreatif
 Indikator : jumlah kerjasama pariwisata dan ekonomi kreatif
 Satuan : dokumen
- a. Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif
 Sasaran : terfasilitasinya pengembangan kompetensi sumber daya manusia ekonomi kreatif
 Indikator : jumlah SDM ekonomi kreatif yang mengikuti fasilitasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia ekonomi kreatif
 Satuan : orang

Sedangkan untuk Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terdapat 31 (tiga puluh satu) sub kegiatan :

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 Sasaran : terwujudnya pelayanan internal yang berkualitas dalam mendukung kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 Outcome : terwujudnya pelayanan internal yang berkualitas dalam mendukung kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 Indikator Program :
 1. Persentase perencanaan serta pelaporan kinerja dan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang berkualitas
 2. Persentase kinerja pelayanan umum dan kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 Satuan : %
 1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 Sasaran : tersedianya acuan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata beserta pelaporan kinerja yang sesuai peraturan perundangan
 Indikator : persentase perencanaan serta pelaporan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sesuai peraturan perundangan
 Satuan : %
 - a. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 Sasaran : tersusunya dokumen perencanaan perangkat daerah
 Indikator : jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah
 Satuan : dokumen
 - b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

- Sasaran : tersedianya dokumen RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen RKA-SKPD
 Indikator : jumlah dokumen RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen RKA-SKPD
 Satuan : dokumen
- c. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
 Sasaran : tersedianya dokumen perubahan RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen perubahan RKA-SKPD
 Indikator : jumlah dokumen perubahan RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen perubahan RKA-SKPD
 Satuan : dokumen
- d. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA- SKPD
 Sasaran : tersedianya dokumen DPA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen DPA-SKPD
 Indikator : jumlah dokumen DPA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen DPA-SKPD
 Satuan : dokumen
- e. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
 Sasaran : tersedianya dokumen perubahan DPA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen perubahan DPA-SKPD
 Indikator : jumlah dokumen perubahan DPA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen perubahan DPA-SKPD
 Satuan : dokumen
- f. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 Sasaran : terlaksananya evaluasi kinerja perangkat daerah
 Indikator : jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah
 Satuan : laporan
- g. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektorial Daerah
 Sasaran : terlaksananya walidata pendukung statistik sektorial daerah
 Indikator : jumlah dokumen hasil penyelenggaraan walidata pendukung statistik sektorial daerah
 Satuan : dokumen
2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 Sasaran : terwujudnya tertib administrasi dan pelaporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sesuai peraturan perundangan
 Indikator : persentase administrasi dan pelaporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sesuai peraturan perundangan
 Satuan : %
- a. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 Sasaran : tersedianya gaji dan tunjangan ASN
 Indikator : jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN
 Satuan : orang/bulan

- b. Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
 Sasaran : tersedianya administrasi pelaksanaan tugas ASN
 Indikator : jumlah dokumen hasil penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN
 Satuan : dokumen
- c. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
 Sasaran : tersedianya laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD
 Indikator : jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD
 Satuan : laporan
- d. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
 Sasaran : tersedianya laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD
 Indikator : jumlah laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD
 Satuan : laporan
- e. Sub Kegiatan Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran
 Sasaran : tersedianya dokumen pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran
 Indikator : jumlah dokumen pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran
 Satuan : dokumen
- 3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 Sasaran : terwujudnya layanan kepegawaian yang berkualitas dalam rangka peningkatan kapasitas sumber daya aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 Indikator : nilai layanan kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 Satuan : Nilai
 - a. Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
 Sasaran : terlaksananya pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian
 Indikator : jumlah dokumen pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian
 Satuan : dokumen
 - b. Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
 Sasaran : terlaksananya sosialisasi peraturan perundang-undangan
 Indikator : jumlah orang yang mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan
 Satuan : orang
 - c. Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

Sasaran : terlaksananya bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
Indikator : jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
Satuan : orang

4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sasaran : terpenuhinya pelayanan administrasi umum dan penyediaan sarpras kantor untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Indikator : persentase kinerja pelayanan administrasi umum dan penyediaan sarpras kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Satuan : %

a. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Sasaran : tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

Indikator : jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan kantor yang disediakan

Satuan : paket

b. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

Sasaran : tersedianya peralatan rumah tangga

Indikator : jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan

Satuan : paket

c. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Sasaran : tersedianya penyediaan bahan logistik kantor

Indikator : jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan

Satuan : paket

d. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Sasaran : tersedianya barang cetakan dan penggandaan

Indikator : jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan

Satuan : paket

e. Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu

Sasaran : terlaksananya fasilitasi kunjungan tamu

Indikator : jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu

Satuan : laporan

f. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Sasaran : terlaksananya penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD

Indikator : jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD

Satuan : laporan

g. Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD

Sasaran : terlaksananya dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD

Indikator : jumlah dokumen dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD

Satuan : dokumen

5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sasaran : terpenuhinya kebutuhan Barang Milik Daerah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Indikator : persentase pemenuhan barang milik daerah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Satuan : %

a. Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

Sasaran : tersedianya kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan

Indikator : jumlah unit kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang disediakan

Satuan : unit

b. Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Sasaran : tersedianya kendaraan dinas operasional atau lapangan

Indikator : jumlah unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan

Satuan : unit

c. Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Sasaran : tersedianya peralatan dan mesin lainnya

Indikator : jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan

Satuan : unit

6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sasaran : terpenuhinya kebutuhan jasa penunjang untuk mendukung penyelesaian tindak lanjut aduan masyarakat kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Indikator : persentase pemenuhan kebutuhan jasa penunjang dan persentase aduan masyarakat kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang selesai ditindaklanjuti

Satuan : %

a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Sasaran : tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Indikator : jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan

Satuan : laporan

b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Sasaran : tersedianya jasa pelayanan umum kantor

Indikator : jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan

Satuan : laporan

7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sasaran : terpeliharanya barang milik daerah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Indikator : persentase pemeliharaan barang milik daerah untuk mendukung penyediaan sarpras kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai ketentuan

Satuan : %

- a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

Sasaran : tersedianya jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan

Indikator : jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya

Satuan : unit

- b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Sasaran : tersedianya jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan

Indikator : jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya

Satuan : unit

- c. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Sasaran : terlaksananya pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya

Indikator : jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi

Satuan : unit

- d. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Sasaran : terlaksananya pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya

Indikator : jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi

Satuan : unit

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang memiliki 4 (empat) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yaitu sebagai berikut :

1. UPTD Taman Budaya Raden Saleh (TBRS)
2. UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele
3. UPTD Tinjomoyo
4. UPTD Kreo dan Agrowisata

Adapun indikator pada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) tersebut yaitu sebagai berikut :

- 1) Sasaran kegiatan dan indikator kegiatan pada Kepala Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) Taman Budaya Raden Saleh (TBRS) dan Kepala Tata Usaha Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Taman Budaya Raden Saleh (TBRS) mendukung program, kegiatan dan sub kegiatan yang relevan dengan Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu sebagai berikut :

Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
Outcome : Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata
Indikator outcome : Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan
Satuan : %

- a. Untuk Kepala UPTD TBRS, mengampu
Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
Output : Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata UPTD TBRS
Indikator output : Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata UPTD TBRS
Satuan : %
- b. Untuk Kepala TU UPTD TBRS, mengampu
Sub Kegiatan : Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
Output : Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
Indikator output : Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara
Satuan : Unit

- 2) Sasaran kegiatan dan indikator kegiatan pada Kepala Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) Kampoeng Wisata Taman Lele dan Kepala Tata Usaha Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kampoeng Wisata Taman Lele mendukung program, kegiatan dan sub kegiatan yang relevan dengan Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu sebagai berikut :

Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
Outcome : Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata
Indikator outcome : Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan
Satuan : %

- a. Untuk Kepala UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele, mengampu
Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
Output : Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele
Indikator output : Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele
Satuan : %
- b. Untuk Kepala TU UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele, mengampu
Sub Kegiatan : Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
Output : Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Indikator *output* : Jumlah Sarana dan Prasarana
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang
Tersedia dan Terpelihara
Satuan : Unit

- 3) Sasaran kegiatan dan indikator kegiatan pada Kepala Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) Tinjomoyo dan Kepala Tata Usaha Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Tinjomoyo mendukung program, kegiatan dan sub kegiatan yang relevan dengan Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu sebagai berikut :

Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Outcome : Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Indikator *outcome* : Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan

Satuan : %

- a. Untuk Kepala UPTD Tinjomoyo, mengampu

Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata
Kabupaten/Kota

Output : Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata
UPTD Tinjomoyo

Indikator *output* : Persentase Tata Kelola Destinasi
Pariwisata UPTD Tinjomoyo

Satuan : %

- b. Untuk Kepala TU UPTD Tinjomoyo, mengampu

Sub Kegiatan : Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi
Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi
Pariwisata Kabupaten/Kota

Output : Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana
dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Indikator *output* : Jumlah Sarana dan Prasarana
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang
Tersedia dan Terpelihara

Satuan : Unit

- 4) Sasaran kegiatan dan indikator kegiatan pada Kepala Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) Kreo dan Agrowisata dan Kepala Tata Usaha Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kreo dan Agrowisata mendukung program, kegiatan dan sub kegiatan yang relevan dengan Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu sebagai berikut :

Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Outcome : Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Indikator *outcome* : Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan

Satuan : %

- a. Untuk Kepala UPTD Kreo dan Agrowisata, mengampu

Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata
Kabupaten/Kota

Output : Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata
UPTD Kreo dan Agrowisata

Indikator *output* : Persentase Tata Kelola Destinasi
Pariwisata UPTD Kreo dan Agrowisata
Satuan : %

- b. Untuk Kepala TU UPTD Kreo dan Agrowisata, mengampu
Sub Kegiatan : Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi
Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi
Pariwisata Kabupaten/Kota
Output : Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana
dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
Indikator *output* : Jumlah Sarana dan Prasarana
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang
Tersedia dan Terpelihara
Satuan : Unit

Program dan kegiatan yang berdasarkan tugas dan fungsi Dinas
Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang terdapat pada lampiran Tabel
4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
Tahun 2025-2029

Bidang Urusan/Program/ Outcome/Kegiatan /Subkegiatan / Output	Indikator Outcome/Output	Baseline 2024	Target Capaian Setiap Tahun										Keterangan
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
2.22 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN				25.592.524.187		28.426.647.722		29.660.190.204		29.886.774.431		30.421.239.694	
2.22.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA				16.779.092.205		18.680.793.196		19.508.501.985		19.660.540.328		20.019.167.293	Sekretaris Dinas
Terwujudnya pelayanan internal yang berkualitas dalam mendukung kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase perencanaan serta pelaporan kinerja dan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang berkualitas (%)	100%	100%	16.779.092.205	100%	18.680.793.196	100%	19.508.501.985	100%	19.660.540.328	100%	20.019.167.293	Sekretaris Dinas
	Persentase kinerja pelayanan umum dan kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (%)	94,25%	94,98%		95,33%		95,90%		96,73%		97,56%		Sekretaris Dinas
2.22.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				31.791.500		31.791.500		31.791.500		60.979.907		60.979.907	Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi dan Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
Tersedianya acuan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata beserta pelaporan kinerja yang sesuai peraturan perundangan	Persentase perencanaan serta pelaporan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sesuai peraturan perundangan (%)	100%	100%	31.791.500	100%	31.791.500	100%	31.791.500	100%	60.979.907	100%	60.979.907	Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi dan Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah

Bidang Urusan/Program/ Outcome/Kegiatan /Subkegiatan / Output	Indikator Outcome/Output	Baseline 2024	Target Capaian Setiap Tahun										Keterangan
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
2.22.01.2.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah				287.000		287.000		287.000		29.475.407		29.475.407	Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	3 dokumen	2 dokumen	287.000	2 dokumen	287.000	2 dokume n	287.000	2 dokume n	29.475.407	3 dokume n	29.475.407	Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
2.22.01.2.01.0002 - Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD				287.000		287.000		287.000		287.000		287.000	Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
Tersedianya Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	2 dokumen	2 dokumen	287.000	2 dokumen	287.000	2 dokume n	287.000	2 dokume n	287.000	2 dokume n	287.000	Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
2.22.01.2.01.0003 - Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD				215.000		215.000		215.000		215.000		215.000	Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
Tersedianya Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD (Dokumen)	2 dokumen	2 dokumen	215.000	2 dokumen	215.000	2 dokume n	215.000	2 dokume n	215.000	2 dokume n	215.000	Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
2.22.01.2.01.0004 - Koordinasi dan Penyusunan DPA- SKPD				287.000		287.000		287.000		287.000		287.000	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
Tersedianya Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (Dokumen)	2 dokumen	2 dokumen	287.000	2 dokumen	287.000	2 dokume n	287.000	2 dokume n	287.000	2 dokume n	287.000	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
2.22.01.2.01.0005 - Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD				215.000		215.000		215.000		215.000		215.000	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah

Bidang Urusan/Program/ Outcome/Kegiatan /Subkegiatan/ Output	Indikator Outcome/Output	Baseline 2024	Target Capaian Setiap Tahun										Keterangan
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
Tersedianya Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD (Dokumen)	2 dokumen	2 dokumen	215.000	2 dokumen	215.000	2 dokumen	215.000	2 dokumen	215.000	2 dokumen	215.000	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
2.22.01.2.01.0007 - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				500.500		500.500		500.500		500.500		500.500	Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	3 laporan	2 laporan	500.500	2 laporan	500.500	2 laporan	500.500	2 laporan	500.500	2 laporan	500.500	Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
2.22.01.2.01.0008 - Penyelenggaraan Wadidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah				30.000.000		30.000.000		30.000.000		30.000.000		30.000.000	Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
Terselenggaranya Wadidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Wadidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah (Dokumen)	0 dokumen	1 dokumen	30.000.000	1 dokumen	30.000.000	1 dokumen	30.000.000	1 dokumen	30.000.000	1 dokumen	30.000.000	Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
2.22.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				12.342.405.075		12.943.960.504		13.579.941.013		14.237.142.464		14.927.141.684	Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
Terwujudnya tertib administrasi dan pelaporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sesuai peraturan perundangan	Persentase administrasi dan pelaporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sesuai peraturan perundangan (%)	100%	100%	12.342.405.075	100%	12.943.960.504	100%	13.579.941.013	100%	14.237.142.464	100%	14.927.141.684	Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
2.22.01.2.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				12.046.456.175		12.642.671.384		13.268.636.277		13.925.837.728		14.615.836.948	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	59 orang/bulan	PNS : 58 orang P3K : 10 orang	12.046.456.175	PNS : 55 orang P3K : 10 orang	12.642.671.384	PNS : 53 orang P3K : 10 orang	13.268.636.277	PNS : 51 orang P3K : 10 orang	13.925.837.728	PNS : 50 orang P3K : 10 orang	14.615.836.948	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah

Bidang Urusan/Program/ Outcome/Kegiatan /Subkegiatan / Output	Indikator Outcome/Output	Baseline 2024	Target Capaian Setiap Tahun										Keterangan
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
2.22.01.2.02.0002 - Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN				295.196.500		300.536.720		310.552.336		310.552.336		310.552.336	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
Tersedianya Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (Dokumen)	12 dokumen	12 dokumen	295.196.500	12 dokumen	300.536.720	12 dokume n	310.552.336	12 dokume n	310.552.336	12 dokume n	310.552.336	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
2.22.01.2.02.0005 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD				250.800		250.800		250.800		250.800		250.800	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
Tersedianya Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Laporan)	2 laporan	2 laporan	250.800	2 laporan	250.800	2 laporan	250.800	2 laporan	250.800	2 laporan	250.800	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
2.22.01.2.02.0007 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD				250.800		250.800		250.800		250.800		250.800	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan /Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD (Laporan)	2 laporan	2 laporan	250.800	2 laporan	250.800	2 laporan	250.800	2 laporan	250.800	2 laporan	250.800	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
2.22.01.2.02.0008 - Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran				250.800		250.800		250.800		250.800		250.800	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
Tersedianya Dokumen Pelaporan dan Analisis	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran (Dokumen)	2 dokumen	2 dokumen	250.800	2 dokumen	250.800	2 dokume n	250.800	2 dokume n	250.800	2 dokume n	250.800	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah

Bidang Urusan/Program/ Outcome/Kegiatan /Subkegiatan / Output	Indikator Outcome / Output	Baseline 2024	Target Capaian Setiap Tahun										Keterangan
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
Prognosis Realisasi Anggaran													
2.22.01.2.05 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				29.020.000		32.000.000		35.000.000		36.000.000		36.600.000	Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terwujudnya layanan kepegawaian yang berkualitas dalam rangka peningkatan kapasitas sumber daya aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai layanan kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Nilai)	a = 85 b = 80,49 Total = (a + b)/2 = (85 + 80,49)/2 = 82,74	a = 87 b = 82,86 Total = (a + b)/2 = (87 + 82,86) / 2 = 84,93	29.020.000	a = 88 b = 84 Total = (a + b)/2 = (88 + 84) / 2 = 86	32.000.000	a = 89 b = 86,40 Total = (a + b)/2 = (89 + 86,40) / 2 = 87,70%	35.000.000	a = 90 b = 94 Total = (a + b)/2 = (90 + 94) / 2 x = 92	36.000.000	a = 91 b = 96,40 Total = (a + b)/2 = (91 + 96,40) / 2 = 93,70	36.600.000	Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.05.0003 - Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian				5.000.000		5.000.000		5.000.000		5.000.000		5.000.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terlaksananya Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian (Dokumen)	0 dokumen	12 dokumen	5.000.000	12 dokumen	5.000.000	12 dokume n	5.000.000	12 dekume n	5.000.000	12 dokume n	5.000.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.05.0010 - Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan				5.000.000		6.500.000		7.500.000		8.000.000		8.300.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terlaksananya Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang- Undangan (Orang)	546 orang	68 orang	5.000.000	65 orang	6.500.000	63 orang	7.500.000	61 orang	8.000.000	60 orang	8.300.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.05.0011 - Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan				19.020.000		20.500.000		22.500.000		23.000.000		23.300.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terlaksananya Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan (Orang)	74 orang	68 orang	19.020.000	65 orang	20.500.000	63 orang	22.500.000	61 orang	23.000.000	60 orang	23.300.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah				732.209.787		829.555.956		837.749.328		808.815.921		751.815.921	Subbagian Umum dan Kepegawaian

Bidang Urusan/Program/ Outcome/Kegiatan /Subkegiatan / Output	Indikator Outcome/Output	Baseline 2024	Target Capaian Setiap Tahun										Keterangan
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
Terpenuhinya pelayanan administrasi umum dan penyediaan sarpras kantor untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase kinerja pelayanan administrasi umum dan penyediaan sarpras kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (%)	100%	100%	732.209.787	100%	829.555.956	100%	837.749.328	100%	808.815.921	100%	751.815.921	Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.06.0001 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				120.154.500		157.173.000		159.000.000		159.000.000		129.000.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	13 paket	14 paket	120.154.500	15 paket	157.173.000	16 paket	159.000.000	17 paket	159.000.000	18 paket	129.000.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.06.0003 - Penyediaan Peralatan Rumah Tangga				50.470.000		60.970.000		60.970.000		60.970.000		50.970.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan (Paket)	13 paket	6 paket	50.470.000	6 paket	60.970.000	6 paket	60.970.000	6 paket	60.970.000	6 paket	50.970.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.06.0004 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor				40.810.900		49.840.900		50.500.000		50.500.000		50.500.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	47 paket	6 paket	40.810.900	6 paket	49.840.900	6 paket	50.500.000	6 paket	50.500.000	6 paket	50.500.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.06.0005 - Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan				50.870.280		55.876.928		57.000.000		57.255.000		50.255.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan (paket)	12 paket	14 paket	50.870.280	15 paket	55.876.928	16 paket	57.000.000	17 paket	57.255.000	18 paket	50.255.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.06.0008 - Fasilitas Kunjungan Tamu				185.181.000		201.671.500		202.985.900		202.985.900		202.985.900	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terlaksananya Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu (Laporan)	140 laporan	115 laporan	185.181.000	120 laporan	201.671.500	125 laporan	202.985.900	125 laporan	202.985.900	125 laporan	202.985.900	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian

Bidang Urusan/Program/ Outcome/Kegiatan /Subkegiatan / Output	Indikator Outcome /Output	Baseline 2024	Target Capaian Setiap Tahun										Keterangan
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
2.22.01.2.06.0009 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD				140.432.900		155.856.821		157.978.521		157.978.521		157.978.521	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	77 laporan	62 laporan	140.432.900	64 laporan	155.856.821	66 laporan	157.978.521	66 laporan	157.978.521	66 laporan	157.978.521	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.06.0011 - Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD				144.290.207		148.166.807		149.314.907		120.126.500		110.126.500	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terlaksananya Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD (Dokumen)	6 dokumen	8 dokumen	144.290.207	8 dokumen	148.166.807	9 dokume n	149.314.907	9 dokume n	120.126.500	9 dokume n	110.126.500	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				917.450.615		1.471.196.535		1.627.953.182		1.473.155.000		1.323.155.000	Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terpenuhinya kebutuhan Barang Milik Daerah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase pemenuhan Barang Milik Daerah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (%)	a = 80 unit b = 80 unit Total = (80 / 80) x 100% = 100%	a = 90 unit b = 90 unit Total = (90 / 90) x 100% = 100%	917.450.615	a = 95 unit b = 95 unit Total = (95 / 95) x 100% = 100%	1.471.196.535	a = 100 unit b = 100 unit Total = (100 / 100) x 100% = 100%	1.627.953.182	a = 105 unit b = 105 unit Total = (105 / 105) x 100% = 100%	1.473.155.000	a = 110 unit b = 110 unit Total = (110 / 110) x 100% = 100%	1.323.155.000	Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.07.0001 - Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan				600.000.000		600.000.000		600.000.000		600.000.000		600.000.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan (Unit)	0 unit	1 unit	600.000.000	1 unit	600.000.000	1 unit	600.000.000	1 unit	600.000.000	1 unit	600.000.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian

Bidang Urusan/Program/ Outcome/Kegiatan /Subkegiatan / Output	Indikator Outcome/Output	Baseline 2024	Target Capaian Setiap Tahun										Keterangan
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
2.22.01.2.07.0002 - Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan				300.000.000		850.000.000		1.005.000.000		850.000.000		700.000.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan (Unit)	0 unit	2 unit	300.000.000	5 unit	850.000.000	5 unit	1.005.000.000	5 unit	850.000.000	5 unit	700.000.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.07.0006 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya				17.450.615		21.196.535		22.953.182		23.155.000		23.155.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)	94 unit	9 unit	17.450.615	12 unit	21.196.535	12 unit	22.953.182	12 unit	23.155.000	12 unit	23.155.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				1.904.533.699		2.472.655.152		2.491.992.383		2.292.372.457		2.192.713.702	Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terpenuhinya kebutuhan jasa penunjang untuk mendukung penyelesaian tindak lanjut aduan masyarakat kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase pemenuhan kebutuhan jasa penunjang dan persentase aduan masyarakat kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang selesai ditindaklanjuti (%)	100%	100%	1.904.533.699	100%	2.472.655.152	100%	2.491.992.383	100%	2.292.372.457	100%	2.192.713.702	Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				1.000.544.000		1.150.018.928		1.150.018.928		1.100.018.928		1.082.869.654	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	12 laporan	12 laporan	1.000.544.000	12 laporan	1.150.018.928	12 laporan	1.150.018.928	12 laporan	1.100.018.928	12 laporan	1.082.869.654	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.08.0004 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor				903.989.699		1.322.636.224		1.341.973.455		1.192.353.529		1.109.844.048	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum	12 laporan	12 laporan	903.989.699	12 laporan	1.322.636.224	12 laporan	1.341.973.455	12 laporan	1.192.353.529	12 laporan	1.109.844.048	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian

Target Capaian Setiap Tahun													Keterangan
Bidang Urusan/Program/ Outcome/Kegiatan /Subkegiatan / Output	Indikator Outcome/Output	Baseline 2024	2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
	Kantor yang Disediakan (Laporan)												
				821.681.529		899.633.549		904.074.579		752.074.579		726.761.079	Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				821.681.529		899.633.549		904.074.579		752.074.579		726.761.079	Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terpeliharanya Barang Milik Daerah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah untuk mendukung penyediaan sarpras kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai ketentuan (%)	a = 160 unit b = 160 unit Total = (160 / 160) x 100% = 100%	a = 162 unit b = 162 unit Total = (162 / 162) x 100% = 100%	821.681.529	a = 163 unit b = 163 unit Total = (163 / 163) x 100% = 100%	899.633.549	a = 164 unit b = 164 unit Total = (164 / 164) x 100% = 100%	904.074.579	a = 164 unit b = 164 unit Total = (164 / 164) x 100% = 100%	752.074.579	a = 164 unit b = 164 unit Total = (164 / 164) x 100% = 100%	726.761.079	Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.09.0001 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan				40.000.000		40.000.000		40.000.000		40.000.000		40.000.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	0 unit	1 unit	40.000.000	1 unit	40.000.000	1 unit	40.000.000	1 unit	40.000.000	1 unit	40.000.000	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.09.0002 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan				365.655.458		410.980.524		410.980.524		340.980.524		335.980.524	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	24 unit	28 unit	365.655.458	28 unit	410.980.524	28 unit	410.980.524	28 unit	340.980.524	28 unit	335.980.524	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian

Bidang Urusan/Program/ Outcome/Kegiatan /Subkegiatan / Output	Indikator Outcome/Output	Baseline 2024	Target Capaian Setiap Tahun										Keterangan
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
2.22.01.2.09.0009 - Pemeliharaan/Rehabi- litasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya				165.548.271		171.046.225		172.205.255		150.205.255		150.205.255	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabi- litasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi (Unit)	3 unit	2 unit	165.548.271	2 unit	171.046.225	2 unit	172.205.255	2 unit	150.205.255	2 unit	150.205.255	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.09.0010 - Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya				250.477.800		277.606.800		280.888.800		220.888.800		200.575.300	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabi- litasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi (Unit)	125 unit	125 unit	250.477.800	125 unit	277.606.800	125 unit	280.888.800	125 unit	220.888.800	125 unit	200.575.300	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN				3.324.269.718		3.675.962.910		3.829.036.158		3.857.153.539		3.923.476.616	Kepala Bidang Kebudayaan
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan	Tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengembangan kebudayaan (%)	57,92%	63,74%	3.324.269.718	66,29%	3.675.962.910	68,83%	3.829.036.158	72,70%	3.857.153.539	76,58%	3.923.476.616	Kepala Bidang Kebudayaan
2.22.02.2.01 - Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				1.874.960.141		2.071.830.955		2.156.776.024		2.171.873.456		2.208.795.304	Subkoordinator Atraksi Budaya
Meningkatnya Pengelolaan Kebudayaan Masyarakat Lokal Kota Semarang	Persentase Event Yang Mengapresiasi Budaya Lokal (%)	57,92%	63,74%	1.874.960.141	66,29%	2.071.830.955	68,83%	2.156.776.024	72,70%	2.171.873.456	76,58%	2.208.795.304	Subkoordinator Atraksi Budaya
2.22.02.2.01.0001 - Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan				1.874.960.141		2.071.830.955		2.156.776.024		2.171.873.456		2.208.795.304	Staf Subkoordinator Atraksi Budaya

Bidang Urusan/Program/ Outcome/Kegiatan /Subkegiatan / Output	Indikator Outcome/Output	Baseline 2024	Target Capaian Setiap Tahun										Keterangan
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
Terlaksananya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan (Objek)	10 objek	10 objek	1.874.960.141	10 objek	2.071.830.955	10 objek	2.156.776.024	10 objek	2.171.873.456	10 objek	2.208.795.304	Staf Subkoordinator Atraksi Budaya
2.22.02.2.02 - Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				127.555.312		143.593.493		151.839.596		154.216.602		165.165.988	Sub Subkoordinator Atraksi Budaya
Meningkatnya pelestarian Kesenian Tradisional Masyarakat Kota Semarang	Persentase Apresiasi Kegiatan Komunitas Seni Budaya (%)	50%	60%	127.555.312	65%	143.593.493	70%	151.839.596	75%	154.216.602	80%	165.165.988	Subkoordinator Atraksi Budaya
2.22.02.2.02.0001 - Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya				127.555.312		143.593.493		151.839.596		154.216.602		165.165.988	Staf Subkoordinator Atraksi Budaya
Terlaksananya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan (Objek)	7 objek	10 objek	127.555.312	10 objek	143.593.493	10 objek	151.839.596	10 objek	154.216.602	10 objek	165.165.988	Staf Subkoordinator Atraksi Budaya
2.22.02.2.03 - Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota				1.321.754.265		1.460.538.462		1.520.420.538		1.531.063.481		1.549.515.324	Subkoordinator Museum dan Konservasi Budaya
Meningkatnya pembinaan Lembaga Adat yang ada di Kota Semarang	Persentase Apresiasi Lembaga Adat yang dibina (%)	56%	64%	1.321.754.265	68%	1.460.538.462	72%	1.520.420.538	80%	1.531.063.481	84%	1.549.515.324	Subkoordinator Museum dan Konservasi Budaya
2.22.02.2.03.0002 - Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat				1.321.754.265		1.460.538.462		1.520.420.538		1.531.063.481		1.549.515.324	Staf Subkoordinator Museum dan Konservasi Budaya

Bidang Urusan/Program/ Outcome/Kegiatan /Subkegiatan / Output	Indikator Outcome/Output	Baseline 2024	Target/Capaian Setiap Tahun										Keterangan
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
Terlaksananya Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina (Orang)	3.548 orang	2.678 orang	1.321.754.265	2.758 orang	1.460.538.462	2.840 orang	1.520.420.538	2.925 orang	1.531.063.481	3.015 orang	1.549.515.324	Staf Subkoordinator Museum dan Konservasi Budaya
2.22.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL				4.745.940.199		5.248.039.908		5.466.577.073		5.506.719.245		5.601.406.315	Kepala Bidang Kesenian
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kesenian tradisional	Persentase kesenian tradisional yang dilestarikan dan dikembangkan (%)	26,88%	29,30%	4.745.940.199	31,03%	5.248.039.908	32,1%	5.466.577.073	33,13%	5.506.719.245	34,12%	5.601.406.315	Kepala Bidang Kesenian
2.22.03.2.01 - Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				4.745.940.199		5.248.039.908		5.466.577.073		5.506.719.245		5.601.406.315	Sub Koordinator/ Eselon IV Bidang Kesenian
Meningkatnya Apresiasi Kegiatan Pembinaan Terhadap Sanggar /Kelompok Seni Budaya yang ada di Kota Semarang	Persentase Apresiasi Pembinaan Terhadap Sanggar/ Kelompok Seni Budaya (%)	25,98%	27,47%	2.579.960.149	28,20%	2.874.125.774	28,90%	2.992.958.546	29,60%	3.015.785.389	30,28%	3.068.126.584	Subkoordinator Pembinaan Kesenian
2.22.03.2.01.0003 - Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional				2.579.960.149		2.874.125.774		2.992.958.546		3.015.785.389		3.068.126.584	Staf Subkoordinator Pembinaan Kesenian
Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan													
Tersedianya Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standardisasi (Sertifikat)	777 sertifikat	625 sertifikat	2.579.960.149	650 sertifikat	2.874.125.774	675 sertifikat	2.992.958.546	700 sertifikat	3.015.785.389	725 sertifikat	3.068.126.584	Staf Subkoordinator Pembinaan Kesenian
Meningkatnya Apresiasi Kelompok/Sanggar Seni Budaya	Persentase Apresiasi Kelompok/Sanggar Seni Budaya (%)	35%	45%	1.082.990.025	50%	1.186.957.067	55%	1.236.809.264	60%	1.245.466.928	65%	1.266.639.866	Subkoordinator Potensi Seni

Bidang Urusan/Program/ Outcome/Kegiatan /Subkegiatan / Output	Indikator Outcome/Output	Baseline 2024	Target Capaian Setiap Tahun										Keterangan
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
2.22.03.2.01.0003 - Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional				1.082.990.025		1.186.957.067		1.236.809.264		1.245.466.928		1.266.639.866	Staf Subkoordinator Potensi Seni
Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Lembaga)	234 lembaga	90 lembaga	1.082.990.025	100 lembaga	1.186.957.067	110 lembaga	1.236.809.264	120 lembaga	1.245.466.928	130 lembaga	1.266.639.866	Staf Subkoordinator Potensi Seni
Meningkatnya Apresiasi terhadap Kesenian Lokal	Persentase Apresiasi terhadap Kesenian Lokal (%)	61,64%	57,50%	1.082.990.025	60%	1.186.957.067	62,50%	1.236.809.264	65%	1.245.466.928	67,50%	1.266.639.866	Subkoordinator Pagelaran Kesenian
2.22.03.2.01.0003 - Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional				1.082.990.025		1.186.957.067		1.236.809.264		1.245.466.928		1.266.639.866	Staf Subkoordinator Pagelaran Kesenian
Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Lembaga)	234 lembaga	90 lembaga	1.082.990.025	100 lembaga	1.186.957.067	110 lembaga	1.236.809.264	120 lembaga	1.245.466.928	130 lembaga	1.266.639.866	Staf Subkoordinator Pagelaran Kesenian
2.22.05 - PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA				743.222.065		821.851.708		856.074.988		862.361.319		877.189.470	Kepala Bidang Kebudayaan
Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Persentase Warisan Budaya Benda yang Dilestarikan (%)	75,07%	84,24%	743.222.065	87,39%	821.851.708	90,54%	856.074.988	93,69%	862.361.319	96,84%	877.189.470	Kepala Bidang Kebudayaan
	Persentase Warisan Budaya Benda yang Ditetapkan (%)	42,55%	43,12%		43,40%		43,69%		43,98%		44,26%		
	Persentase Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan (%)	85,58%	86,78%		87,38%		87,98%		88,58%		89,18%		
	Persentase Warisan Budaya Tak Benda yang Ditetapkan (%)	3,30%	4,50%		5,10%		5,70%		6,30%		6,90%		
2.22.05.2.02 - Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota				743.222.065		821.851.708		856.074.988		862.361.319		877.189.470	Subkoordinator Sejarah dan Cagar Budaya
Meningkatnya pengelolaan cagar	Persentase Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya (%)	75,07%	84,24%	743.222.065	87,39%	821.851.708	90,54%	856.074.988	93,69%	862.361.319	96,84%	877.189.470	Subkoordinator Sejarah dan Cagar Budaya

Bidang Urusan/Program/ Outcome/Kegiatan /Subkegiatan / Output	Indikator Outcome/Output	Baseline 2024	Target Capaian Setiap Tahun										Keterangan
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
budaya di Kota Semarang													
2.22.05.2.02.0001 - Pelindungan Cagar Budaya				743.222.065		821.851.708		856.074.988		862.361.319		877.189.470	Staf Subkoordinator Sejarah dan Cagar Budaya
Tertelaksananya Cagar Budaya yang Dilindungi	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi (Objek)	465 objek	588 objek	743.222.065	610 objek	821.851.708	632 objek	856.074.988	654 objek	862.361.319	676 objek	877.189.470	Staf Subkoordinasi(or Sejarah dan Cagar Budaya
3.26 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA				16.363.797.060		18.095.015.197		18.848.521.913		18.986.930.390		19.313.407.324	
3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA				11.931.769.582		13.194.098.603		13.743.522.950		13.844.444.395		14.082.497.185	Kepala Bidang Industri Pariwisata
Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata	Persentase pertumbuhan kunjungan wisatawan (%)	13,13%	8,5%	11.931.769.582	8,5%	13.194.098.603	8,5%	13.743.522.950	8,5%	13.844.444.395	8,5%	14.082.497.185	Kepala Bidang Industri Pariwisata
3.26.02.2.02 - Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				5.759.871.501		6.358.570.668		6.620.904.842		6.671.965.948		6.788.086.605	Subkoordinator Usaha Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Meningkatnya Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kota Semarang	Persentase Pengelolaan Kawasan Daya Tarik Wisata (%)	100%	100%	5.759.871.501	100%	6.358.570.668	100%	6.620.904.842	100%	6.671.965.948	100%	6.788.086.605	Subkoordinator Usaha Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
3.26.02.2.02.0004 - Pengadaan/Pemelihara an/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				5.759.871.501		6.358.570.668		6.620.904.842		6.671.965.948		6.788.086.605	Staf Subkoordinator Usaha Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (Unit)	1 unit	1 unit	5.759.871.501	1 unit	6.358.570.668	1 unit	6.620.904.842	1 unit	6.671.965.948	1 unit	6.788.086.605	Staf Subkoordinator Usaha Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Bidang Urusan / Program / Outcome / Kegiatan / Subkegiatan / Output	Indikator Outcome / Output	Baseline 2024	Target Capaian Setiap Tahun										Keterangan
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
3.26.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				6.081.377.046		6.720.043.839		7.002.283.680		7.051.301.679		7.171.173.807	Subkoordinator Destinasi Pariwisata
Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kota Semarang	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata (%)	100%	100%	5.161.377.046	100%	5.800.043.839	100%	6.082.283.680	100%	6.131.301.679	100%	6.251.173.807	Subkoordinator Destinasi Pariwisata
Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata UPTD TBRS	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata UPTD TBRS (%)	100%	100%	230.000.000	100%	230.000.000	100%	230.000.000	100%	230.000.000	100%	230.000.000	Kepala UPTD TBRS
Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata UPTD Tinjoroyo	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata UPTD Tinjoroyo (%)	100%	100%	230.000.000	100%	230.000.000	100%	230.000.000	100%	230.000.000	100%	230.000.000	Kepala UPTD Tinjoroyo
Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata UPTD Kreo dan Agrowisata	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata UPTD Kreo dan Agrowisata (%)	100%	100%	230.000.000	100%	230.000.000	100%	230.000.000	100%	230.000.000	100%	230.000.000	Kepala UPTD Goa Kreo dan Agrowisata
Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele (%)	100%	100%	230.000.000	100%	230.000.000	100%	230.000.000	100%	230.000.000	100%	230.000.000	Kepala UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele
3.26.02.2.03.0003 - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				168.230.869		185.440.041		193.226.523		194.581.123		197.889.000	Staf Subkoordinator Destinasi Pariwisata
Tertindakannya Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Sesuai dengan Tahapan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) (Lokasi)	144 lokasi	3 lokasi	168.230.869	4 lokasi	185.440.041	4 lokasi	193.226.523	4 lokasi	194.581.123	4 lokasi	197.889.000	Staf Subkoordinator Destinasi Pariwisata
3.26.02.2.03.0004 - Pengadaan / Pemelihara an / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				4.911.446.177		5.524.546.298		5.795.217.342		5.842.223.762		5.957.181.565	Staf Subkoordinator Destinasi Pariwisata

Bidang Urusan/Program/ Outcome/Kegiatan /Subkegiatan / Output	Indikator Outcome/Output	Baseline 2024	Target Capaian Setiap Tahun										Keterangan
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	6 unit	6 unit	4.911.446.177	6 unit	5.524.546.298	6 unit	5.795.217.242	6 unit	5.842.223.762	6 unit	5.957.181.565	Staf Subkoordinator Destinasi Pariwisata
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	1 unit	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	Kepala Tata Usaha UPTD TBRS
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	1 unit	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	Kepala Tata Usaha UPTD Tinjomoyo
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	1 unit	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	Kepala Tata Usaha UPTD Goa Kreo dan Agrowisata
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	1 unit	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	Kepala Tata Usaha UPTD
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	1 unit	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	1 unit	230.000.000	Kepala Tata Usaha UPTD Kampoeng Wisata Taman Lela
3.26.02.2.03.0006 - Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				81.700.000		90.057.500		93.839.915		94.496.794		96.103.242	Staf Subkoordinator Destinasi Pariwisata
Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata	2 laporan	4 laporan	81.700.000	4 laporan	90.057.500	4 laporan	93.839.915	4 laporan	94.496.794	4 laporan	96.103.242	Staf Subkoordinator Destinasi Pariwisata

Bidang Urusan/Program/ Outcome/Kegiatan /Subkegiatan / Output	Indikator Outcome/Output	Base/line 2024	Target Capaian Setiap Tahun										Keterangan
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
	Kabupaten/Kota (Laporan)												
3.26.02.2.04 - Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota				90.521.035		115.484.096		120.334.428		121.176.768		123.236.773	Subkoordinator Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan
Meningkatnya Pariwisata Berkualitas	Persentase Usaha Pariwisata Yang Berkualitas (%)	80%	85%	90.521.035	90%	115.484.096	95%	120.334.428	100%	121.176.768	100%	123.236.773	Subkoordinator Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan
3.26.02.2.04.0012 - Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota				90.521.035		115.484.096		120.334.428		121.176.768		123.236.773	Staff Subkoordinator Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan
Meningkatnya Investasi Pariwisata Kab/Kota	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota (Laporan)	14 laporan	14 laporan	90.521.035	14 laporan	115.484.096	14 laporan	120.334.428	14 laporan	121.176.768	14 laporan	123.236.773	Staff Subkoordinator Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan
3.26.03 - PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA				3.528.157.608		3.901.421.247		4.063.882.957		4.093.724.865		4.164.115.745	Kepala Bidang Pemasaran
Meningkatnya jangkauan pemasaran pariwisata	Persentase peningkatan media pemasaran pariwisata (%)	8,5%	8,5%	3.528.157.608	8,5%	3.901.421.247	8,5%	4.063.882.957	8,5%	4.093.724.865	8,5%	4.164.115.745	Kepala Bidang Pemasaran
3.26.03.2.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				3.528.157.608		3.901.421.247		4.063.882.957		4.093.724.865		4.164.115.745	Sab Koordinator/ Eselon IV Bidang Pemasaran
Meningkatnya Kerjasama Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri , Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Persentase Kerjasama Pariwisata yang terealisasi (%)	100%	100%	335.609.814	100%	370.848.844	100%	386.424.495	100%	389.129.966	100%	395.744.666	Subkoordinator Kerjasama Budaya

Bidang Urusan/Program/ Outcome/Kegiatan /Subkegiatan / Output	Indikator Outcome/Output	Baseline 2024	Target Capaian: Setiap Tahun										Keterangan
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
3.26.03.2.01.0004 - Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri				335.609.814		370.848.844		386.424.495		389.129.966		395.744.666	Staf Subkoordinator Kerjasama Budaya
Meningkatnya Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)	3 dokumen	4 dokumen	335.609.814	4 dokumen	370.848.844	4 dokume n	386.424.495	4 dokume n	389.129.966	4 dokume n	395.744.666	Staf Subkoordinator Kerjasama Budaya
Meningkatnya Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri , Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Persentase Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan (%)	100%	100%	1.572.605.100	100%	1.737.728.647	100%	1.810.713.250	100%	1.823.388.242	100%	1.854.358.842	Subkoordinator Promosi Budaya dan Pariwisata
3.26.03.2.01.0006 - Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota				1.572.605.100		1.737.728.647		1.810.713.250		1.823.388.242		1.854.358.842	Subkoordinator Promosi Budaya dan Pariwisata
Terlaksananya Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Kegiatan)	9 kegiatan	14 kegiatan	1.572.605.100	14 kegiatan	1.737.728.647	14 kegiatan	1.810.713.250	14 kegiatan	1.823.388.242	14 kegiatan	1.854.358.842	Staf Subkoordinator Promosi Budaya dan Pariwisata
Meningkatnya Pemasaran Promosi Pariwisata Kabupaten/ Kota	Persentase Efektivitas Media Promosi (%)	8,5%	8,5%	1.619.942.694	8,5%	1.792.843.756	8,5%	1.866.745.212	8,5%	1.881.206.657	8,5%	1.914.012.237	Subkoordinator Informasi Budaya dan Pariwisata
3.26.03.2.01.0007 - Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri				1.619.942.694		1.792.843.756		1.866.745.212		1.881.206.657		1.914.012.237	Subkoordinator Informasi Budaya dan Pariwisata
Terlaksananya Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (Promosi)	18 promosi	28 promosi	1.619.942.694	28 promosi	1.792.843.756	28 promosi	1.866.745.212	28 promosi	1.881.206.657	28 promosi	1.914.012.237	Staf Subkoordinator Informasi Budaya dan Pariwisata
3.26.05 - PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA				903.869.870		999.495.347		1.041.116.006		1.048.761.130		1.066.794.394	Kepala Bidang Kelembagaan

Bidang Urusan/Program/ Outcome/Kegiatan /Subkegiatan / Output	Indikator Outcome/Output	Baseline 2024	Target Capaian: Setiap Tahun										Keterangan
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF													
Meningkatnya kapasitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang aktif dan tervalidasi (%)	25%	35%	903.869.870	40%	999.495.347	45%	1.041.116.006	50%	1.048.761.130	55%	1.066.794.394	Kepala Bidang Kelembagaan
3.26.05.2.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar				903.869.870		999.495.347		1.041.116.006		1.048.761.130		1.066.794.394	Sub Koordinator/ Eselon IV Bidang Kelembagaan
Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Yang Profesional (%)	25%	35%	301.289.957	40%	333.165.116	45%	347.038.669	50%	349.587.043	55%	355.598.131	Subkoordinator Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kepariwisata
3.26.05.2.01.0006 - Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif				301.289.957		333.165.116		347.038.669		349.587.043		355.598.131	Staf Subkoordinator Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kepariwisata
Terfasilitasinya Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)	1.787 orang	1.070 orang	301.289.957	1.084 orang	333.165.116	1.100 orang	347.038.669	1.118 orang	349.587.043	1.134 orang	355.598.131	Staf Subkoordinator Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kepariwisata
Meningkatnya Kerjasama Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah kerjasama pariwisata dan ekonomi kreatif		4 dokumen	301.289.957	4 dokumen	333.165.116	4 dokumen	347.038.669	4 dokumen	349.587.043	4 dokumen	355.598.131	Subkoordinator Kerjasama Organisasi Kepariwisata
3.26.05.2.01.0006 - Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif				301.289.957		333.165.116		347.038.669		349.587.043		355.598.131	Staf Subkoordinator Kerjasama Organisasi Kepariwisata
Terfasilitasinya Pengembangan Kompetensi Sumber	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber		1.065 orang	301.289.957	1.083 orang	333.165.116	1.100 orang	347.038.669	1.116 orang	349.587.043	1.133 orang	355.598.131	Staf Subkoordinator Kerjasama

Bidang Urusan/Program/ Outcome/Kegiatan /Subkegiatan / Output	Indikator Outcome/Output	Baseline 2024	Target Capaian: Setiap Tahun										Keterangan
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)												Organisasi Kepariwisataan
Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pelaku Ekonomi Kreatif	Persentase pembinaan dan pengawasan pelaku ekonomi kreatif (%)		100%	301.289.957	100%	333.165.116	100%	347.038.669	100%	349.587.043	100%	355.598.131	Subkoordinator Pengawasan Kepariwisataan
3.26.05.2.01.0006 - Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif				301.289.957		333.165.116		347.038.669		349.587.043		355.598.131	Staf Subkoordinator Pengawasan Kepariwisataan
Terfasilitasinya Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)		1.065 orang	301.289.957	1.083 orang	333.165.116	1.100 orang	347.038.669	1.116 orang	349.587.043	1.133 orang	355.598.131	Staf Subkoordinator Pengawasan Kepariwisataan

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2025

4.2. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap unit kerja. Indikator kinerja atau indikator keberhasilan untuk setiap jenis pelayanan pada bidang-bidang kewenangan yang diselenggarakan oleh unit organisasi perangkat daerah dalam bentuk standar pelayanan yang ditetapkan oleh masing-masing daerah. Penetapan standar pelayanan merupakan cara untuk menjamin dan meningkatkan akuntabilitas pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung atau diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkatan kinerja baik dalam tahap perencanaan (*ex ante*), tahap pelaksanaan (*on going*), maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi (*ex post*).

Pada sektor publik seperti entitas pemerintah sistem akuntabilitas kinerja menghadapi masalah berupa sulitnya mengukur kinerja dan menentukan indikator kinerja yang tepat. Masalah tersebut timbul karena sektor publik memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan sektor bisnis, terutama menyangkut *output*, *outcome* dan tujuan utama *entitas*. *Output entitas* pemerintahan sebagian besar berupa jasa pelayanan publik yang sulit diukur kuantitas maupun kualitasnya. Indikator kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang mengacu pada tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang Mengacu kepada Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang

No	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (Tahun 2024)	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Akhir (Tahun 2030)	Keterangan
				2025	2026	2027	2028	2029	2030		
1.	Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	%	16,25	13,56	14,91	14,30	13,80	13,32	12,90	12,90	Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Kesenian dan Hiburan, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan atau Minuman, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Perhotelan dan retribusi jasa usaha dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang
2.	Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan	%	1,17	1,05	1,17	1,17	1,18	1,18	1,20	1,20	Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Kesenian dan Hiburan, retribusi jasa usaha dari UPTD Taman Budaya Raden Saleh dan Museum Kota Lama dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang
3.	Nilai Kemajuan Kebudayaan	Angka	78,12	72,07	72,64	73,33	73,95	74,56	75,13	75,13	Nilai Kemajuan Kebudayaan adalah nilai yang menunjukkan upaya Pemerintah Kota Semarang dalam memajukan kebudayaan daerah, sebagaimana diturunkan dari Indeks Pembangunan Kebudayaan yang tidak dimaksudkan untuk mengukur nilai budaya suatu daerah, melainkan untuk mengukur kinerja pembangunan kebudayaan
4.	Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata	%	15,07	12,52	13,74	13,13	12,62	12,14	11,70	11,70	Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan atau

No	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (Tahun 2024)	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Akhir (Tahun 2030)	Keterangan
				2025	2026	2027	2028	2029	2030		
	dan Ekonomi Kreatif										Minuman, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Perhotelan, retribusi jasa usaha dari UPTD Tinjomoyo, UPTD Kreo dan Agrowisata, UPTD Kampoeng Wisata Taman lele, Wisma Semarang di Cibubur, Taman Lalu Lintas, Kampung Jawi dan Depok dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2025

Tabel 4.6
Indikator Kinerja Kunci Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
Tahun 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian Setiap Tahun						Keterangan
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan										
1	Terlestarikannya Cagar Budaya	%	129,22	131,21	133,21	135,20	137,19	139,18	141,18	Rata-Rata Cagar Budaya Yang Dilestarikan Meliputi Bangunan, Situs dan Kawasan.
2	Benda, Situs dan kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	Buah	524	524	524	524	524	524	524	Jumlah Benda, Bangunan, Situs dan Kawasan Cagar Budaya Yang Telah Dilakukan Pengkajian Oleh Tim Ahli Cagar Budaya dan Diinventarisasi.
3	Register cagar budaya (pendaftaran, pengkajian, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan)	Unit	698	700	700	700	700	700	700	Jumlah Register Cagar Budaya (Pendaftaran, Pengkajian, Penetapan, Pencatatan, Pemeringkatan, Penghapusan). Jumlah Cagar Budaya Yang Sudah Dilakukan Pendaftaran Obyek Pada Sistem Registrasi Nasional Cagar Budaya Pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang ditetapkan	Unit	11	14	14	14	14	14	14	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda Yang Dilestarikan dan Ditetapkan Dengan Penerbitan Peraturan Daerah Kota Semarang Tentang Penetapan Cagar Budaya.
5	Persentase Apresiasi terhadap Kesenian Lokal	%	42,99	44,90	46,80	48,71	50,62	52,53	54,43	Rata-Rata Jumlah Sanggar Yang Tampil di Event Seni Budaya di Pemkot, Jumlah Pelaku Seni Yang Tampil di Event Seni Budaya di Pemerintah Kota Semarang dan Jumlah Event Yang Menampilkan Seni Budaya Kota Semarang.

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian Setiap Tahun						Keterangan
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
6	Tingkat Kearifan Budaya Lokal	%	86,10	89,84	90,87	91,90	92,94	93,97	95,00	Tingkat Kearifan Budaya Lokal Digunakan Untuk Mengukur Sejauh mana Pelestarian Warisan Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal di Kota Semarang.
7	Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	%	100	75,09	75,59	76,09	76,59	77,09	77,59	Rata-Rata Capaian Cagar Budaya Benda dan Cagar Budaya Tak Benda Yang Dilestarikan.
8	Jumlah Pengunjung Tempat Bersejarah	Orang	3.690.645	4.641.338	6.645.650	8.649.962	10.654.274	12.658.586	14.662.898	Jumlah Pengunjung Pada Lokasi Dan Atau Bangunan Bersejarah Yang Memiliki Nilai Penting Ilmu Pengetahuan, Pendidikan, Keagamaan dan Kebudayaan Seperti Museum, Bangunan Bersejarah, Masjid, Klenteng, Gereja, Makam, Monumen, Candi, Situs, Kawasan dan Lainnya.
9	Persentase Kelompok Kesenian yang Aktif Terlibat / Mengadakan Pertunjukan Kesenian dalam 1 Tahun Terakhir	%	70,21	70,25	70,95	71,65	72,35	73,05	73,78	Jumlah Kelompok Kesenian Yang Aktif Terlibat Atau Mengadakan Pertunjukan Kesenian Dalam 1 Tahun Terakhir.
Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata										
1	Persentase Peningkatan Perjalanan Wisatawan Nusantara Yang Datang Ke Kabupaten/Kota	%	13,13	8,5	8,5	8,5	8,5	8,5	8,5	Mengukur Pertumbuhan Wisatawan Nusantara Yang Datang Ke Kabupaten/Kota. Dengan Formulasi Perhitungan Jumlah Wisatawan Tahun n - Jumlah Wisatawan Tahun n-1 dibagi Jumlah Wisatawan Tahun n-1 dikalikan 100%. Jumlah Wisatawan Tahun n - Jumlah Wisatawan Tahun n - 1 adalah Jumlah Total Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung Ke Kabupaten/Kota Pada Tahun

No.	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian Setiap Tahun						Keterangan
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
										Pelaporan Dikurangi Jumlah Total Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung ke Kabupaten/Kota Pada Tahun Sebelumnya. Wisatawan Nusantara adalah Setiap Orang Yang Melakukan Perjalanan di Wilayah Teritori Suatu Negara (Dalam Negeri), Dengan Lama Perjalanan Kurang dari 6 Bulan dan Bukan Bertujuan Untuk Memperoleh Penghasilan di Tempat Yang Dituju. Maksud Kunjungan antara lain Melakukan Perjalanan ke Tempat atau Objek Wisata, Berlibur, Rekreasi dan Bisnis. Jumlah Wisatawan Tahun n-1 adalah Jumlah Total Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung ke Kabupaten/Kota Pada Tahun Sebelumnya.
2	Tingkat Hunian Akomodasi	%	57,48	57,57	57,67	57,76	57,85	57,94	58,04	Mengukur Tingkat Hunian Akomodasi Di Kabupaten/Kota. Dengan Formulasi Perhitungan Jumlah Kamar Yang Terjual Dibagi Jumlah Kamar Yang Tersedia Dikalikan 100%. Jumlah Kamar Yang Terjual Adalah Jumlah Total Kamar Yang Terjual Selama 365 Hari (1 Tahun) dari Setiap Akomodasi Pariwisata Yang Berada di Wilayah Kabupaten/Kota yaitu Meliputi Hotel, Vila, Bungalow, Cottage, Pondok Wisata, Wisma Atau Mess (Guest House), Kapal Pesiar, Karavan, Hotel Perahu, Flat, Apartemen, Kondominium dan Jenis Lainnya Yang

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian Setiap Tahun						Keterangan
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
										Diperuntukkan Sebagai Akomodasi Pariwisata. Jumlah Kamar Yang Tersedia adalah Jumlah Total Kamar Yang Tersedia Selama 365 Hari (1 Tahun) dari Setiap Akomodasi Pariwisata Yang Berada di Wilayah Kabupaten/Kota yaitu Meliputi Hotel, Vila, Bungalow, Cottage, Pondok Wisata, Wisma Atau Mess (Guest House); Kapal Pesiar, Karavan, Hotel Perahu, Flat, Apartemen, Kondominium dan Jenis Lainnya Yang Diperuntukkan Sebagai Akomodasi Pariwisata.
3	Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara (Hotel Berbintang)	Ribu Orang	24,30	28,79	41,58	54,37	67,16	79,95	92,74	Mengukur Tingkat Pertumbuhan Wisatawan Mancanegara Yang Masuk ke Kabupaten/Kota Pada Hotel Berbintang. Dengan Formulasi Perhitungan Jumlah Wisatawan Tahun n – Jumlah Wisatawan Tahun n-1 Dibagi Jumlah Wisatawan Tahun n-1 Dikalikan 100%. Jumlah Wisatawan Tahun n – Jumlah Wisatawan Tahun n – 1 adalah Jumlah Total Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung ke Kabupaten/Kota Pada Tahun Pelaporan Dikurangi Jumlah Total Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung ke Kabupaten/Kota Pada Tahun Sebelumnya. Wisatawan Mancanegara adalah Setiap Orang Yang Mengunjungi Suatu Negara di Luar Tempat Tinggalnya dan Lamanya Kunjungan Tersebut Tidak Lebih dari 12 (Dua Belas) Bulan.

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian Setiap Tahun						Keterangan
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
										Maksud Kunjungan antara lain Berlibur, Rekreasi dan Olahraga, Serta Bisnis. Jumlah Wisatawan Tahun n-1 adalah Jumlah Total Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung Ke Kabupaten/Kota Pada Tahun Sebelumnya.
4	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	%	3,23	3,22	3,40	3,58	3,76	3,94	4,12	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum adalah Perbandingan Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi Serta Makan Dan Minum Terhadap Total PDRB Daerah (Atas Dasar Harga Berlaku atau Harga Konstan), yang Dinyatakan Dalam Persen. Dengan Formulasi Perhitungan PDRB Sektor Akomodasi, Makan dan Minum Dibagi Total PDRB Dikalikan 100%. Data Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang.

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2025

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029 ini merupakan penjabaran dari visi, misi dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang untuk 5 (lima) tahun mendatang, berfungsi sebagai pedoman serta penentu arah dan tujuan aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata dalam kegiatan pembangunan dan pelaksanaan pelayanan bagi pemangku kepentingan yang menjadi tanggungjawab Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Penyusunannya mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2025-2029. Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ini setiap tahunnya akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Permasalahan utama pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu Kontribusi Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) masih rendah sangatlah kompleks dan tidak akan dapat diselesaikan sendiri oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Oleh karenanya, tahap pertama akan dilakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi sebaik-baiknya kegiatan antar semua unit kerja di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Tahap kedua adalah penggalangan komitmen dan kerjasama dengan semua pihak terkait, termasuk perguruan tinggi, masyarakat maupun dunia usaha di level provinsi hingga Kabupaten/Kota. Apabila kedua hal tersebut berhasil diselenggarakan dengan baik, maka semua potensi yang ada akan dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

Pencapaian target sasaran yang telah direncanakan dalam Rencana Strategis diperlukan partisipasi, semangat, komitmen, tanggungjawab dan kerja keras yang tinggi dari seluruh aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Kemampuan suatu unit kerja dalam melaksanakan tugas akan dapat diukur dan dinilai dari keberhasilan unit kerja tersebut dalam pencapaian target kinerja kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya.

Perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang kuat dan dijalankan oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi tinggi, serta didukung oleh sarana prasarana dan biaya yang memadai, akan dapat mewujudkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebagai satuan kerja perangkat daerah yang mampu melaksanakan tugas pengelolaan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata secara optimal dan terpadu.

Harapannya Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025 - 2029 ini dapat memenuhi salah satu instrumen perencanaan dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Pemerintahan di Kota Semarang.

Sebagai penutup, Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2025-2029 ini diharapkan dapat memberikan arah dan pedoman bagi seluruh personil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang beserta para pemangku kepentingan dalam membangun kesepahaman dan komitmen bersama guna mewujudkan tujuan dan

sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang secara berkesinambungan yang selanjutnya dapat meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah dalam upaya mewujudkan sinergitas dan sinkronisasi dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan Kota Semarang, sesuai kewenangan dalam tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Semarang, 29 Agustus 2025

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Semarang



Ridong Wiyarso Poespojoedho, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda/IVc
NIP. 19670512 199603 1 002

LAMPIRAN

SIPD RENSTRA

TABEL 3.3
TEKNIK MERUMUSKAN TUJUAN DAN SASARAN
RANCANGAN AKHIR RENSTRA PD
PEMERINTAH KOTA SEMARANG

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)
2.22.3.26.0.00.01.0000 - DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA											
Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan daerah	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (%)	15,25	13,56	14,91	14,30	13,80	13,32	12,90	Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Kelembutan dan Hiburan, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan Minuman dan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Perawatan serta retribusi jasa usaha dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang.
		Meningkatnya Peran Budaya Dalam Menggerakkan Ekonomi Masyarakat	Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan (%)	1,17	1,05	1,17	1,17	1,15	1,16	1,20	Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Kelembutan dan Hiburan, retribusi jasa usaha dari UPTD Taman Budaya Raden Gajah dan Museum Kota Lama dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang.
			Nilai Kemajuan Kebudayaan (Angka)	78,12	72,07	72,64	73,33	73,95	74,56	75,13	Nilai Kemajuan Kebudayaan adalah nilai yang menunjukkan upaya Pemerintah Kota Semarang dalam memajukan kebudayaan daerah, sebagaimana diturunkan dari Indeks Pembangunan Kebudayaan yang tidak dimaksudkan untuk mengukur nilai budaya suatu daerah, melainkan untuk mengukur kinerja pembangunan kebudayaan.
		Meningkatnya Peran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dalam Menggerakkan Ekonomi Masyarakat	Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (%)	15,07	12,52	13,74	13,13	12,62	12,14	11,70	Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan Minuman, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Perawatan, retribusi jasa usaha dari UPTD Timoroyo, UPTD Kreo dan Agrowisata, UPTD Kampung Wisata Taman Liris, Wisma Semarang di Cibubur, Taman Liris Liris, Kampung Jawi dan Depok dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang.
		Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Angka)	80,10	80,20	80,30	80,40	80,50	80,60	80,70	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat AKIP adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, audit, apresiasi, dan penguatan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
			Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Angka)	86,05	89,50	90,15	91,80	92,50	93,00	93,50	Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.



Kepala,

R. Widi Wiyanto, Despoedjo, S.Sos., M.Si

Pejabat Utama Muda/ IV c

NIP. 196705121996031002

**TABEL 4.1 PROGRAM PERANGKAT DAERAH
PEMERINTAH KOTA SEMARANG**

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME	INDIKATOR OUTCOME	BASELINE 2024	2025	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2.22 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN					25.582.524.187,00		28.426.047.722,00		29.660.190.204,00		29.666.774.431,00		30.421.238.694,00	
2.22.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA					18.779.092.205,00		18.680.793.109,00		19.508.501.985,00		19.660.540.325,00		20.019.167.293,00	
Terwujudnya pelayanan internal yang berkualitas dalam mendukung kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase perencanaan serta pelaksanaan kinerja dan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang berkualitas (%)	100	0	100	18.779.092.205,00	100	18.680.793.109,00	100	19.508.501.985,00	100	19.660.540.325,00	100	20.019.167.293,00	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	Persentase kinerja pelayanan umum dan kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (%)	94,25	0	94,98		95,33		95,9		96,73		97,56		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2.22.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN					3.324.269.718,00		3.875.962.910,00		3.829.036.158,00		3.857.153.539,00		3.823.478.816,00	
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan	Tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengembangan kebudayaan (%)	57,92	0	63,74	3.324.269.718,00	68,29	3.875.962.910,00	68,63	3.829.036.158,00	72,7	3.857.153.539,00	76,56	3.823.478.816,00	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2.22.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian TRADISIONAL					4.745.940.198,00		5.248.039.908,00		5.468.577.073,00		5.506.719.245,00		5.601.406.315,00	
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kesenian tradisional	Persentase kesenian tradisional yang diestarkan dan dikembangkan (%)	26,98	0	29,3	4.745.940.198,00	31,03	5.248.039.908,00	32,1	5.468.577.073,00	33,13	5.506.719.245,00	34,12	5.601.406.315,00	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2.22.05 - PROGRAM PELESTARIAN DAN					743.222.065,00		821.651.708,00		858.074.988,00		882.361.319,00		877.189.470,00	
Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Persentase Warisan Budaya Benda yang Dilestarikan (%)	75,07	0	84,24	743.222.065,00	87,39	821.651.708,00	90,54	858.074.988,00	93,69	882.361.319,00	96,84	877.189.470,00	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	Persentase Warisan Budaya Benda yang Ditetapkan (%)	42,55	0	43,12		43,4		43,69		43,98		44,28		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	Persentase Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan (%)	65,88	0	68,78		67,38		67,98		68,58		69,18		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	Persentase Warisan Budaya Tak Benda yang Ditetapkan (%)	3,3	0	4,5		5,1		5,7		6,3		6,9		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
3.26 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA					18.363.787.060,00		18.096.015.197,00		18.848.521.913,00		18.986.930.390,00		18.313.407.324,00	
3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA					11.931.769.582,00		13.194.098.803,00		13.743.522.950,00		13.844.444.395,00		14.082.497.185,00	
Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata	Persentase pertumbuhan kunjungan wisatawan (%)	13,13	0	8,5	11.931.769.582,00	8,5	13.194.098.803,00	8,5	13.743.522.950,00	8,5	13.844.444.395,00	8,5	14.082.497.185,00	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME	INDIKATOR OUTCOME	BASELINE 2024	2025	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
3.26.33 - PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA					3.528.157.808,00		3.901.421.247,00		4.083.882.957,00		4.083.724.885,00		4.184.115.745,00	
Meningkatnya jangkauan pemasaran pariwisata	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata (%)	8,5	8,5	8,5	3.528.157.808,00	8,5	3.901.421.247,00	8,5	4.083.882.957,00	8,5	4.083.724.885,00	8,5	4.184.115.745,00	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
3.26.35 - PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF					903.889.870,00		989.455.347,00		1.041.118.006,00		1.048.781.130,00		1.086.784.394,00	
Meningkatnya kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang aktif dan tervalidasi (%)	25	0	35	903.889.870,00	40	989.455.347,00	45	1.041.118.006,00	50	1.048.781.130,00	55	1.086.784.394,00	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
TOTAL KESELURUHAN					41855321247,00		48521882019,00		48508712117,00		48873704821,00		49734647018,00	



Kepala,
Wing Wiyarno Poespojoedho, S.Sos., M.Si
Pembina Utama Muda IV c
NIP. 19670512196031002

TABEL 4.2
TEKNIK MERUMUSKAN PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN
RANCANGAN AKHIR RENSTRA PD
PEMERINTAH KOTA SEMARANG

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
2.22.3.26.0.00.01.0000 - DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA							
Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan daerah	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnya Peran Budaya Dalam Menggerakkan Ekonomi Masyarakat	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan		Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (%)		Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
					Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor Kebudayaan (%)		Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
					Nilai Kemajuan Kebudayaan (Angka)		Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
					Tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengembangan kebudayaan (%)	2.22.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Kepala Bidang Kebudayaan
				Meningkatnya Pengelolaan Kebudayaan Masyarakat Lokal Kota Semarang	Persentase Event Yang Mengapresiasi Budaya Lokal (%)	2.22.02.2.01 - Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Subkoordinator Atraksi Budaya
					Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan (Objek)	2.22.02.2.01.0001 - Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Staf Subkoordinator Atraksi Budaya
				Meningkatnya Pelestarian Kesenian Tradisional Masyarakat Kota Semarang	Persentase Apresiasi Kegiatan Komunitas Seni Budaya (%)	2.22.02.2.02 - Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Subkoordinator Atraksi Budaya
					Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan (Objek)	2.22.02.2.02.0001 - Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Staf Subkoordinator Atraksi Budaya
				Meningkatnya Pembinaan Lembaga Adat Yang Ada di Kota Semarang	Persentase Apresiasi Lembaga Adat yang dibina (%)	2.22.02.2.03 - Pembinaan Lembaga Adat yang Pengaruhnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Subkoordinator Museum dan Konservasi Budaya

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
			Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kesenian tradisional		Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina (Orang)	2.22.02.2.03.0002 - Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Staf Subkoordinator Museum dan Konservasi Budaya
					Persentase kesenian tradisional yang dilestarikan dan dikembangkan (%)	2.22.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Kepala Bidang Kesenian
				Meningkatnya Apresiasi Kegiatan Pembinaan Terhadap Sanggar /Kelompok Seni Budaya yang ada di Kota Semarang	Persentase Apresiasi Pembinaan Terhadap Kelompok/Sanggar Seni Budaya (%)	2.22.03.2.01 - Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Subkoordinator Pembinaan Kesenian
					Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standarisasi (Sertifikat)	2.22.03.2.01.0002 - Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Staf Subkoordinator Pembinaan Kesenian
				Meningkatnya Apresiasi Kelompok/Sanggar Seni Budaya	Persentase Apresiasi Kelompok/Sanggar Seni Budaya (%)	2.22.03.2.01 - Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Subkoordinator Potensi Seni
					Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Lembaga)	2.22.03.2.01.0003 - Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Staf Subkoordinator Potensi Seni
				Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Persentase Apresiasi terhadap Kesenian Lokal (%)	2.22.03.2.01 - Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Subkoordinator Pagelaran Kesenian
					Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Lembaga)	2.22.03.2.01.0003 - Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Staf Subkoordinator Pagelaran Kesenian
				Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Persentase Warisan Budaya Benda yang Dilestarikan (%)	2.22.05 - PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Kepala Bidang Kebudayaan
					Persentase Warisan Budaya Benda yang Ditetapkan (%)	2.22.05 - PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Kepala Bidang Kebudayaan
					Persentase Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan (%)	2.22.05 - PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Kepala Bidang Kebudayaan

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Persentase Warisan Budaya Tak Benda yang Ditetapkan (%)	2.22.05 - PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Kepala Bidang Kebudayaan
				Meningkatnya Pengelolaan Cagar Budaya di Kota Semarang	Persentase Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya (%)	2.22.05.2.02 - Pengelolaan Cagar Budaya Peningkat Kabupaten/Kota	Subkoordinator Sejarah dan Cagar Budaya
					Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi (Objek)	2.22.05.2.02.0001 - Pelindungan Cagar Budaya	Staf Subkoordinator Sejarah dan Cagar Budaya
		Meningkatnya Peran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dalam Menggerakkan Ekonomi Masyarakat	Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata		Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (%)		Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
					Persentase pertumbuhan kunjungan wisatawan (%)	3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Kepala Bidang Industri Pariwisata
				Meningkatnya Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kota Semarang	Persentase Pengelolaan Kawasan Daya Tarik Wisata (%)	3.26.02.2.02 - Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Subkoordinator Usaha Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
					Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (Unit)	3.26.02.2.02.0004 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Staf Subkoordinator Usaha Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
				Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kota Semarang	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata (%)	3.26.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Subkoordinator Destinasi Pariwisata
				Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata UPTD TBRS	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata UPTD TBRS (%)	3.26.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kepala UPTD TBRS
				Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata UPTD Tinjomoyo	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata UPTD Tinjomoyo (%)	3.26.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kepala UPTD Tinjomoyo
				Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata UPTD Kreo dan Agrowisata	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata UPTD Kreo dan Agrowisata (%)	3.26.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kepala UPTD Goa Kreo dan Agrowisata
				Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata UPTD Kampoeng Wisata Taman Lela	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata UPTD Kampoeng Wisata Taman Lela (%)	3.26.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kepala UPTD Kampoeng Wisata Taman Lela

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kota Semarang	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) (Lokasi)	3.26.02.2.03.0003 - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Staf Subkoordinator Destinasi Pariwisata
				Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kota Semarang	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	3.26.02.2.03.0004 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Staf Subkoordinator Destinasi Pariwisata
					Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	3.26.02.2.03.0004 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kepala Tata Usaha UPTD TBRS
					Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	3.26.02.2.03.0004 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kepala Tata Usaha UPTD Tinjomoyo
					Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	3.26.02.2.03.0004 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kepala Tata Usaha UPTD Goa Kreo dan Agrowisata
					Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	3.26.02.2.03.0004 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kepala Tata Usaha UPTD Kampoeng Wisata Taman Lela
				Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (Laporan)		3.26.02.2.03.0006 - Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Staf Subkoordinator Destinasi Pariwisata
				Meningkatnya Pariwisata Berkualitas	Persentase Usaha Pariwisata Yang Berkualitas (%)	3.26.02.2.04 - Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Subkoordinator Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan
					Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota (Laporan)	3.26.02.2.04.0012 - Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota	Staf Subkoordinator Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan
			Meningkatnya jangkauan pemasaran pariwisata		Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata (%)	3.26.03 - PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Kepala Bidang Pemasaran

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Meningkatnya Kerjasama Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Persentase Kerjasama Pariwisata yang terealisasi (%)	3.26.03.2.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Subkoordinator Kerjasama Budaya
					Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)	3.26.03.2.01.0004 - Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Staf Subkoordinator Kerjasama Budaya
				Meningkatnya Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Persentase Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan (%)	3.26.03.2.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Subkoordinator Promosi Budaya dan Pariwisata
					Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Kegiatan)	3.26.03.2.01.0006 - Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Staf Subkoordinator Promosi Budaya dan Pariwisata
				Meningkatnya Pemasaran Promosi Pariwisata Kabupaten/ Kota	Persentase Efektivitas Media Promosi (%)	3.26.03.2.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Subkoordinator Informasi Budaya dan Pariwisata
					Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (Promosi)	3.26.03.2.01.0007 - Penguatan Promosi Melalui Media Cetak Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Staf Subkoordinator Informasi Budaya dan Pariwisata
			Meningkatnya kapasitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif		Persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang aktif dan tervalidasi (%)	3.26.05 - PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Kepala Bidang Kelembagaan
				Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Yang Profesional (%)	3.26.05.2.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Subkoordinator Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kepariwisata

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)	3.26.05.2.01.0005 - Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Staf Subkoordinator Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kepariwisata
				Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pelaku Ekonomi Kreatif	Persentase Pembinaan dan Pengawasan Pelaku Ekonomi Kreatif (%)	3.26.05.2.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Subkoordinator Pengawasan Kepariwisata
					Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)	3.26.05.2.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Staf Subkoordinator Pengawasan Kepariwisata
				Meningkatnya Kerjasama Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Kerjasama Pariwisata dan Ekonomi Kreatif(dokumen)	3.26.05.2.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Subkoordinator Kerjasama Organisasi Kepariwisata
					Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)	3.26.05.2.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Staf Subkoordinator Kerjasama Organisasi Kepariwisata
		Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata			Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Angka)		Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
					Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Angka)		Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
				Terwujudnya pelayanan internal yang berkualitas dalam mendukung kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase perencanaan serta pelaporan kinerja dan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang berkualitas (%)	2.22.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
					Persentase kinerja pelayanan umum dan kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (%)	2.22.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Tersedianya Acuan Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Beserta Pelaporan Kinerja Yang Sesuai Peraturan Perundangan	Persentase perencanaan serta pelaporan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sesuai peraturan perundangan (%)	2.22.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
					Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	2.22.01.2.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
					Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	2.22.01.2.01.0002 - Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
					Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD (Dokumen)	2.22.01.2.01.0003 - Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
					Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (Dokumen)	2.22.01.2.01.0004 - Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
					Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD (Dokumen)	2.22.01.2.01.0005 - Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
					Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	2.22.01.2.01.0007 - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
					Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Validasi Pendukung Statistik Sektoral Daerah (Dokumen)	2.22.01.2.01.0008 - Penyelenggaraan Validasi Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
				Terwujudnya Tertib Administrasi dan Pelaporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Yang Sesuai Peraturan Perundangan	Persentase administrasi dan pelaporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sesuai peraturan perundangan (%)	2.22.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
					Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	2.22.01.2.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
					Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (Dokumen)	2.22.01.2.02.0002 - Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
					Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Laporan)	2.22.01.2.02.0005 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD (Laporan)	2.22.01.2.02.0007 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
					Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran (Dokumen)	2.22.01.2.02.0008 - Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
				Terwujudnya Layanan Kepegawaian Yang Berkualitas Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai layanan kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Nilai)	2.22.01.2.05 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Subbagian Umum dan Kepegawaian
					Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian (Dokumen)	2.22.01.2.05.0003 - Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
					Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan (Orang)	2.22.01.2.05.0010 - Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
					Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan (Orang)	2.22.01.2.05.0011 - Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Umum dan Penyediaan Sarpras Kantor Untuk Menunjang Pelaksanaan Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase kinerja pelayanan administrasi umum dan penyediaan sarpras kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (%)	2.22.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah	Subbagian Umum dan Kepegawaian
					Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	2.22.01.2.06.0001 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
					Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan (Paket)	2.22.01.2.06.0003 - Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
					Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	2.22.01.2.06.0004 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
					Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	2.22.01.2.06.0005 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
					Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu (Laporan)	2.22.01.2.06.0008 - Fasilitas Kunjungan Tamu	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	2.22.01.2.06.0009 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
					Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD (Dokumen)	2.22.01.2.06.0011 - Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Terpenuhinya Kebutuhan Barang Milik Daerah Untuk Menunjang Pelaksanaan Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase pemenuhan Barang Milik Daerah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (%)	2.22.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Subbagian Umum dan Kepegawaian
					Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan (Unit)	2.22.01.2.07.0001 - Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
					Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan (Unit)	2.22.01.2.07.0002 - Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
					Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)	2.22.01.2.07.0006 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
				Terpenuhinya Kebutuhan Jasa Penunjang Untuk Mendukung Penyelesaian Tindak Lanjut Aduan Masyarakat Kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase pemenuhan kebutuhan jasa penunjang dan persentase aduan masyarakat kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang selesai ditindaklanjuti (%)	2.22.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Subbagian Umum dan Kepegawaian
					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	2.22.01.2.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	2.22.01.2.08.0004 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
					Terpeliharanya Barang Milik Daerah Untuk Menunjang Pelaksanaan Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah untuk mendukung penyediaan sarpras kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai ketentuan (%)	2.22.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
		Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	2.22.01.2.09.0001 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian			

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	2.22.01.2.09.0002 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
					Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	2.22.01.2.09.0009 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
					Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	2.22.01.2.09.0010 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian



kepala,

R. Wing Wiyarso Poespoedho, S. Sos., M. Si
Pembina Utama Muda/W. c
NIP. 196705121996031002

TABEL 4.3
RENCANA PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN DAN PENDANAAN
PEMERINTAH KOTA SEMARANG

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2.22 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN				25.552.524.187,00		28.426.547.722,00		29.660.190.204,00		29.886.774.431,00		30.421.239.654,00		
2.22.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA				16.779.092.205,00		18.680.793.196,00		19.508.501.985,00		19.680.540.328,00		20.019.167.293,00		
Terwujudnya pelayanan internal yang berkualitas dalam mendukung kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase perencanaan serta pelaporan kinerja dan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang berkualitas (%)	100	100	16.779.092.205,00	100	18.680.793.196,00	100	19.508.501.985,00	100	19.680.540.328,00	100	20.019.167.293,00	2.22.3.26.3.00.01.0000 - DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	Persentase kinerja pelayanan umum dan kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (%)	94,25	94,98		95,33		95,9		96,73		97,58			Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2.22.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				31.791.500,00		31.791.500,00		31.791.500,00		63.979.907,00		60.979.907,00		Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
Tersedianya Acuan Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Beserta Pelaporan Kinerja Yang Sesuai Peraturan Perundangan	Persentase perencanaan serta pelaporan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sesuai peraturan perundangan (%)	100	100	31.791.500,00	100	31.791.500,00	100	31.791.500,00	100	63.979.907,00	100	60.979.907,00		Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
2.22.01.2.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah				287.000,00		287.000,00		287.000,00		29.475.407,00		29.475.407,00		Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	3	2	287.000,00	2	287.000,00	2	287.000,00	2	29.475.407,00	3	29.475.407,00		Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
2.22.01.2.01.0002 - Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD				287.000,00		287.000,00		287.000,00		287.000,00		287.000,00		Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
Tersedianya Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA- SKPD (Dokumen)	2	2	287.000,00	2	287.000,00	2	287.000,00	2	287.000,00	2	287.000,00		Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2.22.01.2.01.0003 - Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD				215.000,00		215.000,00		215.000,00		215.000,00		215.000,00		Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
Tersedianya Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD (Dokumen)	2	2	215.000,00	2	215.000,00	2	215.000,00	2	215.000,00	2	215.000,00		Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
2.22.01.2.01.0004 - Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD				287.000,00		287.000,00		287.000,00		287.000,00		287.000,00		Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
Tersedianya Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA- SKPD (Dokumen)	2	2	287.000,00	2	287.000,00	2	287.000,00	2	287.000,00	2	287.000,00		Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
2.22.01.2.01.0005 - Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD				215.000,00		215.000,00		215.000,00		215.000,00		215.000,00		Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
Tersedianya Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA- SKPD (Dokumen)	2	2	215.000,00	2	215.000,00	2	215.000,00	2	215.000,00	2	215.000,00		Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
2.22.01.2.01.0007 - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				500.000,00		500.000,00		500.000,00		500.000,00		500.000,00		Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
Terselenggaranya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	5	2	500.000,00	2	500.000,00	2	500.000,00	2	500.000,00	2	500.000,00		Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
2.22.01.2.01.0008 - Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah				30.000.000,00		30.000.000,00		30.000.000,00		30.000.000,00		30.000.000,00		Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
Terselenggaranya Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah (Dokumen)	0	1	30.000.000,00	1	30.000.000,00	1	30.000.000,00	1	30.000.000,00	1	30.000.000,00		Staf Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi
2.22.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				12.342.406.075,00		12.543.960.504,00		13.079.941.013,00		14.237.142.464,00		14.927.141.684,00		Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Terwujudnya Tertib Administrasi dan Pelaporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Yang Sesuai Peraturan Perundangan	Persentase administrasi dan pelaporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sesuai peraturan perundangan (%)	100	100	12.342.405.675,00	100	12.943.968.504,00	100	13.576.941.013,00	100	14.237.142.464,00	100	14.827.141.884,00	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah	Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
2.22.01.2.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				12.046.456.175,00		12.642.671.084,00		13.268.638.277,00		13.925.637.726,00		14.615.636.946,00		Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	59	68	12.046.456.175,00	65	12.642.671.084,00	63	13.268.638.277,00	61	13.925.637.726,00	60	14.615.636.946,00		Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
2.22.01.2.02.0002 - Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN				255.196.500,00		300.536.720,00		310.552.336,00		310.552.336,00		310.552.336,00		Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
Tersedianya Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (Dokumen)	12	12	255.196.500,00	12	300.536.720,00	12	310.552.336,00	12	310.552.336,00	12	310.552.336,00		Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
2.22.01.2.02.0005 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD				250.800,00		250.800,00		250.800,00		250.800,00		250.800,00		Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
Tersedianya Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Laporan)	2	2	250.800,00	2	250.800,00	2	250.800,00	2	250.800,00	2	250.800,00		Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
2.22.01.2.02.0007 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD				250.800,00		250.800,00		250.800,00		250.800,00		250.800,00		Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD (Laporan)	2	2	250.800,00	2	250.800,00	2	250.800,00	2	250.800,00	2	250.800,00		Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
2.22.01.2.02.0008 - Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran				250.800,00		250.800,00		250.800,00		250.800,00		250.800,00		Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
Tersedianya Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran (Dokumen)	2	2	250.800,00	2	250.800,00	2	250.800,00	2	250.800,00	2	250.800,00	Staf Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2.22.01.2.05 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				29.020.000,00		32.000.000,00		35.000.000,00		38.000.000,00		39.600.000,00		Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terwujudnya Layanan Kepegawaian Yang Berkualitas Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai layanan kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Nilai)		84,93	29.020.000,00	86	32.000.000,00	87,70	35.000.000,00	89	38.000.000,00	93,70	39.600.000,00		Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.05.0002 - Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian				5.000.000,00		5.000.000,00		5.000.000,00		5.000.000,00		5.000.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terlaksananya Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian (Dokumen)	0	12	5.000.000,00	12	5.000.000,00	12	5.000.000,00	12	5.000.000,00	12	5.000.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.05.0010 - Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan				5.000.000,00		6.500.000,00		7.500.000,00		8.000.000,00		8.300.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terlaksananya Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan (Orang)	548	68	5.000.000,00	65	6.500.000,00	63	7.500.000,00	61	8.000.000,00	60	8.300.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.05.0011 - Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan				19.020.000,00		20.500.000,00		22.500.000,00		23.000.000,00		23.300.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terlaksananya Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan (Orang)	74	66	19.020.000,00	65	20.500.000,00	63	22.500.000,00	61	23.000.000,00	60	23.300.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.05 - Administrasi Umum Perangkat Daerah				732.209.787,00		829.555.958,00		837.748.328,00		808.815.921,00		751.815.921,00		Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terperuhnya Pelayanan Administrasi Umum dan Penyediaan Sarpras Kantor Untuk Menunjang Pelaksanaan Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase kinerja pelayanan administrasi umum dan penyediaan sarpras kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (%)	100	100	732.209.787,00	100	829.555.958,00	100	837.748.328,00	100	808.815.921,00	100	751.815.921,00		Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.06.0001 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor				120.154.500,00		157.173.000,00		159.000.000,00		159.000.000,00		129.000.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disiapkan (Paket)	13	14	120.154.500,00	15	157.173.000,00	16	159.000.000,00	17	159.000.000,00	18	129.000.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.06.0002 - Penyediaan Perawatan Rumah Tangga				50.470.000,00		50.970.000,00		50.970.000,00		50.970.000,00		50.970.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disiapkan (Paket)	13	5	50.470.000,00	5	50.970.000,00	5	50.970.000,00	5	50.970.000,00	5	50.970.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.06.0004 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor				40.810.900,00		49.840.900,00		50.500.000,00		50.500.000,00		50.500.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disiapkan (Paket)	47	5	40.810.900,00	5	49.840.900,00	5	50.500.000,00	5	50.500.000,00	5	50.500.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.05.0005 - Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan				50.870.280,00		55.875.828,00		57.000.000,00		57.255.000,00		50.255.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disiapkan (Paket)	12	14	50.870.280,00	15	55.875.828,00	16	57.000.000,00	17	57.255.000,00	18	50.255.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.06.0006 - Fasilitas Kunjungan Tamu				185.181.000,00		201.671.500,00		202.985.900,00		202.985.900,00		202.985.900,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu (Laporan)	140	115	185.181.000,00	120	201.671.500,00	125	202.985.900,00	125	202.985.900,00	125	202.985.900,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.05.0009 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD				140.432.900,00		155.856.821,00		157.978.521,00		157.978.521,00		157.978.521,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	77	62	140.432.900,00	64	155.856.821,00	66	157.978.521,00	68	157.978.521,00	68	157.978.521,00	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian	
2.22.01.2.06.0011 - Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD				144.290.207,00		148.168.807,00		145.314.907,00		120.126.500,00		110.126.500,00	Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Terselenggaranya Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD (Dokumen)	6	8	144.290.207,00	8	148.166.807,00	8	148.314.907,00	9	120.126.500,00	9	110.126.500,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				917.450.515,00		1.471.196.635,00		1.627.953.182,00		1.473.155.000,00		1.323.155.000,00		Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terpenuhinya Kebutuhan Barang Milik Daerah Untuk Memunjang Pelaksanaan Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase pemenuhan Barang Milik Daerah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (%)	100	100	917.450.515,00	100	1.471.196.635,00	100	1.627.953.182,00	100	1.473.155.000,00	100	1.323.155.000,00		Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.07.0001 - Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan				600.000.000,00		600.000.000,00		600.000.000,00		600.000.000,00		600.000.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan (Unit)	0	1	600.000.000,00	1	600.000.000,00	1	600.000.000,00	1	600.000.000,00	1	600.000.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.07.0002 - Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan				300.000.000,00		850.000.000,00		1.005.000.000,00		850.000.000,00		700.000.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan (Unit)	0	2	300.000.000,00	5	850.000.000,00	5	1.005.000.000,00	5	850.000.000,00	5	700.000.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.07.0005 - Pengadaan Perawatan dan Mesin Lainnya				17.450.515,00		21.166.535,00		22.953.182,00		23.155.000,00		23.155.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Perawatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Perawatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)	94	9	17.450.515,00	12	21.166.535,00	12	22.953.182,00	12	23.155.000,00	12	23.155.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				1.904.533.569,00		2.472.655.152,00		2.461.992.383,00		2.292.372.457,00		2.192.713.702,00		Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terpenuhinya Kebutuhan Jasa Penunjang Untuk Mendukung Pelaksanaan Tindak Lanjut Aduan Masyarakat Kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase pemenuhan kebutuhan jasa penunjang dan persentase aduan masyarakat kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang selesai diadukanjut (%)	100	100	1.904.533.569,00	100	2.472.655.152,00	100	2.461.992.383,00	100	2.292.372.457,00	100	2.192.713.702,00		Subbagian Umum dan Kepegawaian

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2.22.01.2.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				1.000.544.000,00		1.150.018.928,00		1.150.018.928,00		1.100.018.928,00		1.082.889.654,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	12	12	1.000.544.000,00	12	1.150.018.928,00	12	1.150.018.928,00	12	1.100.018.928,00	12	1.082.889.654,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.08.0008 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor				903.986.686,00		1.322.638.224,00		1.341.973.455,00		1.192.353.529,00		1.109.844.048,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	12	12	903.986.686,00	12	1.322.638.224,00	12	1.341.973.455,00	12	1.192.353.529,00	12	1.109.844.048,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urutan Pemerintahan Daerah				821.681.529,00		899.633.546,00		804.074.579,00		752.074.579,00		726.761.079,00		Subbagian Umum dan Kepegawaian
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Untuk Menunjang Pelaksanaan Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah untuk mendukung penyediaan sarpras kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai ketentuan (%)	100	100	821.681.529,00	100	899.633.546,00	100	804.074.579,00	100	752.074.579,00	100	726.761.079,00		Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.09.0001 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan				40.000.000,00		40.000.000,00		40.000.000,00		40.000.000,00		40.000.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	3	3	40.000.000,00	3	40.000.000,00	3	40.000.000,00	3	40.000.000,00	3	40.000.000,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.09.0002 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan				365.655.458,00		410.980.524,00		410.980.524,00		340.980.524,00		335.980.524,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	24	28	365.655.458,00	28	410.980.524,00	28	410.980.524,00	28	340.980.524,00	28	335.980.524,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.09.0009 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya				165.548.271,00		171.040.255,00		172.205.255,00		150.205.255,00		150.205.255,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	3	2	165.546.271,00	2	171.045.225,00	2	172.205.255,00	2	150.205.255,00	2	150.205.255,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.01.2.09.0010 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya				250.477.800,00		277.608.800,00		280.888.800,00		220.888.800,00		200.575.300,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi (Unit)	125	125	250.477.800,00	125	277.608.800,00	125	280.888.800,00	125	220.888.800,00	125	200.575.300,00		Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian
2.22.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN				3.324.269.716,00		3.675.982.910,00		3.825.036.158,00		3.857.153.539,00		3.923.476.616,00		Kepala Bidang Kebudayaan
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan	Tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengembangan kebudayaan (%)	57,92	63,74	3.324.269.716,00	66,29	3.675.982.910,00	68,83	3.825.036.158,00	72,70	3.857.153.539,00	76,68	3.923.476.616,00	2.22.3.26.0.00.01.0000 - DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWASATA	Kepala Bidang Kebudayaan
2.22.02.2.01 - Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				1.874.960.141,00		2.071.830.955,00		2.156.776.024,00		2.171.873.458,00		2.208.795.304,00		Subkoordinator Atraksi Budaya
Meningkatnya Pengelolaan Kebudayaan Masyarakat Lokal Kota Semarang	Persentase Event Yang Mengapresiasi Budaya Lokal (%)	57,92	63,74	1.874.960.141,00	66,29	2.071.830.955,00	68,83	2.156.776.024,00	72,70	2.171.873.458,00	76,68	2.208.795.304,00		Subkoordinator Atraksi Budaya
2.22.02.2.01.0001 - Peindungan Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan				1.874.960.141,00		2.071.830.955,00		2.156.776.024,00		2.171.873.458,00		2.208.795.304,00		Staf Subkoordinator Atraksi Budaya
Terlaksananya Peindungan Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilekukan Peindungan, Pengembangan, Pemanfaatan (Objek)	10	10	1.874.960.141,00	10	2.071.830.955,00	10	2.156.776.024,00	10	2.171.873.458,00	10	2.208.795.304,00		Staf Subkoordinator Atraksi Budaya
2.22.02.2.02 - Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				127.555.312,00		143.593.493,00		151.838.598,00		154.216.602,00		165.165.988,00		Subkoordinator Atraksi Budaya
Meningkatnya Pelestarian Kesenian Tradisional Masyarakat Kota Semarang	Persentase Apresiasi Kegiatan Komunitas Seni Budaya (%)	50	60	127.555.312,00	65	143.593.493,00	70	151.838.598,00	75	154.216.602,00	80	165.165.988,00		Subkoordinator Atraksi Budaya

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2.22.02.2.02.0001 - Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya				127.555.312,00		143.593.493,00		151.839.598,00		154.216.602,00		165.165.968,00		Staf Subkoordinator Atraksi Budaya
Tertaksananya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan (Objek)	7	10	127.555.312,00	10	143.593.493,00	10	151.839.598,00	10	154.216.602,00	10	165.165.968,00		Staf Subkoordinator Atraksi Budaya
2.22.02.2.03 - Pembinaan Lembaga Adat yang Pengaruhnya dalam Daerah Kabupaten/Kota				1.321.754.265,00		1.460.538.462,00		1.520.420.538,00		1.531.063.481,00		1.549.515.324,00		Subkoordinator Museum dan Konservasi Budaya
Meningkatnya Pembinaan Lembaga Adat Yang Ada di Kota Semarang	Persentase Apresiasi Lembaga Adat yang diliris (%)	56	64	1.321.754.265,00	68	1.460.538.462,00	72	1.520.420.538,00	80	1.531.063.481,00	84	1.549.515.324,00		Subkoordinator Museum dan Konservasi Budaya
2.22.02.2.03.0002 - Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat				1.321.754.265,00		1.460.538.462,00		1.520.420.538,00		1.531.063.481,00		1.549.515.324,00		Staf Subkoordinator Museum dan Konservasi Budaya
Tertaksananya Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina (Orang)	3.548	2.878	1.321.754.265,00	2.758	1.460.538.462,00	2.840	1.520.420.538,00	2.925	1.531.063.481,00	3.015	1.549.515.324,00		Staf Subkoordinator Museum dan Konservasi Budaya
2.22.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL				4.745.940.199,00		5.248.038.908,00		5.458.577.073,00		5.506.718.245,00		5.601.406.315,00	2.22.3.26.0.00.01.0000 - DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	Kepala Bidang Kesenian
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kesenian tradisional	Persentase kesenian tradisional yang dilestarkan dan dikembangkan (%)	25,88	28,3	4.745.940.199,00	31,03	5.248.038.908,00	32,1	5.458.577.073,00	33,13	5.506.718.245,00	34,12	5.601.406.315,00		Kepala Bidang Kesenian
2.22.03.3.01 - Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				4.745.940.199,00		5.248.038.908,00		5.458.577.073,00		5.506.718.245,00		5.601.406.315,00		Subkoordinator Pembinaan Kesenian
Meningkatnya Apresiasi Kegiatan Pembinaan Terhadap Sanggar /kelompok Seni Budaya yang ada di Kota Semarang	Persentase Apresiasi Pembinaan Terhadap Kelompok/Sanggar Seni Budaya (%)	25,88	27,47	2.579.960.149,00	28,20	2.874.125.774,00	28,90	2.992.958.548,00	29,60	3.015.785.389,00	30,28	3.068.126.584,00		Subkoordinator Pembinaan Kesenian
2.22.03.3.01.0002 - Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan				2.579.960.149,00		2.874.125.774,00		2.992.958.548,00		3.015.785.389,00		3.068.126.584,00		Staf Subkoordinator Pembinaan Kesenian

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tersedianya Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standardisasi Kebutuhan dan Tuntutan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standardisasi (Sertifikat)	777	825	2.579.960.149,00	850	2.874.126.774,00	875	2.962.958.546,00	700	3.015.785.389,00	725	3.069.129.584,00		Staf Subkoordinator Pembinaan Kesenian
Meningkatnya Apresiasi Kelompok/Sanggar Seni Budaya	Persentase Apresiasi Kelompok/Sanggar Seni Budaya (%)	35	45	1.082.990.025,00	50	1.186.957.067,00	55	1.236.809.263,50	60	1.245.466.928,00	65	1.268.638.865,50		Subkoordinator Potensi Seni
2.22.03.2.01.0003 - Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional				1.082.990.025,00		1.186.957.067,00		1.236.809.263,50		1.245.466.928,00		1.268.638.865,50		Staf Subkoordinator Potensi Seni
Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Lembaga)	117	90	1.082.990.025,00	100	1.186.957.067,00	110	1.236.809.263,50	120	1.245.466.928,00	130	1.268.638.865,50		Staf Subkoordinator Potensi Seni
Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal		51,64	57,50	1.082.990.025,00	60	1.186.957.067,00	62,50	1.236.809.263,50	65	1.245.466.928,00	67,50	1.268.638.865,50		Subkoordinator Pagelaran Kesenian
2.22.03.2.01.0003 - Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional				1.082.990.025,00		1.186.957.067,00		1.236.809.263,50		1.245.466.928,00		1.268.638.865,50		Staf Subkoordinator Pagelaran Kesenian
Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Lembaga)	117	90	1.082.990.025,00	100	1.186.957.067,00	110	1.236.809.263,50	120	1.245.466.928,00	130,00	1.268.638.865,50		Staf Subkoordinator Pagelaran Kesenian
2.22.05 - PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA				743.222.068,00		821.651.708,00		868.074.888,00		882.361.319,00		877.189.470,00		Kepala Bidang Kebudayaan
Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Persentase Warisan Budaya Benda yang Dilestarikan (%)	75,07	84,24	743.222.068,00	87,39	821.651.708,00	90,54	868.074.888,00	93,69	882.361.319,00	95,84	877.189.470,00	2.22.3.26.0.00.01.0000 - DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	Kepala Bidang Kebudayaan
	Persentase Warisan Budaya Benda yang Ditetapkan (%)	42,55	43,12		43,4		43,69		43,96		44,28	Kepala Bidang Kebudayaan		
	Persentase Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan (%)	85,58	86,76		87,39		87,58		88,58		89,18	Kepala Bidang Kebudayaan		
	Persentase Warisan Budaya Tak Benda yang Ditetapkan (%)	3,30	4,50		5,10		5,70		6,30		6,90	Kepala Bidang Kebudayaan		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2.22.05.2.02 - Pengelolaan Cagar Budaya Peningkat Kabupaten/Kota				743.222.065,00		821.851.708,00		856.074.988,00		862.361.318,00		877.189.470,00		Subkoordinator Sejarah dan Cagar Budaya
Meningkatnya Pengelolaan Cagar Budaya di Kota Semarang	Persentase Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya (%)	75,07	84,24	743.222.065,00	87,39	821.851.708,00	90,54	856.074.988,00	93,68	862.361.318,00	96,84	877.189.470,00		Subkoordinator Sejarah dan Cagar Budaya
2.22.05.2.02.0001 - Perlindungan Cagar Budaya				743.222.065,00		821.851.708,00		856.074.988,00		862.361.318,00		877.189.470,00		Staf Subkoordinator Sejarah dan Cagar Budaya
Telaksananya Cagar Budaya yang Dilindungi	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi (Objek)	485	568	743.222.065,00	610	821.851.708,00	632	856.074.988,00	654	862.361.318,00	676	877.189.470,00		Staf Subkoordinator Sejarah dan Cagar Budaya
3.26 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA				18.363.797.060,00		18.095.015.167,00		18.948.521.913,00		18.988.930.390,00		19.313.407.324,00		
3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA				11.931.789.582,00		13.194.098.603,00		13.743.522.850,00		13.644.444.395,00		14.062.497.185,00		Kepala Bidang Industri Pariwisata
Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata	Persentase pertumbuhan kunjungan wisatawan (%)	13,13	8,5	11.931.789.582,00	6,5	13.194.098.603,00	8,5	13.743.522.850,00	8,5	13.644.444.395,00	8,5	14.062.497.185,00	2.22.3.26.0.00.01.0000 - DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	Kepala Bidang Industri Pariwisata
3.26.02.2.02 - Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				6.759.871.501,00		6.358.570.688,00		6.620.904.842,00		6.671.965.948,00		6.788.086.605,00		Subkoordinator Usaha Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Meningkatnya Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kota Semarang	Persentase Pengelolaan Kawasan Daya Tarik Wisata (%)	100	100	6.759.871.501,00	100	6.358.570.688,00	100	6.620.904.842,00	100	6.671.965.948,00	100	6.788.086.605,00		Subkoordinator Usaha Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
3.26.02.2.02.0004 - Pengadaan/Pereliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				6.759.871.501,00		6.358.570.688,00		6.620.904.842,00		6.671.965.948,00		6.788.086.605,00		Staf Subkoordinator Usaha Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (Unit)	1	1	6.759.871.501,00	1	6.358.570.688,00	1	6.620.904.842,00	1	6.671.965.948,00	1	6.788.086.605,00		Staf Subkoordinator Usaha Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
3.29.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				6.081.377.046,00		6.720.043.639,00		7.002.283.680,00		7.061.301.679,00		7.171.173.837,00		Subkoordinator/Eselon IV
Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kota Samarang	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata (%)	100	100	5.161.377.046,00	100	5.800.043.639,00	100	6.062.283.680,00	100	6.131.301.679,00	100	6.251.173.837,00		Subkoordinator Destinasi Pariwisata
Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata UPTD TBRS	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata UPTD TBRS (%)	100	100	230.000.000,00	100	230.000.000,00	100	230.000.000,00	100	230.000.000,00	100	230.000.000,00		Kepala UPTD TBRS
Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata UPTD Tinjomoyo	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata UPTD Tinjomoyo (%)	100	100	230.000.000,00	100	230.000.000,00	100	230.000.000,00	100	230.000.000,00	100	230.000.000,00		Kepala UPTD Tinjomoyo
Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata UPTD Kreo dan Agrowisata	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata UPTD Kreo dan Agrowisata (%)	100	100	230.000.000,00	100	230.000.000,00	100	230.000.000,00	100	230.000.000,00	100	230.000.000,00		Kepala UPTD Goa Kreo dan Agrowisata
Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata UPTD Kampoeng Wisata Taman Lela	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata UPTD Kampoeng Wisata Taman Lela (%)	100	100	230.000.000,00	100	230.000.000,00	100	230.000.000,00	100	230.000.000,00	100	230.000.000,00		Kepala UPTD Kampoeng Wisata Taman Lela
3.29.02.2.01.0003 - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				168.230.889,00		165.440.041,00		193.226.523,00		194.581.123,00		197.889.000,00		Staf Subkoordinator Destinasi Pariwisata
Tertaksarannya Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Sesuai dengan Tahapan (Rutisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rutisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	144	3	168.230.889,00	4	165.440.041,00	4	193.226.523,00	4	194.581.123,00	4	197.889.000,00		Staf Subkoordinator Destinasi Pariwisata
3.29.02.2.03.0004 - Pengadaan/Pereliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				5.831.446.177,00		5.444.540.298,00		6.715.217.242,00		6.762.223.762,00		6.877.181.565,00		Staf Subkoordinator Destinasi Pariwisata
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	6	6	4.911.446.177,00	6	5.524.540.298,00	6	5.795.217.242,00	6	5.842.223.762,00	6	5.957.181.565,00		Staf Subkoordinator Destinasi Pariwisata
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	1	1	230.000.000,00	1	230.000.000,00	1	230.000.000,00	1	230.000.000,00	1	230.000.000,00		Kepala Tata Usaha UPTD TBRS

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	1	1	230.000.000,00	1	230.000.000,00	1	230.000.000,00	1	230.000.000,00	1	230.000.000,00		Kepala Tata Usaha UPTD Tinjomoyo
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	1	1	230.000.000,00	1	230.000.000,00	1	230.000.000,00	1	230.000.000,00	1	230.000.000,00		Kepala Tata Usaha UPTD Goa Kreo dan Agrowisata
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	1	1	230.000.000,00	1	230.000.000,00	1	230.000.000,00	1	230.000.000,00	1	230.000.000,00		Kepala Tata Usaha UPTD Kampung Wisata Taman Lela
3.26.02.2.03.0006 - Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				81.700.000,00		80.057.500,00		83.839.915,00		84.496.794,00		86.103.242,00		Staf Subkoordinator Destinasi Pariwisata
Tarafsananya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (Laporan)	2	4	81.700.000,00	4	80.057.500,00	4	83.839.915,00	4	84.496.794,00	4	86.103.242,00		Staf Subkoordinator Destinasi Pariwisata
3.26.02.2.04 - Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota				90.521.035,00		115.484.096,00		120.334.428,00		121.178.786,00		123.236.773,00		Subkoordinator Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan
Meningkatnya Pariwisata Berkualitas	Persentase Usaha Pariwisata Yang Berkualitas (%)	80	85	90.521.035,00	90	115.484.096,00	95	120.334.428,00	100	121.178.786,00	100	123.236.773,00		Subkoordinator Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan
3.26.02.2.04.0017 - Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota				90.521.035,00		115.484.096,00		120.334.428,00		121.178.786,00		123.236.773,00		Staff Subkoordinator Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan
Meningkatnya Investasi Pariwisata Kab/Kota	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota (Laporan)	14	14	90.521.035,00	14	115.484.096,00	14	120.334.428,00	14	121.178.786,00	14	123.236.773,00		Staff Subkoordinator Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan
3.26.03 - PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA				3.528.157.606,00		3.601.421.247,00		4.063.882.957,00		4.063.724.885,00		4.164.115.745,00		Kepala Bidang Pemasaran
Meningkatnya jangkauan pemasaran pariwisata	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata (%)	8,5	8,5	3.528.157.606,00	8,5	3.601.421.247,00	8,5	4.063.882.957,00	8,5	4.063.724.885,00	8,5	4.164.115.745,00	2.23.3.26.0.00.01.0000 - DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	Kepala Bidang Pemasaran

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
3.26.03.2.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				3.528.157.608,00		3.901.421.247,00		4.063.862.657,00		4.093.724.805,00		4.164.115.745,00		Subkoordinator Kerjasama Budaya
Meningkatnya Kerjasama Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Persentase Kerjasama Pariwisata yang terealisasi (%)	100	100	335.608.814,00	100	370.848.844,00	100	386.424.495,00	100	388.129.966,00	100	395.744.986,00		Subkoordinator Kerjasama Budaya
3.26.03.2.01.0004 - Peringatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri				335.608.814,00		370.848.844,00		386.424.495,00		388.129.966,00		395.744.986,00		Staf Subkoordinator Kerjasama Budaya
Meningkatnya Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)	3	4	335.608.814,00	4	370.848.844,00	4	386.424.495,00	4	388.129.966,00	4	395.744.986,00		Staf Subkoordinator Kerjasama Budaya
Meningkatnya Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Persentase Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan (%)	100	100	1.572.695.100,00	100	1.737.728.847,00	100	1.810.713.250,00	100	1.823.388.242,00	100	1.854.358.842,00		Subkoordinator Promosi Budaya dan Pariwisata
3.26.03.2.01.0006 - Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Pariwisata Kabupaten/Kota				1.572.695.100,00		1.737.728.847,00		1.810.713.250,00		1.823.388.242,00		1.854.358.842,00		Staf Subkoordinator Promosi Budaya dan Pariwisata
Terlaksananya Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Kegiatan)	9	14	1.572.695.100,00	14	1.737.728.847,00	14	1.810.713.250,00	14	1.823.388.242,00	14	1.854.358.842,00		Staf Subkoordinator Promosi Budaya dan Pariwisata
Meningkatnya Pemasaran Promosi Pariwisata Kabupaten/ Kota	Persentase Efektivitas Media Promosi (%)	8,5	8,5	1.819.942.694,00	8,5	1.792.843.756,00	8,5	1.866.745.212,00	8,5	1.881.206.657,00	8,5	1.914.312.237,00		Subkoordinator Informasi dan Budaya Pariwisata
3.26.03.2.01.0007 - Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri				1.819.942.694,00		1.792.843.756,00		1.866.745.212,00		1.881.206.657,00		1.914.312.237,00	Staf Subkoordinator Informasi dan Budaya Pariwisata	
Terlaksananya Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (Promosi)	18	28	1.819.942.694,00	28	1.792.843.756,00	28	1.866.745.212,00	28	1.881.206.657,00	28	1.914.312.237,00	Staf Subkoordinator Informasi dan Budaya Pariwisata	
3.26.05 - PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF				905.889.870,00		999.496.347,00		1.041.116.006,00		1.048.791.130,00		1.066.794.394,00		Kepala Bidang Kembangkan

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Meningkatnya kapasitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang aktif dan tervalidasi (%)	25	35	903.899.870,00	40	999.495.347,00	45	1.041.116.008,00	50	1.048.781.130,00	55	1.066.794.394,00	2.22.3.26.0.00.01.0000 - DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	Kepala Bidang Kelembagaan
3.28.05.2.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar				903.899.870,00		999.495.347,00		1.041.116.008,00		1.048.781.130,00		1.066.794.394,00		Subkoordinator Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kepariwisataan
Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Yang Profesional (%)	25	35	301.289.957	40	333.185.116	45	347.038.669	50	349.587.043	55	355.598.131		Subkoordinator Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kepariwisataan
3.28.05.2.01.0005 - Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif				301.289.957		333.185.116		347.038.669		349.587.043		355.598.131		Staf Subkoordinator Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kepariwisataan
Tertampilannya Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)	1.787	1.070	301.289.957	1.064	333.185.116	1.100	347.038.669	1.116	349.587.043	1.134	355.598.131		Staf Subkoordinator Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kepariwisataan
Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pelaku Ekonomi Kreatif	Persentase pembinaan dan pengawasan pelaku ekonomi kreatif (%)	100	100	301.289.957	100	333.185.116	100	347.038.669	100	349.587.043	100	355.598.131		Subkoordinator Pengawasan Kepariwisataan
3.28.05.2.01.0005 - Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif				301.289.957		333.185.116		347.038.669		349.587.043		355.598.131		Staf Subkoordinator Pengawasan Kepariwisataan

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Terfasilitasinya Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)		1.065	301.289.957	1.084	333.185.116	1.100	347.038.869	1.116	349.587.043	1.133	355.586.131		Staf Subkoordinator Pengawasan Kepariwisata
Meningkatnya Kerjasama Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah kerjasama pariwisata dan ekonomi kreatif (dokumen)	3 dokumen	4 dokumen	301.289.957	4 dokumen	333.185.116	4 dokumen	347.038.869	4 dokumen	349.587.043	4 dokumen	355.586.131		Subkoordinator Kerjasama Organisasi Kepariwisata
3.26.05.2.01.0006 - Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif				301.289.957		333.185.116		347.038.869		349.587.043		355.586.131		Staf Subkoordinator Kerjasama Organisasi Kepariwisata
Terfasilitasinya Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)		1.065	301.289.957	1.083	333.185.116	1.100	347.038.869	1.116	349.587.043	1.133	355.586.131		Staf Subkoordinator Kerjasama Organisasi Kepariwisata



Kepala,

R Wing Wiyarso Poespojoedho, S.Sos., M.Si
Pembina Utama Muda IV
NIP. 196705121986031002

TABEL 4.3
INDIKATOR KINERJA DAERAH
RANCANGAN AKHIR
PEMERINTAH KOTA SEMARANG

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)
2.22.3.25.0.00.01.0000 - DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA										
I	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT									
1	Laju Pertumbuhan Ekonomi	%	0	5,80-6,50	5,90-6,30	6,90-7,48	7,50-7,98	7,70-8,36	7,90-8,50	Laju pertumbuhan ekonomi dihitung sebagai persentase dari selisih PDRB antara satu periode dan periode berikutnya, yang memberikan gambaran tentang kecepatan pertumbuhan ekonomi tersebut. Laju pertumbuhan ekonomi ini menjadi salah satu indikator utama yang sangat penting dalam mengevaluasi kondisi kesehatan ekonomi suatu wilayah, serta untuk memperkirakan potensi kemakmuran jangka panjang yang dapat dicapai.
II	ASPEK DAYA SAING DAERAH									
1	Kontribusi PDRB Sektor Ekonomi Kreatif	%	3,23	3,31	3,45	3,59	3,73	3,88	4,03	Sektor penyediaan akomodasi makan minum merupakan salah satu pilar penting dalam struktur ekonomi Kota Semarang, terutama dalam mendukung industri pariwisata dan jasa di Kota Semarang.
III	INDIKATOR KINERJA KUNCI									
1	Benda, Situs dan kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	Buah	524	524	524	524	524	524	524	Jumlah Benda, Bangunan, Situs dan Kawasan Cagar Budaya Yang Telah Dilakukan Pengkajian Oleh Tim Ahli Cagar Budaya dan Diinventarisasi.
2	Jumlah Pengunjung Tempat Bersejarah	Orang	3.890.645	4.641.338	6.645.650	8.649.982	10.654.274	12.658.586	14.662.898	Jumlah Pengunjung Pada Lokasi Dan Atau Bangunan Bersejarah Yang Memiliki Nilai Penting Ilmu Pengetahuan, Pendidikan, Keagamaan dan Kebudayaan Seperti Museum, Bangunan Bersejarah, Masjid, Klenteng, Gereja, Makam, Monumen, Candi, Situs, Kawasan dan Lainnya.
3	Register cagar budaya (pendaftaran, pengkajian, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan)	Unit	698	700	700	700	700	700	700	Jumlah Register Cagar Budaya (Pendaftaran, Pengkajian, Penetapan, Pencatatan, Pemeringkatan, Penghapusan). Jumlah Cagar Budaya Yang Sudah Dilakukan Pendaftaran Obyek Pada Sistem Registrasi Nasional Cagar Budaya Pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4	Jumlah Cagar Budaya dan Wansan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	Unit	11	14	14	14	14	14	14	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda Yang Diestaskan dan Ditetapkan Dengan Penerbitan Peraturan Daerah Kota Semarang Tentang Penetapan Cagar Budaya.
5	Persentase Kelompok Kesenian yang Aktif Terlibat/Mengadakan Pertunjukan Kesenian dalam 1 Tahun Terakhir	%	70,21	70,25	70,95	71,65	72,35	73,05	73,76	Jumlah Kelompok Kesenian Yang Aktif Terlibat Atau Mengadakan Pertunjukan Kesenian Dalam 1 Tahun Terakhir.
6	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	%	3,23	3,22	3,40	3,58	3,76	3,94	4,12	Rasio PORB Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum adalah Perbandingan Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi Serta Makan Dan Minum Terhadap Total PDRB Daerah (Atas Dasar Harga Berlaku atau Harga Konstan), yang Dinyatakan Dalam Persen. Dengan Formulasi Perhitungan PDRB Sektor Akomodasi, Makan dan Minum Dibagi Total PDRB Dikalikan 100%. Data Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang.

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)
7	Persentase Apresiasi terhadap Kesenian Lokal	%	42,99	44,90	46,80	48,71	50,62	52,53	54,43	Rata-Rata Jumlah Sanggar Yang Tampil di Event Seni Budaya di Pemkot, Jumlah Pelaku Seni Yang Tampil di Event Seni Budaya di Pemerintah Kota Semarang dan Jumlah Event Yang Menampilkan Seni Budaya Kota Semarang.
8	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke kabupaten/ kota	%	13,13	8,5	8,5	8,5	8,5	8,5	8,5	Mengukur Pertumbuhan Wisatawan Nusantara Yang Datang Ke Kabupaten/Kota Dengan Formulasi Perhitungan Jumlah Wisatawan Tahun n – Jumlah Wisatawan Tahun n-1 dibagi Jumlah Wisatawan Tahun n-1 dikalikan 100%. Jumlah Wisatawan Tahun n – Jumlah Wisatawan Tahun n – 1 adalah Jumlah Total Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung Ke Kabupaten/Kota Pada Tahun Pelaporan Dikurangi Jumlah Total Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung ke Kabupaten/Kota Pada Tahun Sebelumnya. Wisatawan Nusantara adalah Setiap Orang Yang Melakukan Perjalanan di Wilayah Teritori Suatu Negara (Dalam Negeri), Dengan Lama Perjalanan Kurang dari 6 Bulan dan Bukan Bertujuan Untuk Memperoleh Penghasilan di Tempat Yang Dituju. Maksud Kunjungan antara lain Melakukan Perjalanan ke Tempat atau Objek Wisata, Berlibur, Rekreasi dan Bisnis. Jumlah Wisatawan Tahun n-1 adalah Jumlah Total Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung ke Kabupaten/ Kota Pada Tahun Sebelumnya.
9	Tingkat kearifan budaya lokal	%	86,10	88,84	90,87	91,90	92,94	93,97	95,00	Tingkat Kearifan Budaya Lokal Digunakan Untuk Mengukur Se jauh mana Pelestarian Warisan Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal di Kota Semarang.
10	Tingkat hunian akomodasi	%	57,48	57,57	57,67	57,76	57,85	57,94	58,04	Mengukur Tingkat Hunian Akomodasi Di Kabupaten/Kota. Dengan Formulasi Perhitungan Jumlah Kamar Yang Terjual Dibagi Jumlah Kamar Yang Tersedia Dikalikan 100%. Jumlah Kamar Yang Terjual Adalah Jumlah Total Kamar Yang Terjual Selama 365 Hari (1 Tahun) dari Setiap Akomodasi Pariwisata Yang Berada di Wilayah Kabupaten/Kota yaitu Melalui Hotel, Vila, Bungalow, Cottage, Pondok Wisata, Wisma Atau Mess (Guest House), Kapal Pesiar, Karavan, Hotel Perahu, Flat, Apartemen, Kondominium dan Jenis Lainnya Yang Diperuntukkan Sebagai Akomodasi Pariwisata. Jumlah Kamar Yang Tersedia adalah Jumlah Total Kamar Yang Tersedia Selama 365 Hari (1 Tahun) dari Setiap Akomodasi Pariwisata Yang Berada di Wilayah Kabupaten/Kota yaitu Melalui Hotel, Vila, Bungalow, Cottage, Pondok Wisata, Wisma Atau Mess (Guest House), Kapal Pesiar, Karavan, Hotel Perahu, Flat, Apartemen, Kondominium dan Jenis Lainnya Yang Diperuntukkan Sebagai Akomodasi Pariwisata.
11	Terlestarikannya cagar budaya	%	129,22	131,21	133,21	135,20	137,19	139,18	141,18	Rata-Rata Cagar Budaya Yang Dilestarikan Melalui Bangunan, Situs dan Kawasan.

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)
12	Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara (Hotel Berbintang)	Ribu Orang	24,3	28,79	41,58	54,37	67,16	79,95	92,74	Mengukur Tingkat Pertumbuhan Wisatawan Mancanegara Yang Masuk ke Kabupaten/Kota Pada Hotel Berbintang. Dengan Formulasi Perhitungan Jumlah Wisatawan Tahun n - Jumlah Wisatawan Tahun $n-1$ Dibagi Jumlah Wisatawan Tahun $n-1$ Dikalikan 100% Jumlah Wisatawan Tahun n - Jumlah Wisatawan Tahun $n-1$ adalah Jumlah Total Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung ke Kabupaten/Kota Pada Tahun Pelaporan Dikurangi Jumlah Total Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung ke Kabupaten/Kota Pada Tahun Sebelumnya. Wisatawan Mancanegara adalah Setiap Orang Yang Mengunjungi Suatu Negara di Luar Tempat Tinggalnya dan Lamanya Kunjungan Tersebut Tidak Lebih dari 12 (Dua Belas) Bulan. Maksud Kunjungan antara lain Beribut, Rekreasi dan Olahraga, Serta Bisnis. Jumlah Wisatawan Tahun $n-1$ adalah Jumlah Total Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung Ke Kabupaten/Kota Pada Tahun Sebelumnya.
13	Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	%	100	75,09	75,59	76,09	76,59	77,09	77,59	Rata-Rata Capaian Cagar Budaya Benda dan Cagar Budaya Tak Benda Yang Dilestarikan.



Kepala,

Wing Wiyarso Poespojoedho, S.Sos., M.Si

Pekabina Utama Muda/ IV c

NIP. 196705121996031002

TABEL 4.4
DAFTAR SUBKEGIATAN PRIORITAS DALAM Mendukung PROGRAM PRIORITAS
PEMBANGUNAN DAERAH RANCANGAN AKHIR RENSTRA
PEMERINTAH KOTA SEMARANG

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)
2.22.3.26.0.00.01.0000 - DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA				
1.	2.22.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan	2.22.02.2.01 - Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Bidang Kebudayaan
			2.22.02.2.01.0001 - Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	
			2.22.02.2.02 - Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	
			2.22.02.2.02.0001 - Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	
			2.22.02.2.03 - Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	
			2.22.02.2.03.0002 - Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	
2.	2.22.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kesenian tradisional	2.22.03.2.01 - Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Bidang Kesenian
			2.22.03.2.01.0002 - Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	
			2.22.03.2.01.0003 - Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	
3.	3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata	3.26.02.2.02 - Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Bidang Industri Pariwisata
			3.26.02.2.02.0004 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
			3.26.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
			3.26.02.2.03.0003 - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
			3.26.02.2.03.0004 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
			3.26.02.2.03.0006 - Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
			3.26.02.2.04 - Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	
			3.26.02.2.04.0012 - Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota	



B. Wing Wiyarsa Poespoolodho, S.Sos., M.Si
Pembina Utama Muda/ IV c
NIP. 196705121996031002

TABEL 4.5
INDIKATOR KINERJA UTAMA
RANCANGAN AKHIR RENSTRA PD
PEMERINTAH KOTA SEMARANG

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)
1.	2.22.3.26.0.00.01.0000 - DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA									
2.	Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	%	18,25	13,56	14,91	14,30	13,80	13,32	12,90	Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Kesenian dan Hiburan, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan /atau Minuman dan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Perhotelan serta retribusi jasa usaha dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang
3.	Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor Kebudayaan	%	1,17	1,05	1,17	1,17	1,18	1,18	1,20	Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Kesenian dan Hiburan, retribusi jasa usaha dari UPTD Taman Budaya Raden Saleh dan Museum Kota Lama dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang
4.	Nilai Kemajuan Kebudayaan	Angka	78,12	72,07	72,64	73,33	73,95	74,56	75,13	Nilai Kemajuan Kebudayaan adalah nilai yang menunjukkan upaya Pemerintah Kota Semarang dalam memajukan kebudayaan daerah, sebagaimana diturunkan dari Indeks Pembangunan Kebudayaan yang tidak dimaksudkan untuk mengukur nilai budaya suatu daerah, melainkan untuk mengukur kinerja pembangunan kebudayaan
5.	Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	%	15,07	12,52	13,74	13,13	12,62	12,14	11,70	Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang meliputi Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan/atau Minuman, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Jasa Perhotelan, retribusi jasa usaha dari UPTD Tinjomoyo, UPTD Kreo dan Agrowisata, UPTD Kampoeng Wisata Taman Lela, Wisma Semarang di Cibubur, Taman Lalu Lintas, Kampung Jawi dan Depok dibanding dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) se-Kota Semarang



R. Wina Wiyarsa Poerandono, S.Sos., M.Si
 Pembina Utama Muda/ IV c
 NIP. 196705121996031002

TABEL 4.6
INDIKATOR KINERJA KUNCI
RANCANGAN AKHIR RENSTRA
PEMERINTAH KOTA SEMARANG

NO	INDIKATOR	STATUS	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)
1.	2.22 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN										
2.	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	komulatif	Unit	11	14	14	14	14	14	14	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda Yang Dilestarikan dan Dilindungi Dengan Penetapan Peraturan Daerah Kota Semarang Tentang Penetapan Cagar Budaya
3.	Jumlah Pengunjung Tempat Bersejarah	komulatif	Orang	3.630.646	4.841.338	6.845.650	8.849.962	10.854.274	12.858.586	14.862.898	Jumlah Pengunjung Pada Lokasi Dan Atau Bangunan Bersejarah Yang Memiliki Nilai Penting Ilmu Pengetahuan, Pendidikan, Keagamaan dan Kebudayaan Seperti Museum, Bangunan Bersejarah, Masjid, Kerteng, Gereja, Makam, Monumen, Candi, Situs, Kawasan dan Lainnya
4.	Persentase Apresiasi terhadap Kesenian Lokal	postif	%	42,98	44,90	46,80	48,71	50,62	52,53	54,43	Rata-Rata Jumlah Sanger yang Terjadi di Event Seni Budaya di Pemkot, Jumlah Pelaku Seni Yang Terjadi di Event Seni Budaya di Pemerintah Kota Semarang dan Jumlah Event Yang Merupakan Seni Budaya Kota Semarang
5.	Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	komulatif	%	100	75,00	75,59	76,08	76,59	77,09	77,59	Rata-Rata Capaian Cagar Budaya Benda dan Cagar Budaya Tak Benda Yang Dilestarikan
6.	Persentase Kelompok Kesenian yang Aktif Terlibat/Mengadakan Pertunjukan Kesenian dalam 1 Tahun Terakhir	postif	%	79,21	79,25	79,95	71,85	72,35	73,05	73,78	Jumlah Kelompok Kesenian Yang Aktif Terlibat Atau Mengadakan Pertunjukan Kesenian Dalam 1 Tahun Terakhir
7.	Regiter cagar budaya (pendaftaran, pengajuan, penetapan, pemeringkatan, penghapusan)	komulatif	Unit	699	700	700	700	700	700	700	Jumlah Register Cagar Budaya (Pendaftaran, Pengajuan, Penetapan, Pencatatan, Pemeringkatan, Penghapusan) Jumlah Cagar Budaya Yang Sudah Diakukan Pendaftaran Objek Pada Sistem Registerasi Nasional Cagar Budaya Pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
8.	Terlestarikannya cagar budaya	komulatif	%	129,22	131,21	133,21	135,20	137,19	139,18	141,18	Rata-Rata Cagar Budaya Yang Dilestarikan Meliputi Bangunan, Situs dan Kawasan
9.	Tingkat kearifan budaya lokal	postif	%	86,10	89,84	90,87	91,90	92,94	93,97	95,00	Tingkat Kearifan Budaya Lokal Digunakan Untuk Mengukur Sejahtera Pelestarian Warisan Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal di Kota Semarang
10.	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	komulatif	Buah	524	524	524	524	524	524	524	Jumlah Benda, Bangunan, Situs dan Kawasan Cagar Budaya Yang Telah Dilakukan Pengkajian Oleh Tim Ahli Cagar Budaya dan Dinventarisasi
11.	3.25 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA										
12.	Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara (Hotel Berbintang)	postif	Ribu Orang	24,3	25,79	41,58	54,37	67,16	79,95	92,74	Mengukur Tingkat Pertumbuhan Wisatawan Mancanegara Yang Masuk ke Kabupaten/Kota Pada Hotel Berbintang. Dengan Rumus: $\frac{\text{Perhitungan Jumlah Wisatawan Tahun } n - \text{Jumlah Wisatawan Tahun } n-1}{\text{Jumlah Wisatawan Tahun } n-1} \times 100\%$ Jumlah Wisatawan Tahun $n - \text{Jumlah Wisatawan Tahun } n-1$ adalah Jumlah Total Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung ke Kabupaten/Kota Pada Tahun Polaporan Ditinjau Jumlah Total Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung ke Kabupaten/Kota Pada Tahun Sebelumnya. Wisatawan Mancanegara adalah Setiap Orang Yang Mengunjungi Suatu Negara di Luar Tempat Tinggalnya dan Lamanya Kunjungan Tersebut Tidak Lebih dari 12 (Dua Belas) Bulan. Maksud Kunjungan antara lain Berlibur, Rekreasi dan Olahraga, Serta Bisnis. Jumlah Wisatawan Tahun $n-1$ adalah Jumlah Total Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kabupaten/Kota Pada Tahun Sebelumnya.

NO	INDIKATOR	STATUS	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)
13.	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke kabupaten/kota	kumulatif	%	13,13	8,5	8,5	8,5	8,5	8,5	8,5	Mengukur Pertumbuhan Wisatawan Nusantara Yang Datang Ke Kabupaten/Kota Dengan Formulasi Perhitungan Jumlah Wisatawan Tahun n – Jumlah Wisatawan Tahun n-1 dibagi Jumlah Wisatawan Tahun n-1 dikalikan 100%. Jumlah Wisatawan Tahun n – Jumlah Wisatawan Tahun n – 1 adalah Jumlah Total Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung Ke Kabupaten/Kota Pada Tahun Pelaporan Dibagi Jumlah Total Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung ke Kabupaten/Kota Pada Tahun Sebelumnya. Wisatawan Nusantara adalah Setiap Orang Yang Melakukan Perjalanan di Wilayah Tertori Suatu Negara (Dalam Negeri). Dengan Lama Perjalanan Kurang dari 6 Bulan dan Bukan Bertujuan Untuk Memperoleh Penghasilan di Tempat Yang Dituju. Maksud Kunjungan antara lain Melakukan Perjalanan ke Tempat atau Objek Wisata, Berburu, Rekreasi dan Bisnis. Jumlah Wisatawan Tahun n-1 adalah Jumlah Total Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung ke Kabupaten/Kota Pada Tahun Sebelumnya
14.	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	positif	%	3,23	3,22	3,40	3,58	3,76	3,94	4,12	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum adalah Perbandingan Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi Serta Makan Dan Minum Terhadap Total PDRB Daerah (Atas Dasar Harga Berlaku atau Harga Konstan), yang Dinyatakan Dalam Persen. Dengan Formulasi Perhitungan PDRB Sektor Akomodasi, Makan dan Minum Dibagi Total PDRB Dikalikan 100%. Data Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang.
15.	Tingkat hunian akomodasi	positif	%	57,48	57,57	57,67	57,76	57,85	57,94	58,04	Mengukur Tingkat Hunian Akomodasi Di Kabupaten/Kota. Dengan Formulasi Perhitungan Jumlah Kamar Yang Terjual Dibagi Jumlah Kamar Yang Tersedia Dikalikan 100%. Jumlah Kamar Yang Terjual Adalah Jumlah Total Kamar Yang Terjual Selama 365 Hari (1 Tahun) dari Setiap Akomodasi Pariwisata Yang Berada di Wilayah Kabupaten/Kota yaitu meliputi Hotel, Vila, Bungalow, Cottage, Pondok Wisata, Wisma Abu Mess (Guest House), Kapal Pesiar, Karavan, Hotel Perahu, Flat, Apartemen, Kondominium dan Jenis Lainnya Yang Diperuntukkan Sebagai Akomodasi Pariwisata. Jumlah Kamar Yang Tersedia adalah Jumlah Total Kamar Yang Tersedia Selama 365 Hari (1 Tahun) dan Setiap Akomodasi Pariwisata Yang Berada di Wilayah Kabupaten/Kota yaitu meliputi Hotel, Vila, Bungalow, Cottage, Pondok Wisata, Wisma Abu Mess (Guest House), Kapal Pesiar, Karavan, Hotel Perahu, Flat, Apartemen, Kondominium dan Jenis Lainnya Yang Diperuntukkan Sebagai Akomodasi Pariwisata.



Wing Wijarso Poesopoecho, S.Sos., M.Si
Pembina Utama Muda/ IV c
NIP. 196705121996031002